

**ANALISIS PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI
MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU,
KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK**

TUGAS AKHIR

TP 62125



Disusun oleh:

Indah Puji Lestari

31201600838

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2023

**ANALISIS PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI
MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU,
KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK**

TUGAS AKHIR

TP 62125

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Perencanaan Wilayah dan Kota**



Disusun Oleh:

Indah Puji Lestari

31201600838

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2023

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indah Puji Lestari
NIM : 31201600838
Status : Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota,
Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul "ANALISIS PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU, KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK" adalah karya ilmiah yang bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tugas akhir saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Maret 2023

Yang menyatakan



Indah Puji Lestari

31201600838

Mengetahui

Pembimbing I

pembimbing II

Dr.Ir.Mohammad Agung Ridlo,MT.

NIK 210296019

Boby Rahman ST.,MT

NIK 210217093

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI
MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU,
KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK

Tugas Akhir diajukan kepada:
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Islam Sultan Agung



Disusun Oleh
INDAH PUJI LESTARI
(31201600838)

Tugas Akhir ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota pada tanggal 6 Maret 2023

DEWAN PENGUJI

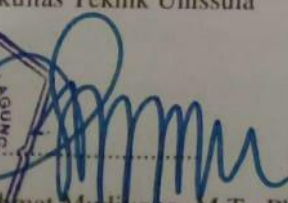
Dr. Ir. Mohammad Agung Ridio, M.T. Pembimbing 1
NIK 210296019

Boby Rahman S.T., M.T. Pembimbing 2
NIK 210217093

Ir. Hj. Eppy Yuliani., M.T. Penguji
NIK 220203034

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik Unissula


Rachmat Mudiyo, M.T., PhD
NIK. 210293018

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah Kota


Dr. Hj. Mila Karmilah, S.T., M.T.
NIK 210298024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat kepada kita semua, sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang berkatnya kita semua dapat menikmati masa saat ini yang penuh dengan cahaya rahmat Islam serta kesempatan untuk menuntut ilmu. Alhamdulillah dengan seluruh kerja keras dan semangat belajar penulis berhasil menulis laporan tugas akhir dengan judul “ Analisis Prasarana Dan Sarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak” sebagai salah satu syarat untuk mendapat Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Rachmat Mudiyo, MT., P.hD selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung
2. Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung
3. Dr. Ir. Mohammad Agung Ridlo. MT selaku Dosen Pembimbing I dan Bobby Rahman, ST., MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan selalu memberikan pengingat, arahan, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
4. Ir. Hj. Eppy Yuliani, M.T selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan tugas akhir.
5. Seluruh dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Staf BAP Fakultas Teknik yang telah membantu administrasi dan surat-menyerat selama proses tugas akhir.
7. Instansi pemerintahan dan kesekretariatan Makam Sunan Kalijaga yang sudah memberikan izin untuk penelitian serta memberikan data dan informasi.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Rubadi, Ibu Tarmisih dan Adik tercinta Arif Basuki yang memberikan dukungan, do'a dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Serta teman-teman Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dan pengalaman.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga Laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Semarang, 6 Maret 2023

Indah Puji Lestari



HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto

لَا رَبَّنَا ۖ اِكْتَسَبْتَ مَا وَعَلَيْهَا كَسَبْتَ مَا لَهَا ۖ وَسَعَهَا اِلَّا نَفْسًا ۖ اللهُ يُكَلِّفُ
الَّذِينَ عَلَىٰ حِمْلُهُ كَمَا اِصْرًا عَلَيْنَا تَحْمِيلَ وَلَا رَبَّنَا ۖ اَخْطَاْنَا اَوْ نَسِيْنَا اِنْ تَوَاخَدْنَا
وَارْحَمْنَا لَنَا وَاغْفِرْ عَنَّا وَاغْفِ ۖ بِهٖ لَنَا طَاقَةً لَا مَا تَحْمِلُنَا وَلَا رَبَّنَا ۖ فَبَلِّغْنَا مِنْ
الْكَافِرِيْنَ الْقَوْمِ عَلَىٰ فَاَنْصُرْنَا مَوْلَانَا اَنْتَ ۖ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapatkan siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.” – QS Al Baqarah 286

Kupersembahkan tugas akhir ini untuk:

Allah SWT sebagai rasa syukur atas ridho serta karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini telah terselesaikan dengan baik. Serta **Rasulullah Nabi Muhammad SAW** yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan. Alhamdulillah Rabbil’alamiin;

Bapak Rubadi dan Ibu Tarmisih selaku bapak ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, kesabaran dan doa yang takkan pernah terputus;

Adek tercinta **Arif Basuki** yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini;

Keluarga besar **Bapak Taman dan Ibu Jinah** yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini;

Chici Ayda Rohmawati yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan tugas akhir ini;

Alfi Umiyatin yang telah membantu dan mendukung dalam pembuatan peta dan penulisan tugas akhir ini;

Anindya Gita Prameswari yang telah memberikan dukungan, menemani serta menghibur saat saya menyelesaikan tugas akhir ini;

Teman-teman saya **Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2016** yang selalu memberikan dukungan dan tempat berkeluh kesah selama di

masa perkuliahan saya;

Adapun teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
terimakasih atas dukungan dan semangatnya untuk menghibur saya:

Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan, keikhlasan,
ketulusan dalam menuntun saya untuk lebih mengenal Allah melalui ilmu
dan hikmah,

Indah Puji Lestari



**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Indah Puji Lestari
NIM	: 31201600838
Program Studi	: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas	: Fakultas Teknik

Dengan ini saya menyerahkan karya ilmiah berupa tugas akhir dengan judul:

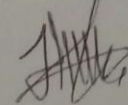
**Analisis Prasarana Dan Sarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga
Di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 6 Maret 2023

Yang menyatakan,



Indah Puji Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Sasaran Dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	5
1.3.3 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Ruang Lingkup	5
1.4.1 Ruang Lingkup Substansi	5
1.4.2 Ruang Lingkup Spasial.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	15
1.6.1 Pendekatan Metodologi.....	16
1.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
1.8 Metode Penelitian Studi.....	18
1.8.1 Tahapan Persiapan.....	18
1.8.2 Tahapan Pengumpulan Data Dan Informasi.....	18
1.8.3 Pengambilan Populasi Dan Sampel.....	21
1.8.4 Teknik Pengolahan Data.....	22
1.9 Teknik Analisis Data	23
1.9.1 Uji Kualitas Data.....	26
1.10 Sistematika Penulisan	27
BAB 2 KAJIAN TEORI ANALISIS PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI	
2.1 Pariwisata.....	29
2.1.1 Pengertian Pariwisata	29
2.1.2 Jenis-Jenis Pariwisata	29
2.1.3 Komponen Wisata	30
2.2 Prasarana	32
2.2.1 Prasarana Wisata.....	32
2.3 Sarana	35
2.3.1 Sarana Pariwisata.....	35
2.4 Wisata Religi	36
2.4.1 Pengertian Wisata Religi	36

BAB 3 KONDISI EKSISTING PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU, KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK

3.1. Orientasi Wilayah Studi.....	39
3.2 Kondisi Eksisting Prasarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Demak.....	45
3.2.1 Jaringan Jalan	45
3.2.2 Jaringan Drainase	46
3.2.3 Jaringan Air Bersih.....	46
3.2.4 Jaringan Persampahan	47
3.2.5 Jaringan Listrik.....	47
3.2.6 Jaringan Telekomunikasi.....	47
3.3 Sarana	
3.3.1 Sarana Peribadatan	49
3.3.2 Sarana Perdagangan.....	49
3.3.3 Pelayanan Penginapan	50
3.3.4 Sarana Keamanan	50

BAB 4 ANALISIS KETERSEDIAAN PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU, KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK

4.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	
4.1.1 Hasil Uji Validitas	49
4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas	49
4.2 Analisis Karakteristik Pengunjung Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga	
4.2.1 Jenis Kelamin Responden.....	50
4.2.2 Usia Responden	51
4.2.3 Tingkat Pendidikan.....	52
4.2.4 Status Pekerjaan.....	53
4.3 Analisis Prasarana dan Sarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga	
4.3.1 Prasarana Wisata.....	54
4.3.2 Sarana Wisata	88
4.3.3 Pariwisata	77
4.4 Temuan Studi.....	83

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Rekomendasi.....	89
5.2.1 Rekomendasi Untuk Pemerintah	89
5.2.2 Rekomendasi Untuk Masyarakat.....	89
5.2.3 Rekomendasi Peneliti Selanjutnya	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kealian Penelitian.....	8
Tabel I.2	Keaslian Fokus Penelitian.....	15
Tabel I.3	Kebutuhan Data Primer	19
Tabel I.4	Kebutuhan Data Sekunder	20
Tabel I.5	Jumlah Pengunjung Makam Sunan Kalijaga.....	21
Tabel I.6	Tabel Rencana Pertanyaan Kuesioner	21
Table II.1	Matriks Teori	37
Tabel II.2	Variabel, Indikator, Parameter	38
Tabel IV.1	Hasil Validitas Kuisisioner	50
Tabel IV.2	Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel IV.3	Hasil Analisis Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	51
Tabel IV.4	Hasil Analisis Karakteristik Menurut Usia	51
Tabel IV.5	Hasil Analisis Karakteristik Menurut Tingkat Pendidikan	53
Tabel IV.6	Hasil Analisis Karakteristik Menurut Status Pekerjaan	54
Tabel IV.7	Hasil Analisis Ketersediaan Prasarana Wisata Menurut Responden	56
Tabel IV.8	Tabel Kesimpulan Perhitungan Prasarana Wisata	58
Tabel IV.9	Kesesuaian Jaringan Jalan Terhadap Standar	60
Tabel IV.10	Kesesuaian Jaringan Air Bersih Terhadap Standar	62
Tabel IV.11	Kesesuaian Jaringan Listrik Terhadap Standar	64
Tabel IV.12	Kesesuaian Jaringan Telekomunikasi Terhadap Standar	65
Tabel IV.13	Kesesuaian Jaringan Drainase Terhadap Standar	65
Tabel IV.14	Kesesuaian Jaringan Persampahan Terhadap Standar	68
Tabel IV.15	Hasil Analisis Ketersediaan Fasilitas Dasar Menurut Responden	72
Tabel IV.16	Tabel Kesimpulan Perhitungan Fasilitas Dasar	75
Tabel IV.17	Kesesuaian Sarana Peribadatan Terhadap Standar	76
Tabel IV.18	Kesesuaian Fasilitas Tempat Wudhu Terhadap Standar	78
Tabel IV.19	Kesesuaian Fasilitas Kamar Mandi Terhadap Standar	82
Tabel IV.20	Kesesuaian Fasilitas Tempat Parkir Terhadap Standar.....	85
Tabel IV.21	Kesesuaian Fasilitas Pembelian Makanan dan Minuman Terhadap Standar	88
Tabel IV.22	Kesesuaian Fasilitas Pembelian Souvenir Terhadap Standar ...	90

Tabel IV.23	Hasil Analisis Ketersediaan Fasilitas Pendukung Menurut Responden	93
Tabel IV.24	Tabel Kesimpulan Perhitungan Fasilitas Pendukung	94
Tabel IV.25	Kesesuaian Fasilitas Penginapan Terhadap Standar	96
Tabel IV.26	Kesesuaian Fasilitas Ruang Informasi Terhadap Standar	98
Tabel IV.27	Kesesuaian Fasilitas Keamanan Terhadap Standar	99
Tabel IV.28	Hasil Analisis Ketersediaan Komponen Pariwisata Menurut Responden	100
Tabel IV.29	Tabel Kesimpulan Perhitungan Komponen Pariwisata	101
Tabel IV.30	Kesesuaian Kemudahan Akses Wisata Terhadap Standar	103
Tabel IV.31	Temuan Studi	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tipologi Metodologi Penelitian	16
Gambar 3.1 Peta Administrasi Demak.....	41
Gambar 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Demak.....	42
Gambar 3.3 Peta Delineasi Makam Sunan Kalijaga Demak	43
Gambar 3.4 Kondisi Jaringan Jalan	44
Gambar 3.5 Jaringan Drainase	44
Gambar 3.6 Jaringan Persampahan.....	46
Gambar 3.7 Jaringan Peribadatan	47
Gambar 3.8 Jaringan Perdagangan.....	47
Gambar 3.9 Sarana Penginapan	48
Gambar 3.10 Sarana Keamanan.....	48
Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	51
Gambar 4.2 Diagram Karakteristik Responden Menurut Usia	52
Gambar 4.3 Diagram Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	53
Gambar 4.4 Diagram Karakteristik Responden Menurut Status Pekerjaan.....	54
Gambar 4.5 Tingkatan Skala Prasarana Wisata	59
Gambar 4.6 Peta Jaringan Jalan	61
Gambar 4.7 Peta Jaringan Air Bersih.....	63
Gambar 4.8 Peta Jaringan Drainase	67
Gambar 4.9 Peta Jaringan Persampahan	70
Gambar 4.10 Tingkatan Skala Fasilitas Dasar	76
Gambar 4.11 Peta Sarana Peribadatan	78
Gambar 4.12 Peta Fasilitas Tempat Wudhu.....	81
Gambar 4.13 Peta Fasilitas Kamar Mandi dan Toilet	84
Gambar 4.14 Peta Fasilitas Parkir Kendaraan Roda Dua	86
Gambar 4.15 Peta Fasilitas Parkir Bus Wisata dan Kendaraan Roda Empat... ..	87
Gambar 4.16 Peta Fasilitas Pembelian Makanan dan Minuman.....	89
Gambar 4.17 Peta Fasilitas Pembelian Souvenir	91

Gambar 4.18 Tingkatan Skala Fasilitas Pendukung	95
Gambar 4.19 Peta Fasilitas Penginapan	97
Gambar 4.20 Tingkatan Skala Komponen wisata.....	102
Gambar 4.21 Peta Jalur Masuk dan Keluar.....	105



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia disebut dengan negara kepulauan dikarenakan terdapat berbagai macam ukuran pulau dari terkecil sampai terbesar. Negara kepulauan berpotensi menghasilkan berbagai jenis pariwisata. Wisata yang dapat dinikmati antara lain wisata alam, wisata buatan, wisata ziarah dan wisata sejarah. Adanya kegiatan wisata dapat meningkatkan ekonomi sosial budaya serta dapat meningkatkan devisa negara dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat. Ketersediaan sarana prasarana merupakan infrastruktur terpenting dalam berkembangnya tempat wisata dan sebagai daya tarik wisata. terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana di tempat wisata akan memberikan kepuasan terhadap wisatawan (Marsono,2018).

Wisata religi adalah perjalanan wisata ke tempat suci maupun ke tempat yang mempunyai makna yang khusus seperti, makam para walisongo, makam ulama, masjid-masjid besar maupun tempat yang memiliki sisi sejarah. Wisata religi dilihat dari cerita sejarah, keunikan arsitektur bangunan tempat wisata serta daya tarik wisata. wisata religi bertujuan untuk meningkatkan keimanan seseorang, mendekatkan diri kepada sang pencipta, mengingatkan akan kematian, mendoakan orang mati, menambah wawasan pengetahuan tentang tempat wisata. wisata religi yang banyak diminati di Indonesia yaitu wisata religi makam walisongo (Ulung,2002)

Ayat tentang wisata religi yang berada di Al- Quran yaitu surat Al Mulk ayat 15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian rezeki-Nya dan hanya kepadaNya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”

Arti tafsir pada ayat diatas yaitu Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan seisinya untuk bermanfaat sebagai tempat tinggal, berkerja, berwisata berpindah tempat dari tempat ke satu tempat yang lain. bepergian wisata dapat

dilakukan dengan menggunakan transportasi darat, udara maupun air. Kegiatan wisata religi dapat mengingatkan manusia kepada Allah SWT dan mengingatkan kematian. Setelah mengalami kematian manusia akan dibangkitkan dan dikumpulkan untuk mempertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

Jawa tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan berbagai macam wisata seperti pariwisata alam, pariwisata budaya, pariwisata sejarah, pariwisata religi serta pariwisata buatan manusia. Sektor pariwisata memiliki potensi untuk menambah kontribusi pendapatan dan dapat membangun Jawa Tengah sehingga pemerintah harus memberikan perhatian khusus terhadap sektor pariwisata. Dalam meningkatkan upaya daya saing wisata, pemerintah daerah harus dapat mengembangkan dan menyediakan sarana prasarana di Jawa Tengah.

Demak merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang dikenal dengan sebutan kota wali. Semboyan kota wali disematkan oleh masyarakat dikarenakan terdapat 2 wisata religi yaitu Masjid Agung Demak dan Makam Sunan Kalijaga. Masjid Agung Demak dipercayai oleh masyarakat sebagai tempat perkumpulannya para walisongo pada masa itu. Di dalam kompleks terdapat makam raden fatah dan para abdinya. Raden fatah adalah raja dari kerajaan Demak dan salah satu penyebar agama islam di Demak. Dari 3 km Masjid Agung Demak terdapat wisata religi Makam Sunan Kalijaga yang berada di Kelurahan Kadilangu Demak, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Hampir setiap hari wisata religi Makam Sunan Kalijaga ramai pengunjung. Pada bulan-bulan tertentu seperti bulan Rajab, Dzulhijah, jumat kliwon, acara grebeg besar merupakan tumpahnya pengunjung di wisata religi Makam Sunan Kalijaga.

Atraksi wisata di Makam Sunan Kalijaga yaitu sunan kalijaga termasuk salah satu walisongo di tanah jawa, sejarah sunan kalijaga dalam menyebarkan agama islam, bentuk masjid sunan kalijaga yang masih melestarikan bentuk joglo dengan desain atap tumpang tiga, masjid masih mempertahankan bangunan jawa kuno dengan terdapat 4 tiang soko di bangunannya.

Wisata religi Makam Sunan Kalijaga memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar yaitu, membuka lapangan pekerjaan, membuka tempat usaha, berjualan di sekitar tempat wisata, membuka toilet umum, membuka parkir,

membuka jasa ojek pada saat hari-hari besar seperti Rajab, Dzulhijjah dan jumat kliwon (Aulia,2013)

Ketersediaan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga mempunyai sarana yang cukup lengkap, tetapi ada beberapa sarana yang belum memenuhi untuk memberikan kepuasan terhadap wisatawan. Koridor jalan sangat sempit dan menyebabkan wisatawan berhimpitan pada hari-hari besar (Musadad,2018), banyaknya sampah bekas makanan dan minuman yang dibuang di sembarang tempat, ketersediaan tempat sampah kurang, banyak mobil parkir di pinggir kiri dan kanan jalan sehingga dapat mengganggu arus jalan, jalur masuk dan jalur keluar jadi satu (Aulia,2013).

Al-Quran surat Al A'la ayat 14-17 yang berkenaan dengan senantiasa menjaga kebersihan, yaitu:

فَذَكِّرْ مَنْ تَزَكَّ، وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى، بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Yang artinya Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia salat. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedangkan kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.

Tafsiran dari ayat tersebut adalah membersihkan diri dan lingkungan serta menjaga kebersihan merupakan salah satu iman kepada Allah SWT. Di dalam wisata religi Makam Sunan Kalijaga terdapat beberapa permasalahan salah satunya ketersediaan tempat sampah di Makam Sunan Kalijaga sangat sedikit, kesadaran pengunjung/ masyarakat yang kurang terkait membuang sampah pada tempatnya. Maka sesuai dengan Quran surat Al A'la ayat 14-17 maka diperlukan penambahan tempat sampah di setiap penjual makanan dan toko souvenir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul permasalahan yang berkaitan dengan sarana prasarana pengunjung sehingga diperlukan adanya manajemen dengan tujuan situs Makam Sunan Kalijaga tetap aman, nyaman dan dapat memberikan kepuasan terhadap pengunjung.

1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Rumusan masalah pada penelitian ini adalah kurangnya ketersediaan prasarana dan sarana di wisata religi Makam Sunan Kalijaga Di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

1.2.2. Pertanyaan penelitian pada penelitian ini, sebagai berikut

- a. Bagaimana ketersediaan sarana di Makam Sunan Kalijaga
- b. Bagaimana ketersediaan prasarana di Makam Sunan Kalijaga

1.3. Tujuan, Sasaran Dan Manfaat Penelitian

Pada pembahasan latar belakang diatas dapat diketahui tujuan, sasaran dan manfaat dari penelitian tersebut. Maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas dapat diketahui tujuan penelitian tersebut yaitu bertujuan untuk menganalisis ketersediaan prasarana dan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan dibahas pada studi penelitian ini berdasarkan tujuan diatas adalah :

1. Mengidentifikasi ketersediaan prasarana dan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga demak
2. Mengidentifikasi kebutuhan prasarana dan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga demak.

1.3.3 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk dijadikan kajian dalam ilmu pengembangan destinasi wisata religi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara praktek yang lebih luas tentang destinasi wisata religi untuk masa yang akan datang.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansi

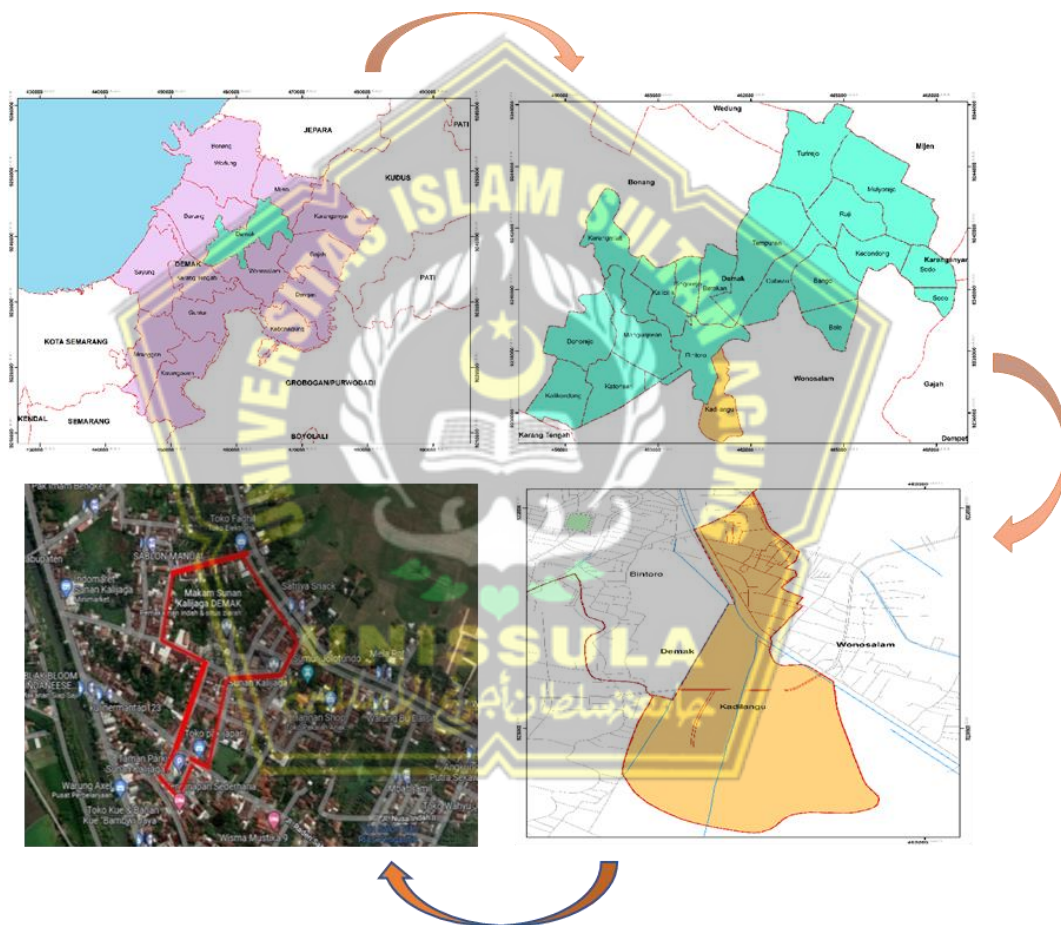
Ruang lingkup substansi untuk membatasi pembatasan materi mencakup:

1. Ketersediaan prasarana dan sarana wisata religi
2. Kondisi dan kebutuhan prasarana dan sarana wisata religi

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Batasan ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini yaitu Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga yang terletak di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

- A. Sebelah Utara : Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak
- B. Sebelah Timur : Desa Botorejo, Kecamatan Wonosalam
- C. Sebelah Selatan : Desa Kedaldoyong, Kecamatan Wonosalam
- D. Sebelah Barat : Kelurahan Bintoro, Kecamatan Demak



1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian adalah tabel yang dibuat untuk membentuk suatu bentuk keabsahan penelitian jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Tabel keaslian penelitian memuat nama penulis, tahun judul, lokasi, tujuan, metode penelitian dan hasil penelitian. Tabel berikut merupakan keaslian penelitian dalam penelitian ini



Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	(Gabriele lailatul M, 2014 Vol 3 No. 2) Jurnal ekonomika dan bisnis islam	Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Religi Makam Kh. Abdurrahman Wahid	Makam Kh. Abdurrahman Wahid	Untuk mengetahui pengaruh atraksi wisata, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada objek Wisata Religi Makam KH. Abdurrahman Wahid	Kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda	variabel atraksi wisata dan variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Namun pada variabel amenitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Secara simultan variabel atraksi wisata, amenitas dan aksesibilitas berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung.
2	(fauziah, 2021) Jurnal penelitian administrasi publik 2021	Strategi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Gresik Studi Makam Maulana Malik Ibrahim Dan Makam Sunan Giri	Kabupaten Gresik	Bertujuan untuk memberikan konsep baru terkait strategi pengembangan yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam pengembangan wisata religi di kabupaten gresik khususnya makam maulana malik ibrahim dan makam sunan giri	Kualitatif deskriptif	Fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan pengembangan pariwisata yaitu tour guide, transportasi, papan informasi dan tempat istirahat yang semuanya menggunakan dan memanfaatkan kemampuan sumber daya manusia/ masyarakat.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil penelitian
3	(Anwani, 2018) jurnal ekonomi pariwisata 2018	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Ke Obyek Wisata Religi Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	(1) Mengetahui pengaruh obyek dan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan ke Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. (2) Mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. (3) Mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	Kuantitatif dengan analisis statistik regresi linier berganda	Objek dan daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap minat berkunjung wisata, tetapi tidak signifikan. Fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan, tetapi tidak signifikan pada 5%. Namun bila nilai 10% maka variabel aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil penelitian
4	(Musadad, 2018) Jurnal Bakti Budaya 2018	Usulan Manajemen Pengunjung Situs Makam Sunan Kalijaga, Kelurahan Kadilangu, Kabupaten Demak	Makam Sunan Kalijaga, Kelurahan Kadilangu, Kabupaten Demak	Diperlukan upaya untuk mengurangi kepadatan peziarah pada koridor peziarah dari gerbang menuju ke kompleks situs	Analisis deskriptif kualitatif	Pertama, pengunjung keluar melalui pintu lain dan melewati koridor sebelah selatan masjid menuju jalan di sisi timur masjid menuju ke selatan sampai ke telaga kuno dan menuju ke jalan menuju parkir kendaraan. Kedua, peziarah melewati koridor yang sekarang ada untuk masuk dan keluar, tetapi dengan pemisahan koridor menjadi 2 secara tegas dan peraturan yang sangat ketat.
5	Dimas A, Khusnul K, Achmad R. 2022 Jurnal Pariwisata	Pengembangan Wisata Religi Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Pasuruan	Kota Pasuruan 2022	Bertujuan untuk menjadikan pengembangan wisata religi sebagai berkelanjutan pariwisata di kota Pasuruan.	Analisis deskriptif kualitatif	(1) Pembangunan kawasan ekowisata berbasis religi Sebagaimana yang diketahui bahwa potensi wisata religi dari Kota Pasuruan memiliki pangsa pasar yang cukup tinggi. (2) Pengembangan potensi budaya dan Pengadaan atraksi wisata religi. Pengembangan pariwisata religi di Kota Pasuruan secara umum memiliki konsep cultural city atau kota budaya.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil penelitian
6	(Ennovika Egatha, 2016) Jurnal Kesehatan lingkungan	Fasilitas Sanitasi Pada Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya Tahun 2016	Sunan Ampel Surabaya	Untuk mengetahui kelengkapan fasilitas	Deskriptif kuantitatif (kuisioner)	Keadaan fasilitas wisata religi sunan ampel surabaya berada pada kategori cukup (69,7%)
7	(Hayura) Jurnal ekonomi	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Wisatawan Religi Di Kabupaten Demak (Studi Pada Masjid Agung Demak)	Masjid Agung Demak	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan religi di kabupaten demak (studi pada Masjid Agung Demak)	Kuantitatif sampel sampling dengan analisis regresi linier berganda	biaya perjalanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat kunjungan wisata religi. Pendapatan secara tidak signifikan dan negatif terhadap minat kunjung wisata religi. Pendidikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat kunjung wisata religi. Kepercayaan berpengaruh secara minat signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisata religi. Fasilitas berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap minat kunjungan wisata religi Masjid Agung Demak

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil penelitian
8	(Setya) Jurnal ilmiah ilmu administrasi negara	Pengembangan Potensi Objek Wisata Religi Seda Suci Oleh Pemerintah Desa Pamokalan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis	Desa Pamokalan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis	Mengidentifikasi pengembangan potensi objek wisata Religi Seda Suci Oleh Pemerintah	Deskriptif kualitatif	Pemngembangan potensi obyek wisata religi Seda Suci oleh pemerintah desa telah dilaksanakan, namun masih terdapat beberapa indikator belum sesuai dalam pelaksanaannya seperti atraksi dan aktivitas wisata, fasilitas wisata dan program pendidikan dan pelatihan kepariwisataan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Hambatan yang dihadapi pemerintah desa dan pengelola mengenai pengembangan wisata religi diantara lain terbatasnya anggaran yang ada, masih kurangnya sarana prasarana, kurangnya fasilitas wisata dan kualitas kepariwisataan sumber daya manusia yang rendah.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil penelitian
9	(Herlina, Cynthia, & Suryadi, 2012) Jurnal ekonomi	Analisis kebutuhan sarana prasarana pariwisata di Danau Uter Kecamatan Aitinyo Kabupaten Maybrat Propinsi Papua Barat	Danau Uter di Kecamatan Aitinyo, Kabupaten Maybrat Papua Barat	Mengidentifikasi sarana prasarana dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di kawasan Wisata Danau Uter, Kecamatan Aitinyo, Kabupaten ,Aybrat, Propinsi Papua Barat.	Kuantitatif dengan analisis statistik	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana prasarana di danau Uter masih sangat kurang memadai. Oleh sebab itu lebih memberikan perhatian terhadap kebutuhan sarana prasarana yang berada di kawasan Danau Uter.
10	(Wahyu Narendra K. W) Jurnal nasional	Identifikasi Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Wisata Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Pantai Sipelot Kabupaten Malang	Pantai Sipelot Kabupaten Malang	Untuk mengetahui kebutuhan sarana prasarana pariwisata berdasarkan pengunjung di Pantai Sipelot	Metode pengumpulan data : observasi, wawancara dan kuisioner Metode analisis data : metode statistik deskriptif dan metode deskriptif kualitatif	Hasil analisis yaitu, ketersediaan sarana prasarana pariwisata di lokasi penelitian masih kurang dan untuk rekomendasi penambahan, terdapat beberapa penambahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang diterapkan di lokasi penelitian.
11	(R.V.Haryono, E. Puji Astuti) Jurnal pariwisata	Pengembangan Obyek Wisata Ziarah Makam Ki Ageng Balak Dalam Rangka Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sukoharjo	Makam Ki Ageng Balak Di Kabupaten Sukoharjo	Untuk mengetahui pengembangan obyek wisata ziarah Makam Ki Ageng Balak dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sukoharjo	Analisis deskriptif kualitatif	diperoleh upaya pengembangan obyek wisata yang diperoleh dengan menggunakan konsep 4A (atraksi, aksesibilitas, amenitas dan aktivitas).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil penelitian
12	(Suyanto, adi Wijaya, purnamasari) Jurnal pariwisata	Upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata ziarah makam sunan bayat dalam peningkatan kunjungan wisata di kabupaten klaten	Makam Sunan Bayat Di Kabupaten Klaten	Untuk mengetahui upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata ziarah makam Sunan Bayat, yang mencakup faktor fisik, faktor non fisik dan faktor promosi.	Analisis deskriptif kualitatif	Bahwa keadaan fisik, non fisik dan promosi dari tahun ke tahun mengalami penurunan secara drastis. Pada tahun 2010 tingkat kunjungan wisata sebesar 99.300 wisatawan, tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 69.580 wisatawan.
13	(Siti komariyah) Jurnal unnes	Komodifikasi makam dalam perspektif sosial, fisik dan ekonomi (studi kasus di Makam Sunan Kalijaga Demak)	Makam Sunan Kalijaga	Untuk mengungkap komodifikasi Makam Sunan Kalijaga	Analisis deskriptif kualitatif	Adanya komodifikasi seperti perdagangan souvenir, makanan dan minuman, jasa parkir, penyedia penginapan, kamar mandi. Masyarakat mendukung terjadinya komodifikasi makam

Sumber: hasil analisis peneliti, 2022

Dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Prasarana dan Sarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak” , output yang dikeluarkan yaitu menganalisis kebutuhan dan kelayakan prasarana dan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga dalam meningkatkan kegiatan wisata di Makam Sunan Kalijaga. Sebagai daerah tujuan wisata apakah Makam Sunan Kalijaga sudah terpenuhi kebutuhan infrastruktur. Dengan demikian output dari penelitian ini bisa dijadikan rekomendasi terhadap kelompok paguyuban Makam Sunan Kalijaga dalam meningkatkan destinasi wisata di Kabupaten Demak.

Tabel 1.2
Keaslian fokus penelitian
(fokus : Kesamaan Lokasi)

Perbedaan	Musadad	Siti komariyah	Indah Puji Lestari
Judul	Usulan Manajemen Pengunjung Situs Makam Sunan Kalijaga, Kelurahan Kadilangu, Kabupaten Demak	Komodifikasi Makam Dalam Perspektif Sosial, Fisik, Ekonomi (Studi Kasus Di Makam Sunan Kalijaga Demak	Analisis prasarana dan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak
Lokasi	Makam Sunan Kalijaga, Kelurahan Kadilangu, Kabupaten Demak	Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak	Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak
Metodologi	Kualitatif Deskriptif	Kualitatif Deduktif	Kuantitatif Rasionalistik

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

Tabel 1.3
Keaslian fokus penelitian
(fokus : Kesamaan Tema)

Perbedaan	Suyanto, Adi Wijaya, Purnamasari	.V.Haryono, E. Puji Astuti	Indah Puji Lestari
Judul	Upaya Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Ziarah Makam Sunan Bayat Dalam Peningkatan Kunjungan Wisata Di Kabupaten Klaten	Pengembangan Obyek Wisata Ziarah Makam Ki Ageng Balak Dalam Rangka Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sukoharjo	Analisis prasarana dan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak
Lokasi	Makam Sunan Bayat Di Kabupaten Klaten	Makam Ki Ageng Balak Di Kabupaten Sukoharjo	Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak
Metodologi	Analisis deskriptif kualitatif	Analisis deskriptif kualitatif	Kuantitatif Rasionalistik

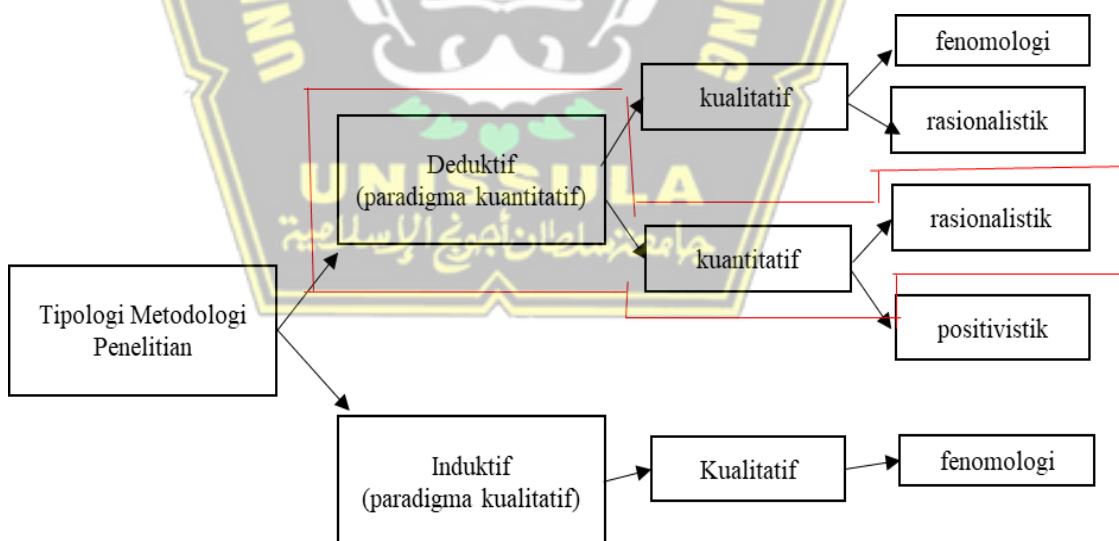
Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ilmiah memiliki dua unsur penting yaitu observasi (pengamatan) dan unsur penalaran, maka untuk menuju unsur tersebut dibutuhkan metode dalam melaksanakannya. Menurut Toto Syatori dan Nanang Ghazali (2012) metode merupakan kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir untuk menyusun gagasan yang terarah dan terkait dengan maksud dan tujuan. Satu hal yang penting dalam setiap penelitian adalah perumusan metodologi penelitian yang mampu mengarahkan penelitian agar tertata, logis dan sistematis, selain itu melalui metodologi penelitian dapat dilihat landasan teori tentang rancangan penelitian (research design), model yang digunakan didahului dengan rancangan percobaan atau penelitian eksperimen maupun teknik-teknik yang wajar digunakan dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih.

1.6.1 Pendekatan Metodologi

Berikut ini merupakan tipologi metode penelitian:



Gambar 1.1

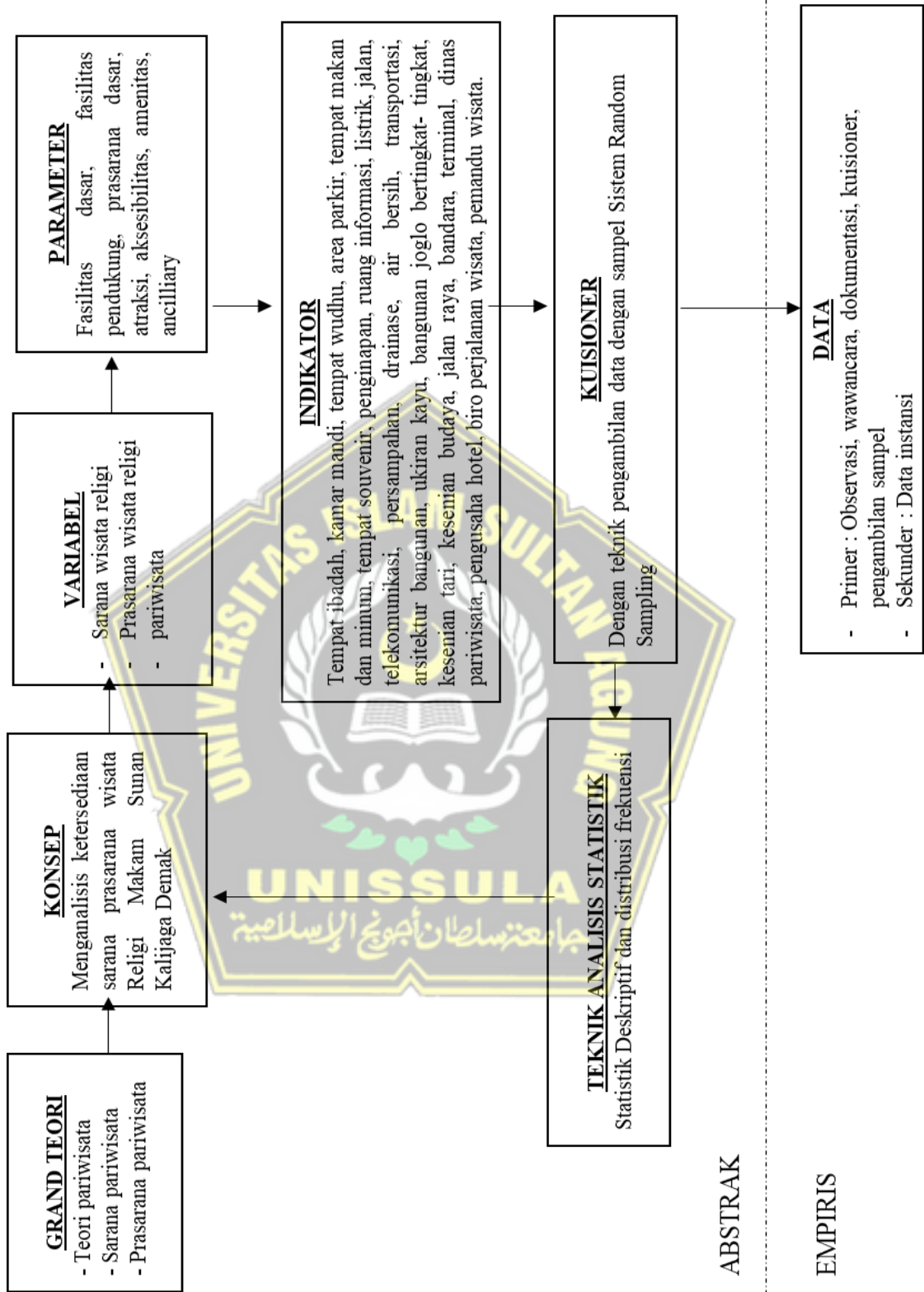
Tipologi Metodologi Penelitian

Sumber: Sudaryono, 2006

NB : Garis merah merupakan metodologi penelitian dalam studi ini

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian Analisis Sarana Prasarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kelurahan kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak adalah Metode Penelitian Deduktif Kuantitatif Rasionalistik. Metode Kuantitatif merupakan suatu pendekatan untuk memecahkan suatu masalah atau memperoleh pengetahuan secara cermat dan sistematis serta data-data yang dikumpulkan berupa data ordinal yang diubah menjadi skor angka-angka, meskipun dalam menjelaskan penelitian ini narasi bersifat deskriptif namun sebagai penelitian korelasional fokus penelitian ini lebih dititikberatkan pada hubungan antar dua variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat menjelaskan secara umum, dimulai dari masalah yang diteliti kemudian diangkat untuk menggeneralisasikannya. (Nasehudin dan Ghozali, 2012).





1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Prasarana dan Sarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak” ini dilaksanakan dengan waktu penelitian selama 5 bulan terhitung mulai dari Bulan Desember 2022 sampai dengan Bulan April 2023.

1.8 Metode Penelitian Studi

1.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap pertama sebelum melakukan sebuah penelitian. Tindakan penelitian meliputi mengidentifikasi permasalahan, penentuan lokasi penelitian, pengurusan surat perizinan, dan pembelajaran teori tentang pariwisata. Berikut Langkah-langkah proses penelitian, diantaranya:

1. Pembuatan latar belakang, perumusan permasalahan, tujuan serta sasaran pada penelitian. Permasalahan yang dibuat sesuai yang berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata wisata religi Makam Sunan Kalijaga.
2. Penentuan lokasi studi yang diamati merupakan penentuan titik kebutuhan sarana dan prasarana di wisata religi Makam Sunan Kalijaga, kawasan ini dipilih sesuai pertimbangan adanya permasalahan terkait pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata.
3. Kajian teori yang berkaitan dengan studi penelitian adalah mengenai persepsi pengunjung wisata dan infrastruktur pariwisata.
4. Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam studi ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil-hasil observasi lapangan atau pengamatan secara langsung, data sekunder diperoleh dari studi literatur ataupun data yang diperoleh dari instansi pemerintah daerah.
5. Pengumpulan data, pada proses ini diperlukan teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, observasi langsung di lapangan.

1.8.2 Tahap Pengumpulan Data dan Informasi

Tahap ini adalah langkah yang harus direncanakan untuk mencapai hasil maksimal sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer didapat secara langsung sesuai kondisi serta situasi di lapangan, kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data primer yaitu :

a. Observasi

Observasi dengan mengamati langsung kondisi sarana dan prasarana pariwisata di wisata religi Makam Sunan Kalijaga, yaitu: jaringan jalan, listrik, drainase, komunikasi, usaha penginapan, catering service, pembelanjaan, keamanan, kebersihan, sarana ibadah, toilet, parkir, area servis, dll.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari suatu lokasi penelitian. Teknik sampling yang dipergunakan di proses analisis adalah penggunaan Teknik sampling probability sampling dan teknik analisis yang dipergunakan adalah teknik analisis sistem random sampling.

c. Kuesioner

Kuesioner/angket dalam penelitian ini akan ditujukan kepada responden terkait variabel-variabel kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata.

1. Data Sekunder

Data sekunder yang dipergunakan pada penelitian ini berasal dari instansi/dinas terkait, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Demak, buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

2. Kebutuhan Data

Kebutuhan data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah kebutuhan data primer dan data sekunder. Berikut tabel yang berisi tentang kebutuhan data untuk penelitian:

Tabel 1.3 Kebutuhan Data Primer

No	Indikator Data	Kebutuhan Data	Sumber Data
1.	Kondisi dan ketersediaan prasarana wisata	Ketersediaan jaringan jalan	Formular kuesioner, observasi lapangan dan dokumentasi
2.		Ketersediaan jaringan listrik	
3.		Ketersediaan jaringan persampahan	
4.		Ketersediaan jaringan komunikasi	
5.		Ketersediaan jaringan	

No	Indikator Data	Kebutuhan Data	Sumber Data
		drainase	
6.		Ketersediaan jaringan air bersih	
7.	Kondisi dan ketersediaan sarana wisata	Kondisi dan ketersediaan tempat ibadah	Formular kuesioner, observasi lapangan dan dokumentasi
8.		Kondisi dan ketersediaan tempat wudhu	
9.		Kondisi dan ketersediaan toilet	
10.		Kondisi dan ketersediaan parkir	
11.		Kondisi dan ketersediaan toko souvenir	
12.		Kondisi dan ketersediaan pembelian makanan dan minuman	
13.		Kondisi dan ketersediaan penginapan	
14.		Kondisi dan ketersediaan ruang informasi	
15.		Kondisi dan ketersediaan fasilitas keamanan	
16.	Kondisi dan ketersediaan komponen pariwisata	Kondisi dan ketersediaan atraksi wisata	Formular kuesioner, observasi lapangan dan dokumentasi
17.		Ketersediaan kondisi dan ketersediaan kemudahan akses wisata	
18.		Kondisi dan ketersediaan biro perjalanan wisata	
19.		Kondisi dan ketersediaan pemandu wisata	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Tabel 1.4 Kebutuhan Data Sekunder

No	Indikator Data	Kebutuhan Data	Sumber Data
1	Menganalisis ketersediaan prasarana dan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga	Data jumlah pengunjung	Observasi, Yayasan kesekretariatan Makam Sunan Kalijaga, DISBUDPAR
		Data jumlah penginapan	Observasi, Yayasan kesekretariatan Makam Sunan Kalijaga

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

1.8.3 Pengambilan populasi dan sampel

Jumlah responden menurut Djarwanto (1994:420) adalah jumlah responden yang akan diteliti. Jadi populasi merupakan total keseluruhan objek penelitian (Nasehudin dan Ghozali, 2012). Sampel yang dipilih yaitu secara acak (random) dari populasi yang sudah ditentukan dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjadi sampel (Sugiyono, 2009). Sampel dari populasi yang terpilih akan diklasifikasikan menurut kriteria analisis dan keluaran tersendiri sesuai dengan tujuan penelitian. Rumus yang digunakan dalam menghitung besarnya sampel dari populasi menurut Yamane (1967), untuk menentukan besar sampel populasi pengunjung di wilayah studi di wisata religi Makam Sunan Kalijaga demak sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Presisi (1%,5%,10%)

Karena populasinya besar dan waktunya tidak lama maka akurasi yang digunakan dalam menghitung ukuran sampel ini adalah 10%, dan tingkat kepercayaannya 90%, sehingga mengingat jumlah tersebut dapat memenuhi persyaratan data yang sudah mewakili populasi tersebut. Populasi yang akan dijadikan sebagai sampel untuk penelitian yaitu pengunjung di Makam Sunan Kalijaga. Penggunaan ukuran populasi berdasarkan jumlah pengunjung.

Tabel 1.5 Jumlah Pengunjung Makam Sunan Kalijaga

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2021	853.392
2	2020	722.599
3	2019	1.033.170
4	2018	994.215
5	2017	949.135
Total		3.558.296

Sumber: Badan Kesekretariatan Makam Sunan Kalijaga

Berdasarkan data pengunjung rata- rata pengunjung per tahun mencapai 711.659 orang per tahun. Dengan menggunakan rumus diatas, maka

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

D = 10%

$$n = \frac{711.659}{711.659 (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{711.659}{711.659 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{711.659}{7117 + 1}$$

$$n = 100$$

Dari perhitungan diatas diperoleh sebanyak 100 responden yang mewakili kan jumlah pengunjung. Dalam penyebaran kuesioner menggunakan teknik secara acak (*random*)

1.8.4 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap terpenting yang harus dilakukan dalam menentukan penelitian. Pengolahan data dilakukan dalam identifikasi serta analisis kebutuhan prasarana dan sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga sebagai destinasi wisata Kabupaten Demak ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Pengecekan data

pengecekan data dilakukan untuk meminimalisirkan kesalahan dalam penelitian sehingga mempermudah peneliti ke tahap selanjutnya.

b. Coding

mengelompokkan data dengan memberikan kode serta tanda untuk mempermudah peneliti dalam memproses ringkasan serta mengkategorikan data.

c. Tabulasi

Mengelompokkan data sesuai dengan kode serta tanda yang sama untuk mempermudah dalam menyamakan proses analisis.

1.8.5. Teknik penyajian data

Sedangkan untuk Teknik penyajian data menggunakan:

- A. Deskriptif,yaitu mendeskripsikan data agar lebih mudah dipahami.
- B. Tabel,yaitu pengolahan data yang dapat disajikan dengan bentuk baris dan kolom untuk mempermudah dalam perhitungan data menjadi singkat dan padat.
- C. Diagram,yaitu data yang diperoleh dapat diolah menjadi diagram lingkaran dan diagram batang.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai untuk penelitian adalah analisis kuantitatif dan analisis deskriptif. Penjelasan sebagai berikut :

1. Validitas

Pengujian validitas adalah metode yang dipakai menguji seberapa besar pengukurannya akan menghasilkan pengukuran yang relatif stabil saat melakukan pengukuran kembali. Jika jawaban seseorang atas pertanyaan tersebut stabil atau konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Konsistensi jawaban diselesaikan dengan koefisien alpha yang tinggi (Cronbach). Semakin dekat koefisien variabel dengan 1, semakin tinggi konsistensi jawaban pertanyaan terpercaya. Uji validitas dipergunakan sebagai alat untuk memverifikasi dan memvalidasi kuesioner. Jika item pertanyaan yang dipilih dapat memberi ungkapan tentang apa yang akan diukur maka kuesioner dianggap valid (Ghozali, 2001).

Program SPSS digunakan untuk melakukan uji validitas. Analisis ini menggunakan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi berdasarkan 0,`10), maka instrumen atau soal memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (dinyatakan valid). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Angka Korelasi

n = Jumlah contoh dalam penelitian

x = skor pertanyaan

y = skor total responden n dalam menjawab seluruh pertanyaan

2. Reliabilitas

Menurut (Danang Suyono, 2002) uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data dalam melakukan pengukuran dengan instrumen penelitian. pengukuran reliabilitas kuesioner menggunakan teknik alpha cronbach, dapat diketahui sebagai berikut:

$$r = (K \frac{K}{K - 1} (\frac{\Sigma ab^2}{at^2}))$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

at² = Varian total

Σab^2 = Jumlah varian butir

Pada uji validitas alpha dapat dikatakan reliabilitas jika nilai nya >0,70 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka reliabel.
- b. Jika r-alpha negative dan lebih kecil dari r-tabel maka tidak reliabel.
 - Jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 maka reliabilitas
 - Jika nilai Cronbach Alpha < 0,70 maka tidak reliabilitas

1.9.1. Uji Kualitas Data

1.9.1.1 Skala Perhitungan

Menghitung skala adalah konvensi untuk menentukan tingkatan interval yang digunakan sebagai ukuran. Alat ukur ini digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif dengan cara mengukur dalam bentuk skala sehingga variabel penelitian dapat diukur dan dinyatakan dalam angka yang akan menghasilkan keakuratan, keefektifan serta komunikatif. (Sugiyono,2008)

Skala pengukuran yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert. Pemilihan jawaban pada penelitian ini berupa 5 pernyataan. Instrumen menjawab dari pertanyaan bahwa responden diminta untuk memberikan pernyataan terhadap kondisi eksisting lokasi.

Table 1.6 Tabel Rencana Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Parameter	Indikator	Item	Pertanyaan
Prasarana wisata	Prasarana wisata	Jaringan listrik	1	Bagaimana ketersediaan jaringan listrik di Makam Sunan Kalijaga
		Jaringan jalan	2	Bagaimana ketersediaan jaringan

				jalan dan kemudahan menuju Makam Sunan Kalijaga
		Jaringan komunikasi	3	Bagaimana ketersediaan jaringan komunikasi seperti kekuatan sinyal, penjual pulsa dan kartu perdana di Makam Sunan Kalijaga
		Jaringan persampahan	4	Bagaimana ketersediaan dan kemudahan menemukan tempat sampah di kawasan Makam Sunan Kalijaga
		Jaringan drainase	5	Bagaimana kondisi jaringan drainase di Makam Sunan Kalijaga
		Jaringan air bersih	6	Bagaimana ketersediaan air bersih di Makam Sunan Kalijaga
Sarana wisata religi	Fasilitas dasar	Masjid dan mushola	7	Bagaimana ketersediaan masjid dan mushola di Makam Sunan Kalijaga Demak?
		Tempat wudhu	8	Bagaimana ketersediaan tempat wudhu untuk perempuan dan laki-laki di masjid dan mushola Makam Sunan Kalijaga
		Toilet umum	9	Bagaimana ketersediaan fasilitas toilet umum yang terpisah antara laki-laki dan perempuan di Makam Sunan Kalijaga
		parkir	10	Bagaimana ketersediaan area parkir yang cukup untuk menampung berbagai jenis kendaraan yaitu sepeda motor, mobil pribadi dan bus wisata?
		Tempat pembelian souvenir	11	Bagaimana ketersediaan tempat pembelian souvenir di Makam Sunan Kalijaga
		Pembelian makanan dan minuman	12	Bagaimana ketersediaan pembelian makanan dan minuman di Makam Sunan Kalijaga
		Penginapan	13	Bagaimana ketersediaan penginapan di Makam Sunan Kalijaga
		Ruang informasi	14	Bagaimana ketersediaan ruang informasi di Makam Sunan Kalijaga
		Pos keamanan	15	Bagaimana ketersediaan pos keamanan di Makam Sunan Kalijaga
Pariwisata	Komponen pariwisata	Arsitektur bangunan	16	Bagaimana ciri khas gaya bangunan arsitektur di Makam Sunan Kalijaga
		Kemudahan akses wisata	17	Bagaimana kemudahan wisatawan untuk menuju wisata religi Makam Sunan Kalijaga
		Biro wisata	18	Bagaimana penyediaan biro wisata untuk menuju wisata religi Makam Sunan Kalijaga
		Pemandu	19	Bagaimana penyediaan pemandu

		wisata		wisata untuk menuju wisata religi Makam Sunan Kalijaga
--	--	--------	--	--

Sumber: Analisis Penulis, 2023

3. Penentuan Skor Jawaban

Pada penelitian ini skor jawaban yang digunakan yaitu dari 1-5 yang memiliki arti dari sangat memenuhi sampai sangat tidak memenuhi

Tabel 1.7 Penentuan Skor Jawaban

Skala jawaban	Skor
Sangat memenuhi	5
Memenuhi	4
Cukup memenuhi	3
Tidak memenuhi	2
Sangat tidak memenuhi	1

4. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat capaian responden adalah tingkatan pencapaian jawaban yang diperoleh dari responden. Nilai TCR dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$TCR = \frac{\text{Mean}}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR: Tingkat Capaian Responden

Mean: Rata-rata Skor

N: skor maksimal

Tabel 1.8 Keterangan Klasifikasi Perhitungan TCR

Kategori	Nilai jawaban
Sangat memenuhi	81-100%
Memenuhi	61-80%
Cukup memenuhi	41-60%
Tidak memenuhi	21-40%
Sangat tidak memenuhi	0-20%

5. Penentuan Skor Ideal

Skor ideal dalam penelitian ini dengan jumlah responden 100 orang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut

$$\text{skor ideal} = \text{nilai skala} \times \text{jumlah responden}$$

Tabel 1.9 Skor Ideal

Skala	Rumus
Sangat memenuhi	5 x 100 = 500

Memenuhi	4 x 100 = 400
Cukup memenuhi	3 x 100 = 300
Tidak memenuhi	2 x 100 = 200
Sangat tidak memenuhi	1 x 100 = 100

6. Rating Skala

Rating skala ditentukan dari hasil tabel diatas yang digunakan untuk mengetahui jarak interval antar nilai skoring. Berikut merupakan rating skala yang digunakan pada penelitian ini

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1.10 Ketentuan Nilai Jawaban

Skala	Keterangan	Nilai jawaban
Sangat memenuhi	SM	400 - 500
Memenuhi	M	300 - 400



Cukup memenuhi	CM	200 - 300
Tidak memenuhi	TM	100 - 200
Sangat tidak memenuhi	STM	0 - 100

7. Persentase Jawaban

Hasil dari pengisian kuesioner dari responden serta frekuensi jawaban dari responden menghasilkan persentase jawaban menggunakan rumus berikut

$$\frac{f}{n} + 100\% = \text{jumlah } (\%)$$

Keterangan:

F : total skor

n : skor maksimal

(%) : persentase

Tabel 1. 11 Tabel Ketentuan Kebutuhan Sarana Wisata

Skala	Rumus
Sangat memenuhi	81-100%
Memenuhi	61-80%
Cukup memenuhi	41-60%
Tidak memenuhi	21-40%
Sangat tidak memenuhi	0-20%

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang nantinya akan dibahas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berhubungan pada memuat latar belakang, rumusan masalah, keaslian penelitian, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI ANALISIS PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI

Pada bab ini berhubungan pada kajian teori yang menjadi landasan dan penyusunan penelitian serta ringkasan. Teori yang akan digunakan pada bab ini yaitu teori pariwisata, komponen wisata, sarana prasarana wisata.

BAB III KONDISI EKSISTING PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU, KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK

Pada bab ini berhubungan pada gambaran umum wilayah mengenai semua hal yang dapat memperjelaskan dan mempertajam penelitian.

BAB IV ANALISIS KETERSEDIAAN PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU, KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian dalam mengetahui persepsi responden pada pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yang menjadi output dari tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI ANALISIS PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI

2.1 Pariwisata

2.1.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata menurut (Yoeti, 1982) adalah perjalanan yang dilakukan secara individu maupun kelompok dan berpindah dari satu tempat ketempat yang lain untuk mendapatkan kepuasan batin, kesenangan, dengan kurun waktu yang tidak bisa ditentukan. Menurut (Wahab, 1982) menjelaskan bahwa pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan mendapatkan pelayanan secara bergantian antara satu orang dengan orang yang lain yang dilakukan secara berpindah tempat dan dilakukan sementara waktu untuk mencari kepuasan yang beraneka ragam. Pariwisata menurut (Buchli, 1982) menjelaskan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan maksud bukan untuk mencari pekerjaan di tempat yang akan dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan guna bertamasya, rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Bagi suatu negara atau daerah yang menganggap pariwisata sebagai suatu usaha yang menghasilkan produk maka pemerintah harus bisa membangun prasarana wisata yang nyaman, aman untuk dinikmati wisatawan yang berkunjung ketempat wisata. Sarana prasarana juga dapat memberikan kepuasan bagi wisatawan yang menggunakannya. Pariwisata dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat seperti menaikkan perekonomian masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, perayaan tradisi budaya setiap tahun.

2.1.2 Jenis Jenis Pariwisata

(Yeoti, 1982) dalam buku berjudul “Pengantar Ilmu Pariwisata” menjelaskan bermacam-macam jenis pariwisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan.

1. Cultural tourism (wisata budaya)

Wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan karena daya tarik dari seni budaya di suatu tempat. Wisata budaya biasanya dilakukan dengan mengunjungi museum, pertunjukan seni musik tari, tempat-tempat peninggalan nenek moyang, tempat-tempat peninggalan benda kuno. Wisata

budaya bermanfaat untuk memperkenalkan budaya sendiri ke kancah internasional agar masyarakat luar tau tentang kebudayaan yang kita miliki. Wisata budaya seperti sekarang ini banyak digemari di Indonesia seperti, wisatawan luar negeri yang datang ke Indonesia untuk menikmati wisata budaya. Macam-macam kesenian dan kebudayaan di Indonesia yang dapat dinikmati wisatawan luar negeri.

2. Recreational Tourism (wisata kesehatan)

Wisata kesehatan adalah wisata yang dilakukan untuk tujuan penyembuhan penyakit. Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata kesehatan untuk memelihara, mengelola dan meningkatkan kesehatan. Yang termasuk dalam kegiatan dalam wisata kesehatan antara lain spa pijat, perawatan wajah, yoga, perjalanan kuliner dengan mencicipi makanan sehat serta jalan-jalan di alam.

3. Sport Tourism (wisata olahraga)

Wisata olahraga adalah wisata yang dilakukan individu maupun kelompok yang bertujuan untuk melihat dan menyaksikan suatu pesta olahraga di suatu tempat seperti pesta olahraga, sepak bola, dan lain-lainnya.

4. Political Tourism (wisata politik)

Wisata Politik adalah suatu perjalanan yang bertujuan untuk melihat dan menyaksikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan di suatu negara seperti ulang tahun negara, peringatan hari besar lainnya.

5. Religion Tourism (wisata religi)

Wisata Religi adalah wisata yang dilakukan individu maupun kelompok ke tempat suci, makam para tokoh ulama dengan tujuan mendapatkan berkah restu, kebahagiaan dan ketentraman.

2.1.3 Komponen Wisata

Komponen pariwisata adalah komponen yang harus dimiliki tempat wisata sebagai daya tarik wisata. Pariwisata dapat berjalan dengan lancar apabila terpenuhinya fasilitas dan infrastruktur utama serta pendukung yang ada di tempat wisata. Fasilitas dan infrastruktur yang disediakan oleh stakeholder pariwisata dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan dan membuat wisatawan agar

lebih lama tinggal selama berwisata. Daya tarik wisata merupakan poin penting dalam perkembangan tempat wisata.

(Hadiwijoyo, 2012) menjelaskan bahwa daya tarik wisata dan atraksi wisata menjadikan alasan wisatawan berkunjung ke tempat wisata tersebut. Kelengkapan fasilitas yang dimiliki tempat wisata dan fasilitas wisata yang saling berhubungan akan menjadikan poin utama dalam komponen wisata. (Wardiyanta, 2006) yang dimaksud dengan objek wisata adalah tempat yang menjadi daya tarik wisata, keunikan, keindahan alam yang menarik wisatawan dan memberikan kepuasan kepada wisatawan yang berada di tempat wisata.

(Cooper, 1982) menjelaskan bahwa ada 4 komponen wisata yang harus dimiliki tempat wisata antara lain: attraction, accessibility, amenity dan ancillary.

1. Attraction (atraksi)

Atraksi wisata yaitu ciri khas suatu tempat wisata atau daya tarik yang dimiliki tempat wisata. Perkembangan atraksi wisata yang baik akan memberikan kepuasan tersendiri bagi wisatawan yang datang dan menikmati wisata. Atraksi wisata berbeda dari tempat wisata satu dengan yang lainnya, sehingga akan menjadikan motivasi wisatawan untuk berkunjung.

- Atraksi wisata alam antara lain pemandangan dari atas bukit, pegunungan, air terjun, pantai, sungai, perkebunan dll.
- Atraksi budaya antara lain kesenian tari, kerajinan tangan seperti patung, tas, cendera mata, acara festival, hari upacara keagamaan
- Atraksi buatan manusia antara lain wisata olahraga, wisata belanja, pameran, fashion show.

2. Accessibility (aksesibilitas)

Aksesibilitas adalah sarana prasarana wisata yang dapat memudahkan perjalanan wisata dari satu tempat yang lain seperti transportasi yang membutuhkan jalan untuk melintas sehingga kondisi jalan yang baik akan memudahkan kendaraan untuk melintas sehingga tepat waktu. Lengkapnya sarana prasarana transportasi memotivasi masyarakat untuk berwisata.

3. Amenity (fasilitas)

Fasilitas adalah sarana prasarana yang dibutuhkan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata. Sarana yang wajib ada di pariwisata yaitu travel agent dan

tour operator, transportasi wisata, rumah makan sekitar tempat wisata. Sedangkan untuk prasarana wisata contohnya jalan raya, penyediaan air bersih, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, telekomunikasi dll. Sarana prasarana sangat bergantung satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Perkembangan sarana pariwisata dapat meningkatkan jumlah pengunjung per tahunnya. Kelengkapan sarana prasarana menjadi poin penting dalam suatu objek wisata.

4. Ancillary (pelayanan tambahan)

Pelayanan tambahan adalah perusahaan wisata yang dapat memberikan rasa aman, nyaman dan dapat melindungi wisatawan. Pelayanan tambahan termasuk berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong perkembangan serta memperkenalkan tempat wisata kepada masyarakat. Contoh dari pelayanan tambahan wisata yaitu dinas pariwisata, komunitas pendukung kegiatan wisata, pengusaha hotel, biro perjalanan wisata, pemandu wisata.

2.2 Prasarana

2.2.1 Prasarana Pariwisata

Prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan membantu proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Yeoti, 1982). Prasarana menurut (Suwantoro dalam Marianti, 2019) prasarana adalah fasilitas yang dapat memudahkan proses perekonomian dapat berjalan dengan lancar dan dapat memudahkan manusia dalam memudahkan manusia memenuhi kebutuhannya. Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang wajib ada dan dibutuhkan wisatawan dalam melakukan perjalanan ke tempat wisata. Prasarana wisata yang biasanya dibutuhkan wisatawan yaitu jalan, listrik, air bersih, telekomunikasi, tempat pembuangan sampah.

(Lothar A. Kreck dalam Yeoti, 1982) membagi prasarana menjadi 2 yaitu:

1. Prasarana Ekonomi

a. Prasarana Transportasi

Transportasi adalah kendaraan yang digunakan untuk membawa wisatawan dari tempat tinggal ke tempat tujuan wisata. Hal ini dapat dilakukan dengan

menggunakan pesawat untuk jarak jauh, kereta api, bus, taxi dll. Di sekarang ini transportasi sangat penting bagi pariwisata dan wisatawan dikarenakan transportasi merupakan modal utama untuk bepergian.

b. Prasarana Komunikasi

Prasarana komunikasi contohnya telepon, radio, surat kabar dan pelayanan kantor pos. dengan tersedianya prasarana komunikasi akan dapat mendorong para wisatawan untuk mengadakan perjalanan wisata dengan jarak jauh. Dengan demikian wisatawan tidak akan ragu lagi untuk meninggalkan rumah karena tersedianya prasarana komunikasi yang semakin canggih. Adapun 2 alasan yang penting mengapa wisatawan membutuhkan prasarana komunikasi untuk berpariwisata, yaitu:

- Untuk memberitahukan kepada keluarga di rumah jika sudah sampai ke tempat wisata dan jika mendapatkan musibah seperti kecelakaan selama perjalanan dapat memberitahukan kepada keluarga.
- Untuk menunjukkan kepuasan pribadi dengan mendokumentasikan tempat wisata dalam bentuk foto maupun video.

c. Kelompok yang termasuk “UTILITIES”

Yang termasuk dalam sarana utilities adalah penerangan listrik, persediaan air bersih, sistem irigasi dan sumber energi. Utilities sangat penting dalam pengembangan industri pariwisata dikarenakan listrik, air bersih, sistem irigasi sangat diperlukan wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya selama wisata.

d. Sistem perbankan

Pelayanan perbankan sangat dibutuhkan dalam wisata. Para wisatawan sangat membutuhkan bank atau ATM untuk mengambil uang selama melakukan kunjungan wisata. Banyaknya kejahatan di tempat wisata seperti pencurian di kamar hotel, pencopetan, perampokan sangat menakutkan bagi wisatawan, sehingga banyak wisatawan yang membawa uang sedikit untuk menghindari kejahatan yang tidak diinginkan.

2. Prasarana sosial

a. Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang diberikan petugas kesehatan kepada wisatawan yang jatuh sakit maupun kecelakaan selama melakukan wisata. Rumah sakit maupun klinik kesehatan harus berdekatan dengan tempat wisata agar jika terjadi kecelakaan dapat ditangani dengan cepat.

b. Faktor keamanan

Faktor keamanan sangat penting bagi wisatawan dikarenakan dapat memberikan rasa aman nyaman saat berwisata. Keramaian saat berwisata banyak menarik kejahatan seperti pencopetan, penjambretan, pencurian di hotel. Banyaknya kejahatan saat berwisata dikarenakan wisatawan biasanya membawa uang cukup banyak.

(Salah Wahab dalam Yeoti, 1982) membagi prasarana menjadi 3 bagian penting dan satu diantaranya disebut sebagai prasarana pariwisata. Ketiga prasarana yang dimaksud itu adalah:

1. Prasarana umum

Prasarana umum adalah prasarana yang menyangkut kebutuhan orang banyak untuk membantu memenuhi kebutuhan dan memperlancar perekonomian masyarakat. Yang termasuk kedalam prasarana umum adalah

- Pembangkit tenaga listrik dan sumber energi lainnya
- Sistem penyediaan air bersih
- Sistem jaringan jalan raya dan jalan kereta api
- Sistem irigasi
- Penghubungan dan telekomunikasi

2. Prasarana untuk kebutuhan masyarakat banyak

Yaitu prasarana yang dibutuhkan masyarakat banyak tidak hanya untuk pengunjung wisata. Yang termasuk prasarana umum adalah rumah sakit, apotik, bank, kantor pos, pom bensin, administrasi pemerintahan (kantor polisi, kantor pengadilan)

3. Prasarana kepariwisataan

a. Receptive tourist plant

Yaitu badan usaha atau organisasi yang kegiatannya untuk mempersiapkan kedatangan wisata baru yang akan datang ke tempat wisata. Yang termasuk badan usaha wisata adalah

- Perusahaan yang kegiatannya merencanakan dan menyelenggarakan perjalanan bagi orang yang melakukan perjalanan wisata. Contohnya, travel agent dan tour operator
- Organisasi yang memberikan penjelasan dan mempromosikan tentang tempat wisata yang akan dikunjungi.

b. Residential tourist plant

Yaitu fasilitas untuk menginap dan tinggal sementara waktu saat wisatawan datang ke tempat wisata. Contoh dari fasilitas penginapan yaitu hotel, montel, wisma.

c. Recreative and sportive plant

Yaitu fasilitas yang dapat digunakan untuk tujuan rekreasi dan olahraga. Contohnya fasilitas permainan golf, permainan ski, kolam pemancingan ikan.

2.3 Sarana

2.3.1 Sarana pariwisata

Sarana pariwisata menurut Prof. Salah wahab adalah semua bentuk perusahaan yang memberikan pelayanan pada wisatawan dan perusahaan tidak hanya bergantung terhadap wisata saja tetapi dapat digunakan oleh masyarakat biasa. Tanpa kedatangan wisatawan perusahaan tersebut tetap hidup karena masyarakat menggunakan sarana tersebut.

1. Sarana pokok pariwisata

Sarana pokok pariwisata adalah perusahaan yang hidup dan berkembang serta bergantung pada kedatangan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata, contohnya:

- Travel agent dan tour operator
- Perusahaan transportasi pariwisata
- Penginapan/ hotel
- Rumah makan
- Tempat wisata/ objek wisata

Sarana pokok pariwisata minimal wajib ada pada tempat tujuan wisata, jika salah satu sarana tersebut tidak ada maka dapat dikatakan perjalanan wisata yang dilakukan tidak berjalan seperti yang diharapkan. Menurut (Nyoman

S.Pendit dalam Yoeti, 1982) menjelaskan bahwa sarana pokok wisata adalah semua fasilitas yang bertujuan sebagai pelayanan utama yang dapat digunakan sebagai perkembangan pariwisata serta pertumbuhan ekonominya tergantung pada pariwisata. Fasilitas yang termasuk sarana pokok menurut (Nyoman S.Pendit dalam Yoeti, 1982) yaitu

- a. Perusahaan akomodasi: hotel, penginapan, motel, asrama dll.
- b. Tempat pengobatan kesehatan: klinik, puskesmas, rumah sakit.
- c. Transportasi pariwisata: pesawat, kereta api, bus pariwisata yang telah dikhususkan sebagai transportasi pariwisata dan tidak digunakan sebagai transportasi umum.
- d. Perusahaan manufaktur: tempat kerajinan tangan, barang-barang kesenian, pembuatan buku tentang tempat wisata
- e. Toko yang menjual barang-barang souvenir dan barang-barang yang sebagai ciri khas tempat wisata.

2. Sarana pelengkap wisata

Sarana pelengkap wisata adalah perusahaan yang menyediakan fasilitas untuk berwisata yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok wisata tetapi untuk membuat agar wisatawan dapat lebih lama tinggal dan berwisata dengan aman. Yang termasuk sarana pelengkap wisata yaitu

- Sarana olahraga: lapangan tenis, lapangan golf, kolam renang, berselancar.

3. Sarana penunjang wisata

Sarana penunjang wisata adalah perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok serta berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, tetapi fungsi yang lebih penting adalah agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan dan membelanjakan uangnya di tempat wisata tersebut.

2.4 Wisata Religi

2.4.1 Pengertian Wisata Religi

Wisata religi adalah perjalanan yang dilakukan individu maupun kelompok guna untuk mendapatkan berkah, restu, kebahagiaan dan ketentraman. Perjalanan wisata religi biasanya dilakukan ke tempat suci, makam para tokoh ulama, ke tempat yang dikeramatkan. Kegiatan yang dilakukan selama di tempat wisata

religi biasanya wisatawan berdoa, membaca yasin dan tahlil. Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat, kepercayaan masyarakat, serta keunikan dan keunggulan arsitektur bangunan. (Marsono, 2018)

Wisata religi sudah menjadi budaya bagi masyarakat apalagi pada hari besar islam seperti ramadhan, suro, haul makam dan hari besar lainnya. Perjalanan wisata religi tidak akan berjalan dengan lancar apabila sarana prasarana tidak terpenuhi dengan baik. Kelengkapan sarana prasarana wisata dapat memberikan kepuasan terhadap wisatawan yang berkunjung. Sarana prasarana yang baik dan sesuai kebutuhan akan memberikan rasa nyaman dan kepuasan bagi para pengunjung dari suatu objek wisata. Setiap objek wisata sebaiknya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan kelancaran dan kenyamanan para pengunjung dari tempat wisata (Nurhayati, 2017) Berikut merupakan sarana prasarana wisata religi:

- Fasilitas dasar: area parkir, tempat ibadah, kamar mandi, tempat wudhu, tempat makan dan minum, toko souvenir
- Fasilitas pendukung: tempat penginapan, tempat pendaftaran, tempat informasi, pos jaga polisi.
- Fasilitas penunjang: koridor jalan, jalur masuk dan keluar
- Prasarana wisata religi: listrik, telekomunikasi, persampahan, drainase, air bersih, jalan.

Tabel 2.1 Matriks Teori

No	Teori	Uraian	Sumber
1	Pariwisata	Perjalanan yang dilakukan individu maupun kelompok dan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain untuk mendapatkan kepuasan, kesenangan dalam kurun waktu tidak bisa ditentukan	Yeoti (1982)
		Suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan mendapatkan pelayanan secara bergantian antara satu orang dengan yang lain yang dilakukan secara berpindah tempat secara sementara waktu untuk mencari kepuasan yang beraneka ragam	Salah Wahab dalam Yeoti (1982)
		Suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan maksud bukan untuk mencari pekerjaan ditempat yang akan dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati	Hans Buchli dalam Yeoti (1982)

No	Teori	Uraian	Sumber
		perjalanan guna bertamasya, rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam	
2	Prasarana wisata	Semua fasilitas yang dapat memungkinkan membantu proses perekonomian berjalan dengan lancar dan memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya	Yeoti (1982)
		Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang wajib ada dan dibutuhkan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata	Suwantoro dalam Marianti (2019)
3	Sarana wisata	Semua bentuk perusahaan yang memberikan pelayanan pada wisatawan dan perusahaan tidak hanya bergantung terhadap wisata saja tetapi dapat digunakan oleh masyarakat lainnya	Salah wahab dalam Yeoti (1982)
4	Wisata religi	Wisata yang dilakukan secara individu maupun kelompok ke tempat suci, makam para tokoh ulama dengan tujuan mendapatkan berkah, kebahagiaan dan ketentraman	Marsono (2018)

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2023

Tabel 2. 2 Variabel, Indikator, Dan Parameter Penelitian

No	Variabel	Parameter	Indikator
1	Sarana wisata religi (Nurhayati, 2017)	Fasilitas dasar	Area parkir, tempat ibadah, kamar mandi, tempat wudhu, tempat makan dan minum dan tempat souvenir.
		Fasilitas pendukung	Penginapan, tempat pendaftaran, ruang informasi, pos keamanan.
2	Prasarana wisata religi (Nurhayati, 2017)	Prasarana dasar	Jaringan listrik, jaringan jalan, jaringan komunikasi, jaringan persampahan, jaringan drainase, jaringan air bersih,
3	Pariwisata (Yeoti, 1982)	Atraksi	Festival wisata belanja, arsitektur bangunan, corak/ gambar ukuran kayu dan dinding, cerita sejarah
		Aksesibilitas	Jalan raya, bandara, terminal
		Amenitas	Penyediaan air bersih, listrik, telekomunikasi, persampahan, toilet, parkir
		Ancillary	Pengusaha hotel, biro perjalanan wisata, pemandu wisata

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

BAB 3

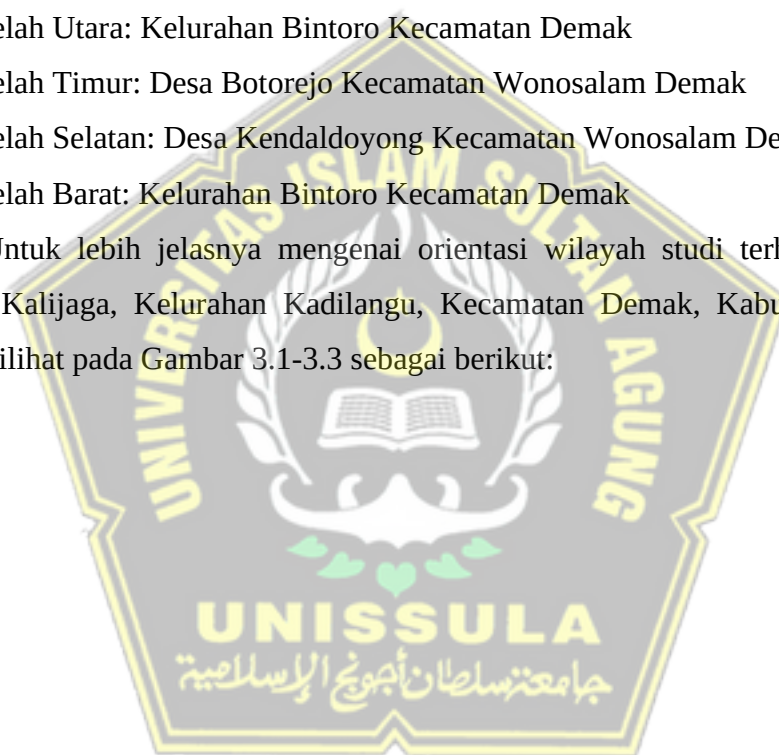
KONDISI EKSISTING PRASARANA DAN SARANA WISATA RELIGI MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU, KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK

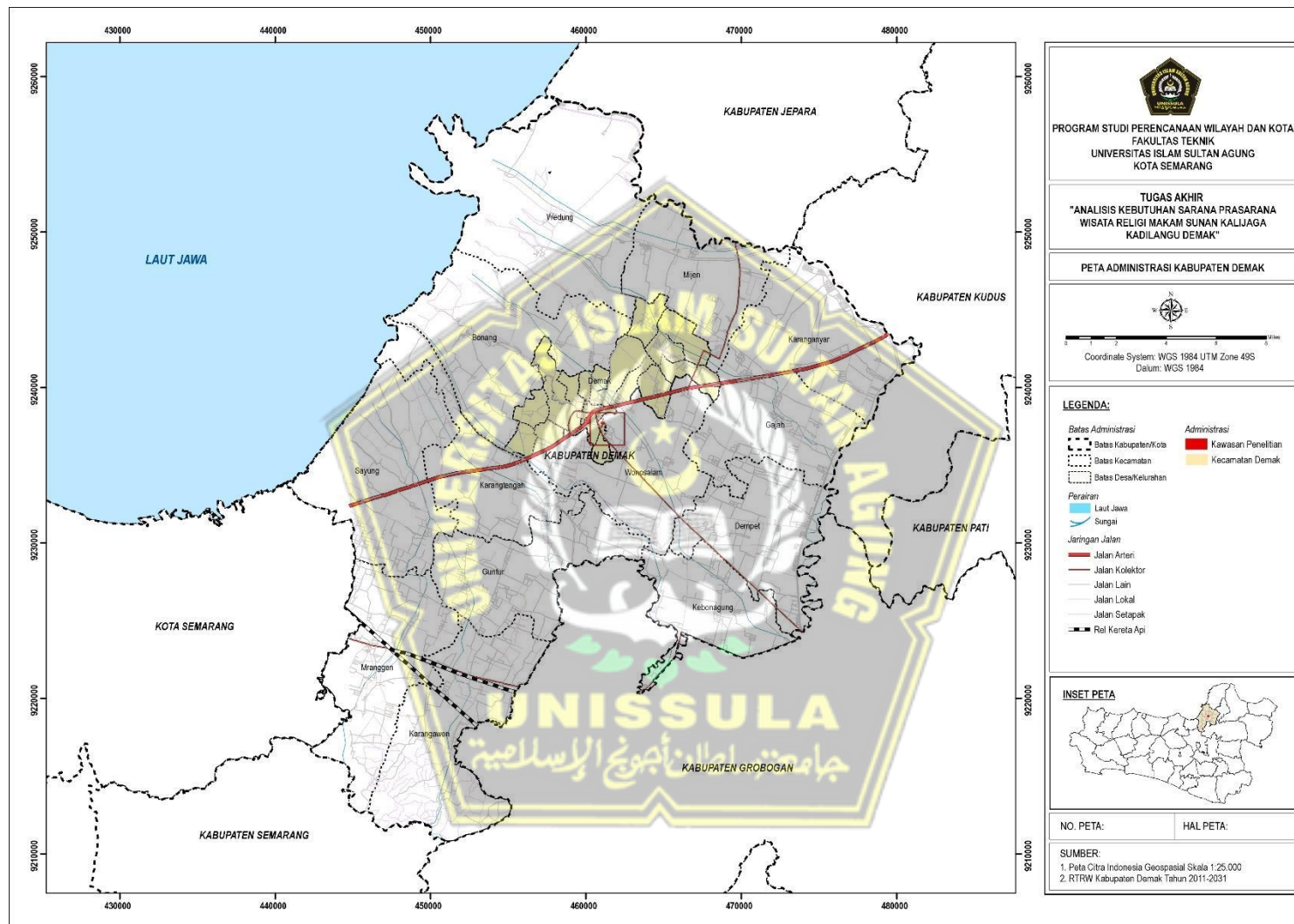
3.1. Orientasi Wilayah Studi

Kelurahan Kadilangu merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Kelurahan Kadilangu berada di pusat pemerintahan baik pemerintahan Kecamatan maupun pemerintahan tingkat Kabupaten. Kelurahan Kadilangu mempunyai luas yaitu 218,100 Ha dengan secara administrasi dibatasi oleh :

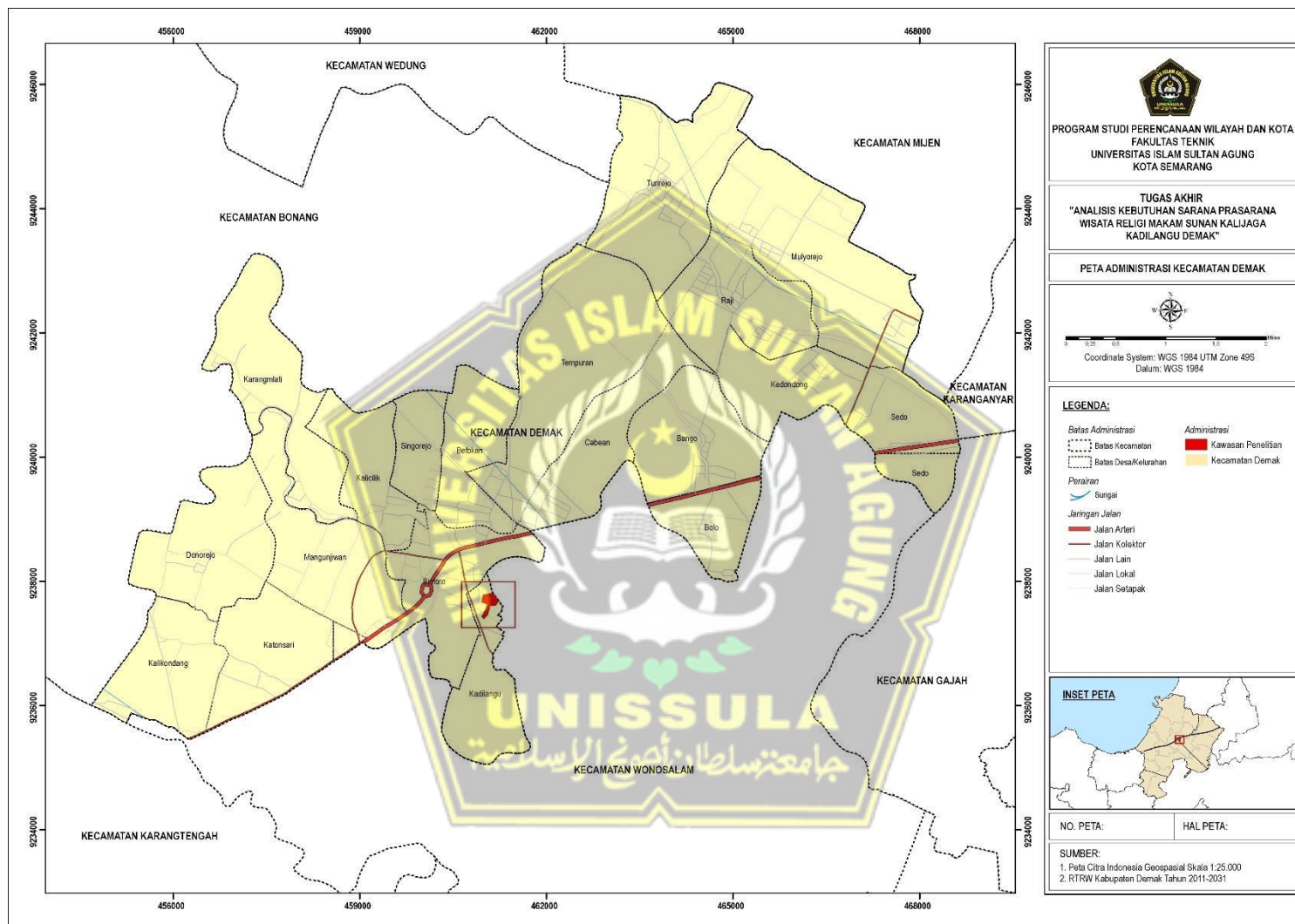
- a. Sebelah Utara: Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak
- b. Sebelah Timur: Desa Botorejo Kecamatan Wonosalam Demak
- c. Sebelah Selatan: Desa Kendaldoyong Kecamatan Wonosalam Demak
- d. Sebelah Barat: Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak

Untuk lebih jelasnya mengenai orientasi wilayah studi terhadap Makam Sunan Kalijaga, Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak dapat dilihat pada Gambar 3.1-3.3 sebagai berikut:

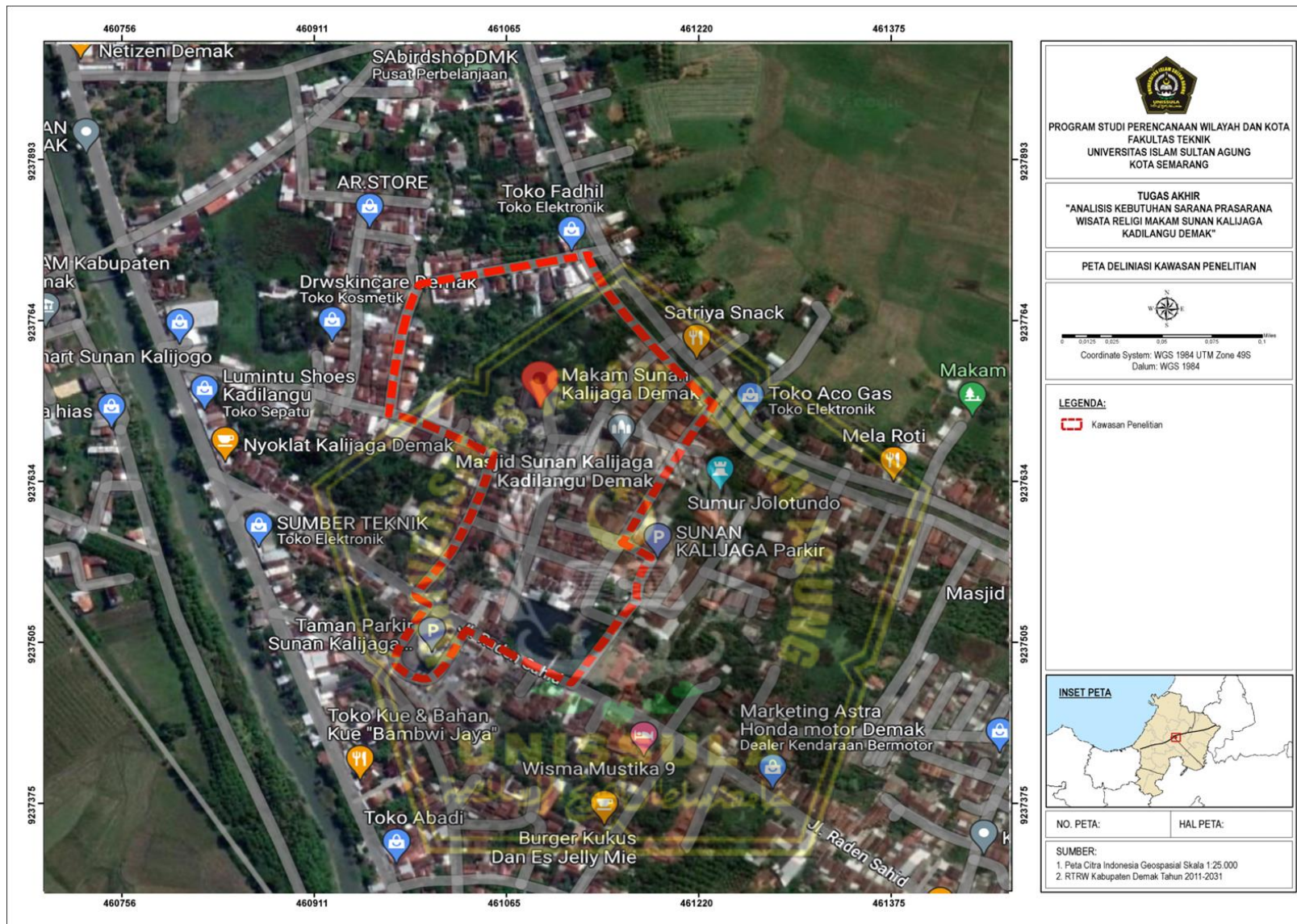




Gambar 3.1
Peta Administrasi Kabupaten Demak
 Sumber: RTRW Kabupaten Demak dan Pengolahan Data , 2023



Gambar 3.2
Peta Administrasi Kecamatan Demak
Sumber: RTRW Kabupaten Demak dan Pengolahan Data, 2023



Gambar 3.3
Peta Delineasi Makam Sunan Kalijaga Demak
 Sumber: Survei Primer, 2023

3.2 Kondisi Eksisting Prasarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Demak

Pariwisata di Indonesia diatur dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. pembangunan tempat wisata harus didasari oleh pemberdayaan masyarakat, pembangunan daya tarik wisata, pembangunan prasarana, penyediaan fasilitas umum, pembangunan fasilitas pariwisata secara terpadu dan berkesinambungan.

Prasarana wisata yang di maksud dalam uu no 10 tahun 2009 yaitu prasarana jalan, air bersih, listrik, telekomunikasi, sampah dan drainase.

3.2.1. Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan komponen penting dalam perekonomian. Pergerakan barang dan manusia terjadi akibat adanya jaringan jalan yang menghubungkan antara rumah dengan pusat perekonomian seperti pasar. Selain itu jaringan jalan juga sebagai tempat mobilisasi penduduk dimana jaringan jalan menghubungkan desa, kecamatan, kabupaten hingga provinsi

Lokasi penelitian yang berada di kawasan pusat pemerintahan memiliki jaringan jalan dengan tipe jalan lokal sekunder. Tipe jalan lokal sekunder mempunyai ciri-ciri lebar 3 m – 6 m dengan bahu jalan 0,5 m dapat digunakan sebagai parkir darurat, terdapat pedestrian 1,5 m. Jalan lokal sekunder Makam Sunan Kalijaga mempunyai lebar 3 m dengan jenis perkerasan yang digunakan adalah aspal. Jalan lokal sekunder pada lokasi studi penelitian hanya dapat dilalui roda 2 dan 4 sedangkan untuk bus pariwisata sudah disediakan jalan dan tempat parkir sendiri.



Sumber: hasil analisis peneliti 2023

Gambar 3.4
Jaringan Jalan Makam Sunan Kalijaga Demak

3.2.2 Jaringan Drainase

Jaringan drainase yang berada di sekitar kawasan Makam Sunan Kalijaga memiliki 2 jenis drainase yaitu drainase terbuka dan drainase tertutup. Drainase tertutup berada di depan pintu masuk Makam Sunan Kalijaga sedangkan drainase terbuka berada di sebelah kiri Masjid Sunan Kalijaga.



Sumber: hasil analisis peneliti 2023

Gambar 3.5
Jaringan Drainase Makam Sunan Kalijaga Demak

3.2.3 Jaringan Air Bersih

Air merupakan sumber kehidupan, setiap makhluk hidup membutuhkan air untuk kelangsungan hidupnya. Manusia membutuhkan air untuk minum, mandi, mencuci dan keperluan lainnya. Begitu pentingnya peranan air bagi manusia, membuat pengadaannya harus memenuhi beberapa syarat yaitu sesuai dengan standar kualitas air bersih diantaranya bersih, jernih dan tidak berbau. Standar kualitas air bersih tersebut merupakan standar mutlak yang harus dipenuhi bagi instansi penyedia jasa layanan air bersih seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Air adalah salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting di samping kebutuhan-kebutuhan lain misalnya: sandang, pangan, dan papan. Air yang cukup dan sehat dapat membantu terlaksananya program penyehatan masyarakat. Beberapa sumber air untuk kebutuhan sehari-hari antara lain sumur dangkal, sumur artesis, mata air, air permukaan dan penampung air hujan. Akan tetapi tidak semua masyarakat mempunyai sumber air yang memenuhi syarat kesehatan,

dan kemudian lebih memilih menggunakan air dari PDAM dengan harapan akan memperoleh air yang mempunyai kualitas lebih baik dan memenuhi syarat kesehatan.

Kebutuhan air bersih kawasan perencanaan digunakan untuk kebutuhan domestic (rumah tangga) dan kebutuhan non domestic seperti komersial, industri, rumah tangga, fasilitas umum, dan sosial. Kebutuhan air bersih untuk kawasan Palang Tanggul diperoleh melalui beberapa sumber, antara lain melalui jaringan perpipaan PDAM dan sumur pompa. Air PDAM sudah menjangkau sebagian besar wilayah di kawasan perencanaan tetapi banyak warga yang lebih memilih menggunakan air sumur sebagai air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, mencuci dll karena air dari PDAM cenderung berbau kaporit serta kerap kali mati. Untuk air yang dikonsumsi atau minum warga kebanyakan menggunakan air galon atau air isi ulang. Air bersih di Makam Sunan Kalijaga digunakan hanya untuk mandi, buang air kecil dan besar, untuk air minum sendiri biasanya wisatawan membeli air minum di warung- warung terdekat.

3.2.4. Jaringan Persampahan

Sistem persampahan pada Makam Sunan Kalijaga terdapat tempat sampah organik, non organik dan B3 serta tempat sampah campuran. Sampah sisa makanan dan minuman banyak yang dijual di sembarang tempat seperti pot tanaman, drainase jalan.



Sumber : hasil analisis peneliti. 2023

Gambar 3.6
Jaringan persampahan di Makam Sunan Kalijaga

3.2.5 Jaringan listrik

Seluruh kawasan penelitian telah terlayani oleh jaringan listrik PLN. Pelayanan jaringan listrik baik untuk Makam Sunan Kalijaga, perdagangan dan

jasa, permukiman dan lainnya dilakukan melalui jaringan kabel udara dengan tiang listrik di sepanjang tepi jalan.

3.2.6 Jaringan Telekomunikasi

Pelayanan telepon kabel pada kawasan penelitian di Makam Sunan Kalijaga dilayani oleh jaringan telepon oleh PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, multimedia, penyediaan layanan internet dan portal. Menara BTS berada di Dusun Nglorok, Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Hampir seluruh kawasan sudah terlayani jaringan telepon kabel. Penyediaan jaringan telepon kabel dilakukan melalui jaringan kabel udara dengan tiang-tiang telepon di sepanjang jalan. Kebutuhan sarana telekomunikasi untuk telepon seluler, dimana pada kawasan penelitian banyak beralih ke jaringan telepon selular beberapa provider selular nasional dengan signal yang cukup bagus.

3.3 Sarana

3.3.1 Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan di Makam Sunan Kalijaga terdapat 2 jenis yaitu masjid dan mushola. Pengelolaan masjid sendiri dikelola oleh yayasan Makam Sunan Kalijaga dan untuk pengelolaan mushola dikelola oleh masyarakat pribadi. Sarana peribadatan di Makam Sunan Kalijaga dilengkapi fasilitas seperti mukena, sajadah, kipas angin, tempat wudhu dll.

	
Mushola di Makam Sunan Kalijaga memiliki kondisi baik dan bersih, dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, terdapat petugas kebersihan yang selalu membersihkan setiap hari.	Masjid di Makam Sunan Kalijaga memiliki kondisi baik dan bersih, dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, terdapat petugas kebersihan yang selalu membersihkan setiap hari, tempat wudhu banyak dan bersih.

Sumber : hasil analisis peneliti. 2023

Gambar 3.7

Sarana Peribadatan di Makam Sunan Kalijaga

3.3.2 Sarana Perdagangan

Sarana perdagangan yang ada di kawasan penelitian yaitu toko souvenir, tempat makan dan minum, warung kelontong. Toko souvenir berada di samping koridor masuk Makam Sunan Kalijaga dan untuk toko makanan dan minuman berada di sepanjang jalan Raden Sahid.



Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

Gambar 3.7

Sarana Perdagangan di Makam Sunan Kalijaga

3.3.3 Pelayanan Penginapan

Makam Sunan Kalijaga merupakan wisata kedua yang banyak dikunjungi di Demak maka dari itu banyak masyarakat yang menyediakan penginapan untuk wisatawan dari luar kota.



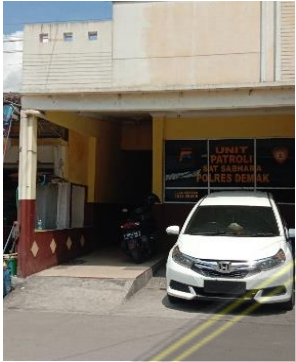
Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

Gambar 3.9

Pelayanan Penginapan Makam Sunan Kalijaga

3.3.4 Sarana Keamanan

Sarana keamanan diperlukan dalam wisata dikarenakan memberikan rasa nyaman dan aman dalam berwisata serta meminimalisir kejahatan di tempat wisata. Sarana keamanan biasanya berada di bagian depan tempat wisata maupun dalam komplek tempat wisata.

	
Kantor Unit patroli sat sabhara polres demak berjarak 50 m dari Makam Sunan Kalijaga Demak	Kantor resort Demak berjarak 2,3 km / 9 menit dari Makam Sunan Kalijaga Demak

sumber : hasil analisis peneliti 2023

Gambar 3.10
Sarana Keamanan Terdekat Dengan Makam Sunan Kalijaga



BAB 4
ANALISIS KETERSEDIAAN PRASARANA DAN SARANA WISATA
RELIGI MAKAM SUNAN KALIJAGA DI KELURAHAN KADILANGU,
KECAMATAN DEMAK, KABUPATEN DEMAK

4.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut sangat kuat atau dapat dan tidaknya digunakan kembali pada penelitian selanjutnya.

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan untuk penelitian. Uji validitas menggunakan aplikasi SPSS. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas dari 19 pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan sarana prasarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga.

Table IV.1 Hasil Validitas Kuesioner

No.	R tabel (sig.5%)	R hitung	Kriteria
1	0,195	0,277	Valid
2	0,195	0,201	Valid
3	0,195	0,213	Valid
4	0,195	0,205	Valid
5	0,195	0,195	Valid
6	0,195	0,201	Valid
7	0,195	0,196	Valid
8	0,195	0,212	Valid
9	0,195	0,195	Valid
10	0,195	0,209	Valid
11	0,195	0,198	Valid
12	0,195	0,202	Valid
13	0,195	0,204	Valid
14	0,195	0,221	Valid
15	0,195	0,215	Valid
16	0,195	0,251	Valid
17	0,195	0,208	Valid
18	0,195	0,214	Valid
19	0,195	0,214	Valid

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

4.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel IV.2 Hasil Reliabilitas Kuisisioner

Nilai acuan	Nilai Cronbach's alpha	Kesimpulan
0,70	1,054	Reliabilitas

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach alpha sebesar 1,054 lebih besar daripada nilai acuan maka reliabilitas.

- Jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 maka reliabilitas
- Jika nilai Cronbach Alpha < 0,70 maka tidak reliabilitas

4.2 Analisis Karakteristik Pengunjung Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga

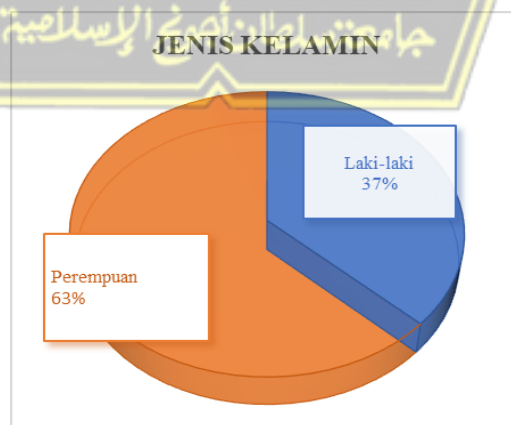
Analisis karakteristik pengunjung Makam Sunan Kalijaga merujuk pada faktor-faktor berdasarkan teori terkait dengan sarana prasarana wisata. Penelitian ini menggunakan pengunjung wisata religi untuk mengisi kuisioner tentang analisis sarana prasarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Karakteristik responden di Makam Sunan Kalijaga digunakan untuk mengetahui kondisi dari responden tersebut seperti, jenis kelamin, umur, pekerjaan, Pendidikan dll.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

Table IV.3 Hasil Analisis Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Responden (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	37	37 %
Perempuan	63	63 %
Jumlah	100	100 %



Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Gambar 4.1
Diagram Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Sumber: Tabel IV.3 Hasil Analisis Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pengunjung Makam Sunan Kalijaga adalah pengunjung berjenis kelamin perempuan sebesar 63% sedangkan untuk pengunjung berjenis laki-laki sebesar 37 %. Pada wisata religi Makam Sunan Kalijaga pengunjung wisata perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pengunjung laki-laki dikarenakan perempuan lebih suka berwisata dan bepergian jauh bersama teman-temannya.

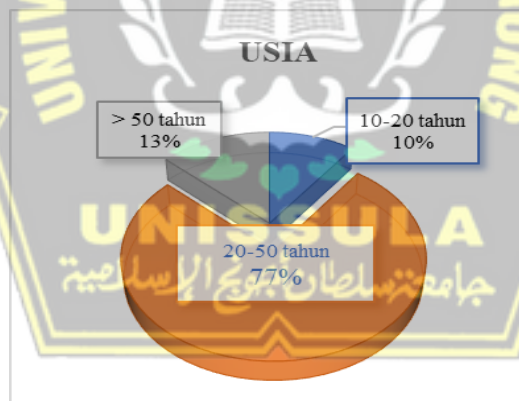
4.2.2. Usia Responden

Karakteristik responden menurut usia yang dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel IV. 4 Hasil Analisis Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Responden (Orang)	Persentase (%)
10-20 tahun	10	10%
20-50 tahun	77	77%
> 50 tahun	13	13%
Jumlah	100	100%

Sumber: hasil analisis peneliti 2023



Gambar 4.2

Diagram Karakteristik Responden Menurut Usia

Sumber: Tabel IV.4 Hasil Analisis Karakteristik Responden Menurut Usia

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengunjung wisata religi Makam Sunan Kalijaga yang paling banyak adalah umur produktif yaitu 20-50 tahun dikarenakan umur produktif masih mampu berjalan jauh dan semangat. Biasanya wisata religi para wali tidak hanya mengunjungi 1 tempat tetapi banyak *tempat* dan memakan waktu sangat lama. Waktu yang dibutuhkan selama perjalanan

wisata ziarah 3-4 hari. Kekuatan fisik pengunjung dapat mempengaruhi kualitas perjalanan wisata. Pengunjung wisata religi Makam Sunan Kalijaga yang berumur 10-20 tahun sebesar 10% sedangkan pengunjung wisata religi Makam Sunan Kalijaga yang berumur >50 sebesar 13%.

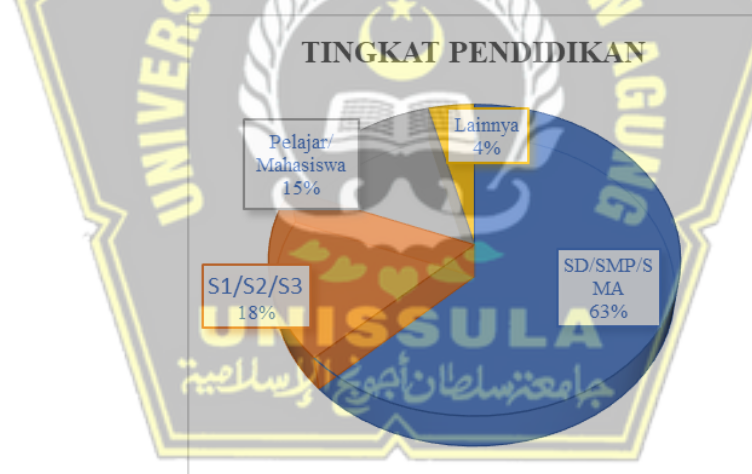
4.2.3 Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table IV.5 Hasil Analisis Karakteristik Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
SD/SMP/SMA	63	63%
S1/S2/S3	18	18%
Pelajar/ Mahasiswa	15	15%
Lainnya	4	4 %
Jumlah	100	100%

Sumber: hasil analisis peneliti 2023



Gambar 4.3

Diagram Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Sumber: Tabel IV.5 Hasil Analisis Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Pendidikan terakhir yang terbanyak ditempuh oleh pengunjung wisata religi Makam Sunan Kalijaga yaitu tingkat SD/SMP/SMA sebesar 63% dari jumlah responden. SMA merupakan Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh pengunjung wisata religi. Jumlah responden yang berpendidikan S1/S2/S3 hanya sebesar 18 % dikarenakan biaya kuliah begitu besar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Pedagang

dan petani merupakan pekerjaan yang banyak digeluti oleh responden wisata religi. Pendapatan yang rendah mengakibatkan kurangnya biaya untuk Pendidikan yang lebih tinggi. Untuk pelajar dan mahasiswa yang datang ke Makam Sunan Kalijaga untuk berziarah sebanyak 15 % dan lainnya 4%.

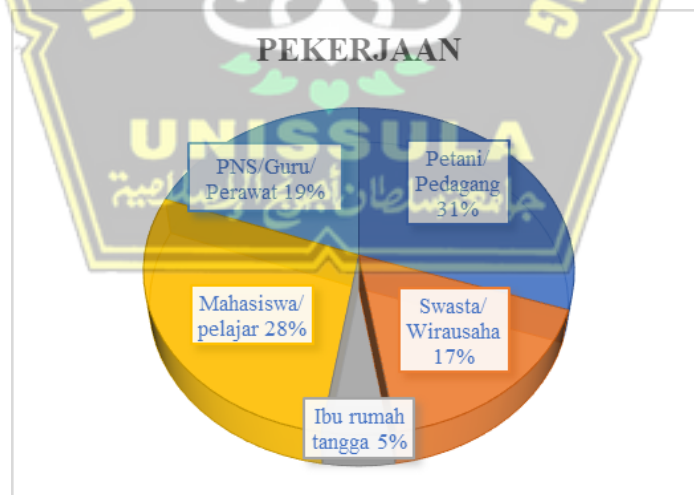
4.2.4 Status Pekerjaan

Karakteristik responden menurut status pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table IV. 6 Hasil Analisis Karakteristik Menurut Status Pekerjaan

Pekerjaan	Responden (Orang)	Prosentase (%)
Petani/Pedagang	30	30 %
Swasta	17	17 %
Ibu rumah tangga	5	5 %
Mahasiswa/pelajar	28	28 %
Wirausaha	11	11 %
PNS/Guru/Perawat	19	19 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: hasil analisis peneliti 2023



Gambar 4.4

Diagram Karakteristik Responden Menurut Status Pekerjaan

Sumber: Tabel IV.6 Hasil Analisis Karakteristik Responden Menurut Status Pekerjaan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 30 dari 100 responden Makam Sunan Kalijaga bekerja sebagai petani dan pedagang, 28 dari 100 responden Makam Sunan Kalijaga bekerja sebagai pelajar dan mahasiswa, 17 dari 100

responden Makam Sunan Kalijaga berprofesi sebagai swasta/ wirausaha, sedangkan 5 dari 100 responden Makam Sunan Kalijaga berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Berwisata bertujuan untuk melepas kepenatan, untuk menghilangkan beban pikiran dan stress selama bekerja sehari-hari, bepergian dengan keluarga mencari kesenangan dan hiburan. Tujuan dari wisata religi adalah menyegarkan dahaga spiritual, mengingatkan manusia pada akhirat, mendekatkan diri kepada sang pencipta.

4.3 Analisis Prasarana Dan Sarana Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga

Analisis sarana prasarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga berisi tentang fasilitas yang berada di wisata religi. Prasarana wisata religi berisi tentang jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan komunikasi, jaringan persampahan, jaringan drainase, jaringan air bersih dan jaringan transportasi. Pariwisata berisi tentang arsitektur bangunan, kemudahan jaringan jalan, dinas pariwisata, biro perjalanan dan pemandu wisata. Sarana wisata religi berisi tentang fasilitas dasar dan fasilitas penunjang. Fasilitas dasar berisi tempat ibadah, tempat wudhu, toilet, area parkir, pembelian makanan dan minuman dan pembelian souvenir. Fasilitas pendukung wisata religi berisi tentang penginapan, ruang informasi dan pos keamanan.

4.3.1 Prasarana Wisata

Prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan membantu proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Yoeti, 1982). Prasarana menurut (Suwantoro dalam Marianti, 2019) prasarana adalah fasilitas yang dapat memudahkan proses perekonomian dapat berjalan dengan lancar dan dapat memudahkan manusia dalam memudahkan manusia memenuhi kebutuhannya. Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang wajib ada dan dibutuhkan wisatawan dalam melakukan perjalanan ke tempat wisata. Prasarana wisata yang biasanya dibutuhkan wisatawan yaitu jalan, listrik, air bersih, telekomunikasi, tempat pembuangan sampah.



Tabel IV. 7 Hasil Analisis Ketersediaan Prasarana Wisata Makam Sunan Kalijaga Demak Menurut Responden

No	Variabel	Parameter	Indikator	Pernyataan	SM	M	CM	TM	STM	Tidak ada	Responden (Orang)	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
1.	Prasarana wisata	Prasarana	Jaringan jalan	Ketersediaan jaringan jalan di Makam Sunan Kalijaga	59	41	0	0	0	0	100	459	4,25	92%	Sangat Memenuhi
			Persentase		25%	75%	0%	0%	0%	0%	100%				
2.			Jaringan air bersih	Ketersediaan jaringan air bersih di Makam Sunan Kalijaga	59	41	0	0	0	0	100	459	2,41	92%	Sangat memenuhi
			Persentase		59%	41%	0%	0%	0	0	100%				
3.			Jaringan listrik	Ketersediaan jaringan listrik di Makam Sunan Kalijaga	45	55	0	0	0	0	100	445	3,9	89%	Sangat Memenuhi
			Persentase		45%	55%	0	0	0	0	100%				
4			Jaringan telekomunikasi	Ketersediaan jaringan telekomunikasi di Makam Sunan Kalijaga	63	37	0	0	0	0	100	463	4,63	93%	Sangat memenuhi
			Persentase		63%	37%	0%	0%	0%	0%	100%				
5			Jaringan drainase	Ketersediaan jaringan drainase di Makam Sunan Kalijaga	25	23	52	0	0	0	100	373	3,73	75%	Memenuhi
			Persentase		25%	23%	52%	0%	0%	0%	100%				

No	Variabel	Parameter	Indikator	Pernyataan	SM	M	CM	TM	STM	Tidak ada	Responden (Orang)	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
6			Jaringan persampahan	Ketersediaan jaringan drainase di Makam Sunan Kalijaga	0	0	0	31	69	0	100	131	1,31	26%	Tidak memenuhi
			Persentase		0%	0%	0%	31%	69%	0%	100%				

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Keterangan:

SM = Sangat Memenuhi

M = Memenuhi

CM = Cukup Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

STM = Sangat Tidak Memenuhi



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ketersediaan prasarana wisata religi yang sangat memenuhi yaitu jaringan telekomunikasi dengan 63 sangat memenuhi, 37 memenuhi dengan jumlah skor 463 dan jumlah persentase TCR 93% dengan kategori sangat memenuhi. Sedangkan jaringan jalan dan air bersih berada di tingkat dua dengan 59 responden sangat memenuhi, 41 responden memenuhi dengan jumlah skor 459 dan jumlah persentase TCR 92% termasuk kategori sangat memenuhi. untuk tingkatan selanjutnya berada pada jaringan drainase dengan 25 responden sangat memenuhi, 23 responden memenuhi dan 53 responden cukup memenuhi yang memiliki skor 373 dan TCR persentase 75% termasuk kategori memenuhi. urutan terakhir dalam kategori tersebut berada pada jaringan persampahan dengan 31 responden tidak memenuhi dan 69 responden sangat tidak memenuhi yang memiliki skor hitung 131 dan jumlah TCR sebesar 26 % yang mempunyai arti tidak memenuhi.

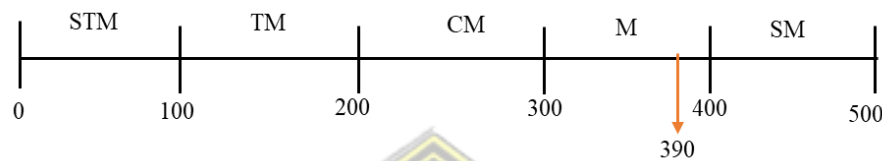
Tabel IV.8 Tabel Kesimpulan Perhitungan Prasarana Wisata

Kategori	Total frekuensi	Persentase (%)	Skor	Total skor
Sangat memenuhi	42	42%	5	210
Memenuhi	33	33%	4	132
Cukup memenuhi	9	9%	3	27
Tidak memenuhi	5	5%	2	10
Sangat tidak memenuhi	11	11%	1	11
Tidak ada	0	0%	0	0
Jumlah	100	100%		390

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari perhitungan prasarana wisata diatas diketahui bahwa kategori tertinggi berada di kategori sangat memenuhi dengan jumlah total frekuensi 42 dan persentase 42% dengan jumlah skor 210. Kategori memenuhi berada di kategori urutan kedua dengan jumlah total frekuensi 33 dan 33% persen dengan jumlah skor 132. Kategori sangat tidak memenuhi berada di urutan ketiga dengan jumlah frekuensi 11 dan persentase 11 % dengan memiliki skor 11. Kategori sangat memenuhi berada di urutan nomor empat dengan jumlah frekuensi 9 dan persentase 9% dengan memiliki skor 27. Urutan kategori terakhir berada di kategori sangat tidak memenuhi dengan jumlah frekuensi 5 dan persentase 5%

dengan memiliki skor 10. Total skor pada tabel rata-rata kategori prasarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga memiliki jumlah 390 yang artinya prasarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga memenuhi. selanjutnya total skor tersebut akan disajikan dalam bentuk skala yang mana nanti akan mengetahui dimana letak kategori tersebut, berikut merupakan skala dari prasarana wisata:



Gambar 4.5 Tingkatan Skala Prasarana Wisata

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

Dari gambar diatas diketahui bahwa skor 390 terletak pada 300 – 400 yang termasuk dalam kategori memenuhi. berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa ketersediaan prasarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga termasuk memenuhi dimana ketersediaan prasarana religi harus terpenuhi dengan baik agar wisatawan yang berkunjung dapat memberikan nilai baik terhadap tempat wisata. prasarana wisata merupakan fasilitas yang berpengaruh dalam perkembangan pariwisata.

Kemudian hasil tersebut dihitung sehingga akan menghasilkan nilai berapa persen untuk prasarana wisata tersebut, berikut merupakan perhitungan jawaban sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{jumlah persentase (\%)} &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{390}{500} \times 100\% \\ &= 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa ketersediaan prasarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga telah memenuhi dengan persentase 78 %. Kategori persentase memenuhi berada antara 61-80% sehingga 78% berada pada kategori memenuhi.

4.3.1.1. Jaringan jalan

Jaringan jalan di wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak merupakan jaringan jalan dengan tipe lokal sekunder. Tipe jalan lokal sekunder yang dimiliki wisata religi Makam Sunan Kalijaga mempunyai ciri-ciri lebar 3 meter dengan jenis perkerasan aspal. Lokasi penelitian dapat dilalui kendaraan roda dua, roda 4 dan bus wisata. Kondisi jalan di Makam Sunan Kalijaga cukup baik dan tidak ada jalan yang berlubang. Banyak mobil pribadi parkir di pinggir jalan mengakibatkan tersendatnya lalu lintas. Ketersediaan parkir untuk mobil di wisata religi Makam Sunan Kalijaga belum tersedia sehingga mobil diarahkan untuk parkir dipinggir jalan. Samping kiri dan kanan jalan terdapat penjual makanan dan minuman.

Tabel IV.9 Kesesuaian Jaringan Jalan Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
Menggunakan perkerasan aspal Lebar jalan 3 meter Dapat dilalui mobil, motor dan bus Terdapat pedestrian dengan lebar 0,5 meter Terdapat jalur pejalan kaki dan vegetasi	Jalan Raden Sahid memiliki lebar 3 meter dengan jalur pedestrian lebar 0,5 meter, jalan menggunakan perkerasan aspal dan ber kondisi baik. Jalan Raden Sahid dapat dilalui bus wisata, mobil dan motor. Terdapat jalur pejalan kaki dan vegetasi di samping jalan yang dimanfaatkan oleh wisatawan untuk berteduh dan membeli makan dan minum.

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan jaringan jalan di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022 dimana Makam Sunan Kalijaga termasuk kawasan di perkotaan dikarenakan lokasi penelitian termasuk dalam pusat pemerintahan Kecamatan Demak. Sesuai dengan kondisi standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022 kondisi jalan di Makam Sunan Kalijaga sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022 memiliki lebar jalan 3 meter, terdapat pedestrian, jalan menggunakan perkerasan aspal dan ber kondisi baik. Jalan dapat dilewati bus pariwisata, mobil dan motor, terdapat jalur pejalan kaki dan vegetasi yang dimanfaatkan oleh wisatawan untuk berteduh dan menikmati makanan dan minuman.



Gambar 4.6 Peta Jaringan Jalan
Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

4.3.1.2 Jaringan Air Bersih

Jaringan air bersih di wisata religi Makam Sunan Kalijaga menggunakan air bersih dari PAM. Air PAM berasal dari air sungai ditampung di ruangan yang besar lalu diolah sehingga menjadi air yang layak dikonsumsi. Pipa-pipa dipasang untuk didistribusikan kepada masyarakat. Pipa yang digunakan harus sesuai dengan standar agar tidak terkontaminasi dengan bakteri dan zat kimia lainnya.

Air di wisata religi Makam Sunan Kalijaga tidak berbau, tidak berwarna. Air dialirkan melalui pipa-pipa kecil dan dikasih keran air. Pipa-pipa dipasang di dinding dan dikasih keran untuk berwudhu sedangkan di dalam kamar mandi ditampung di bak mandi maupun ember-ember kecil. Air PAM di Makam Sunan Kalijaga digunakan wisatawan untuk berwudhu, buang air kecil dan besar, mandi dll. Ketersediaan fasilitas air bersih di wisata religi Makam Sunan Kalijaga merupakan fasilitas pokok yang harus kebutuhannya terpenuhi dengan baik.

Tabel IV.10 Kesesuaian Jaringan Air Bersih Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
Tidak berbau dan berwarna	Kondisi air di Makam Sunan Kalijaga tidak berbau dan berwarna
Terdapat sumber air	Terdapat sumber air yaitu bersumber dari PAM
Sistem perpipaan air bersih	Terdapat pipa untuk menyalurkan air bersih
Sistem perpipaan air kotor	Terdapat pipa untuk menyalurkan air kotor

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan air bersih di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. air yang digunakan berasal dari PAM. Kondisi air tidak memiliki warna, tidak berbau dan tidak berasa. Terdapat pipa untuk menyalurkan air bersih dan air kotor. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 menyatakan standar air bersih di Makam Sunan Kalijaga sangat sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022

4.3.1.3. Jaringan Listrik

Kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga sudah terjangkau listrik sehingga dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari. Jaringan listrik dapat digunakan sebagai penerangan jalan, penerangan ruko penerangan ruangan yang ada di dalam kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga demak. Kebutuhan listrik semakin meningkat jika pembangunan di wisata religi Makam Sunan Kalijaga semakin berkembang.

Tabel IV.11 Kesesuaian Jaringan Listrik Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
Tersedianya jaringan listrik Terdapat genset Terdapat stop kontak/ sumber listrik minimal 3 di tiap tempat tunggu Terdapat stop kontak/ sumber listrik di kios penjual makanan dan minuman minimal 3	Makam Sunan Kalijaga sudah teraliri listrik semua Tersedia genset Terdapat lebih dari 3 stop kontak di ruang tunggu Terdapat lebih dari 3 stop kontak/ sumber listrik di kios pembelian makanan dan minuman

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan jaringan listrik di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi jaringan listrik di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. berdasarkan peraturan Menteri no 3 tahun 2022 di setiap tempat wisata harus teraliri listrik dan untuk wisata religi Makam Sunan Kalijaga sudah teraliri listrik dengan baik. Di Makam Sunan Kalijaga terdapat genset untuk listrik cadangan apabila listrik sedang mati. Di dalam kios pembelian makanan dan minuman terdapat lebih dari 3 stop kontak/ sumber listrik. Di ruang tunggu terdapat lebih dari 3 stop kontak yang disediakan oleh Yayasan Makam Sunan Kalijaga.

4.3.1.4. Jaringan Telekomunikasi

Secara eksisting terdapat menara BTS di Dusun Nglorok Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Menara BTS tersebut dibangun oleh PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) yang bergerak bergerak dalam bidang telekomunikasi, multimedia, penyediaan layanan internet dan portal. Menara BTS yang berada di Dusun Nglorok Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak tidak hanya memancarkan sinyal di Kelurahan Kadilangu Demak tetapi dapat memancarkan sinyal dan digunakan oleh masyarakat di daerah sekitar Kelurahan Kadilangu Demak.

Tabel IV.12 Kesesuaian Jaringan Telekomunikasi Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
penempatan pesawat telepon harus terlindungi terhadap cuaca (hujan dan panas matahari) yang dapat diintegrasikan dengan kebutuhan kenyamanan pemakai telepon umum tersebut penempatan pesawat telepon umum diutamakan di area-area publik seperti ruang terbuka umum, pusat lingkungan, ataupun berdekatan dengan bangunan sarana lingkungan ketersediaan antar sambungan telepon umum ini harus memiliki jarak radius bagi pejalan kaki yaitu 200 - 400 m	Berdasarkan kondisi eksisting pengunjung Makam Sunan Kalijaga sudah memiliki telepon genggam sendiri untuk berkomunikasi atau menanyakan kabar. Terdapat 1 menara BTS yang berada di kelurahan kadilangu dan sinyal yang dipancarkan sangat kuat

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan jaringan telekomunikasi di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. terdapat menara BTS yang berada di Kelurahan Kadilangu dan memancarkan sinyal dengan kuat. Pengunjung Makam Sunan Kalijaga sudah menggunakan telepon genggam/ handphone untuk berkomunikasi dan menanyakan kabar.

4.3.1.5. Jaringan Drainase

Secara eksisting terdapat 2 jenis drainase di kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga. Jenis pertama yaitu drainase tertutup yang berada di depan kawasan wisata religi sedangkan drainase terbuka berada di sekitar Masjid Sunan Kalijaga. Kondisi drainase di wisata religi Makam Sunan Kalijaga sudah bagus dan terawat. Sebelah timur kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga terdapat danau/ genangan air besar untuk menampung air hujan. Air hujan yang jatuh langsung mengalir ke danau buatan sehingga tidak mengakibatkan banjir. Kondisi drainase yang baik dan tidak tersumbat akan melancarkan air hujan.

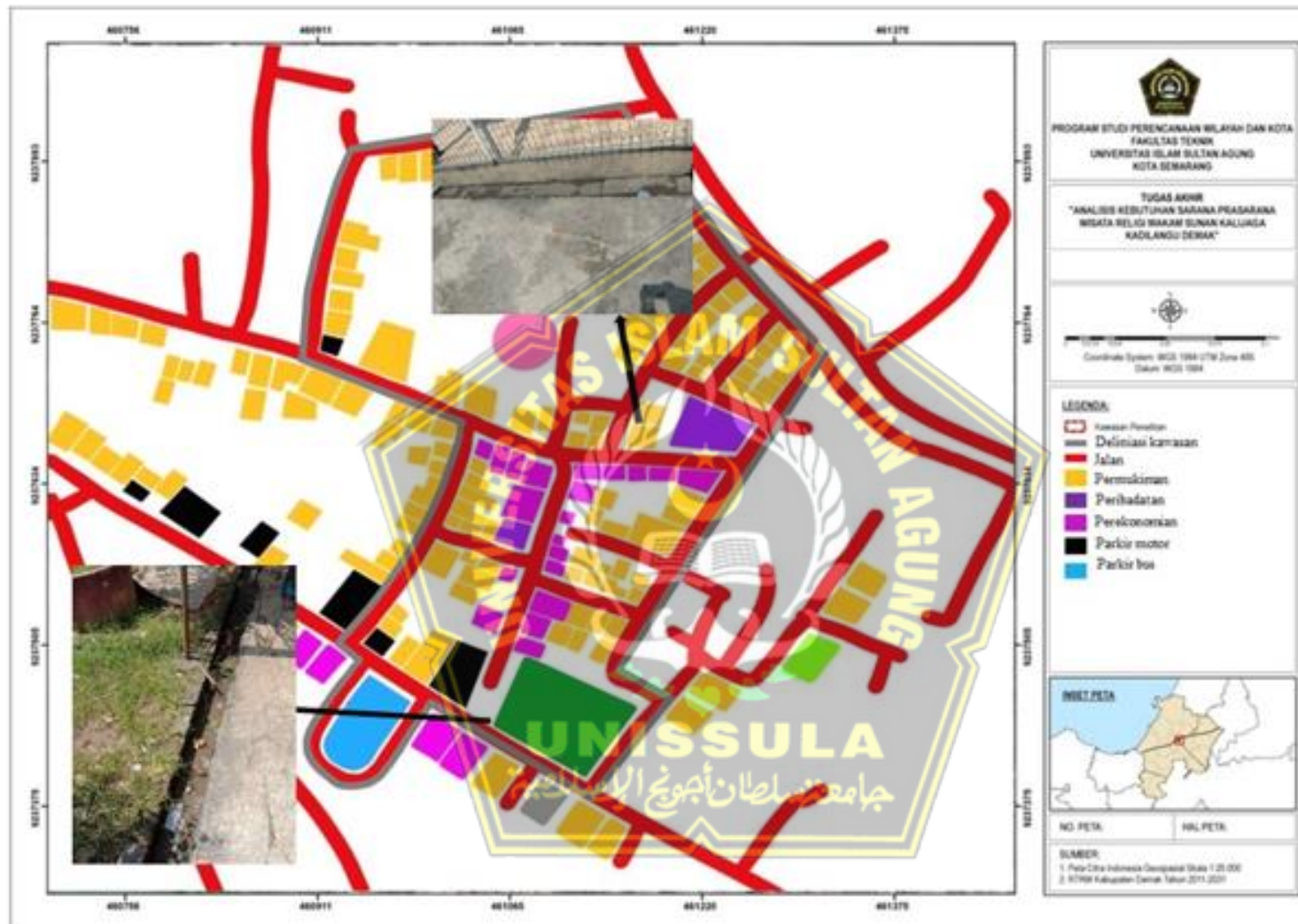
Tabel IV.13 Kesesuaian Jaringan Drainase Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
Lebar drainase minimal 30 cm dengan kedalaman minimal 30 cm Pertemuan saluran Bangunan terjunan Pintu air	Di dalam kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga terdapat 2 jenis drainase yaitu tertutup dan terbuka. Tertutup berada di sekitar Masjid Makam Sunan Kalijaga dan terbuka berada di samping bangunan koridor masuk makam Di samping kios penjual souvenir terdapat danau untuk menampung air hujan Drainase yang berada di samping kios Makam Sunan Kalijaga ber kondisi baik dan tidak sedimentasi

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan drainase di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan terdapat 2 jenis drainase yaitu tertutup dan terbuka. Drainase di Makam Sunan Kalijaga berkondisi baik dan tidak bersedimentasi. Drainase dialirkan menuju danau yang berada di samping kanan kios souvenir sehingga air hujan tidak menggenang di jalan dan mengakibatkan banjir.





Gambar 4.8 Peta Jaringan Drainase

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

4.3.1.6. Jaringan Persampahan

Secara eksisting tempat sampah di wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat sedikit dan kurang banyak. Banyak pengunjung yang membuang sampah di sembarang tempat seperti pot bunga, pinggir jalan. Tempat sampah hanya terdapat di pojok bangunan depan Makam Sunan Kalijaga dan hanya berjumlah 2 buah. Tempat sampah yang digunakan hanya tempat sampah plastic kecil. Maka dari itu sarana persampahan di wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat kurang. Untuk bagian dalam makam hanya terdapat 1 tempat sampah untuk pembagian sampah anorganik, organic dan B3.

Tabel IV.14 Kesesuaian Jaringan Persampahan Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
Terdapat tempat sampah yang dipisahkan menjadi sampah organik, non organik, dan B3 Terletak pada halaman depan, depan penjual souvenir, penjual makanan dan minuman Kriteria tempat sampah harus tidak mudah rusak dan kedap air	Tempat sampah hanya terletak di halaman depan Makam Sunan Kalijaga dan samping masjid. Banyak pengunjung yang membuang sampah di sembarang tempat. Jumlah tempat sampah di Makam Sunan Kalijaga hanya 6 tempat sampah

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Kebersihan adalah sebagian dari iman yang artinya di setiap tempat wisata harus dijaga kebersihannya agar terhindar dari najis. wisata religi Makam Sunan Kalijaga yang berada di jalan Raden Sahid memiliki lingkungan yang kurang bersih. Banyak sampah yang dibuang sembarangan. Petugas sampah di kawasan wisata religi Makam Sunan Kalijaga hanya 1 minggu sekali untuk pengangkutan sampah. Kesadaran masyarakat dan pengunjung di Makam Sunan Kalijaga untuk membuang sampah pada tempatnya sangat rendah. Banyak pengunjung wisata yang tidak mengetahui arti dari kebersihan adalah sebagian dari iman.

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Bersuci itu sebagian dari keimanan “HR.Muslim” yang artinya kebersihan merupakan segala sesuatu yang membuktikan bahwa keimanan seorang muslim kepada Allah SWT.

Kebersihan di wisata religi Makam Sunan Kalijaga harus selalu dijaga dikarenakan Makam Sunan Kalijaga merupakan salah satu Makam Walisongo yang berada di Indonesia yang banyak dikunjungi. Kebersihan merupakan sesuatu yang dicintai Allah SWT.

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan tempat sampah di Makam Sunan Kalijaga tidak memenuhi. jumlah tempat sampah di Makam Sunan Kalijaga hanya 6 buah yang terbagi 2 di koridor masuk dan 4 berada di samping masjid Makam Sunan Kalijaga. Jumlah penjual souvenir di Makam Sunan Kalijaga ada 150 kios sedangkan penjual makanan dan minuman ada 15 kios. Banyaknya penjual makanan dan souvenir di Makam Sunan Kalijaga tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas tempat sampah sehingga banyak pengunjung dan penjual makanan dan minuman membuang sampah di sembarang tempat. Sampah biasanya dibuang di samping kiri dan kanan jalan, di pot bunga, di bawah vegetasi. Maka menurut Peraturan Menteri Pariwisata standar ketersediaan tempat sampah harus dipisah antara sampah organik, non organik dan B3. Setiap penjual makanan, minuman maupun penjual souvenir harus tersedia tempat sampah untuk membuang sampah sisa makanan. Tempat sampah yang digunakan harus terbuat dari bahan tidak mudah rusak dan kedap air. Sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 bahwa sarana persampahan di Makam Sunan Kalijaga tidak memenuhi maka diperlukan penambahan tempat sampah dan tempat pembuangan sementara.





Gambar 4.9
Peta Jaringan Persampahan
Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

4.3.2 Fasilitas Dasar

Fasilitas dasar pariwisata adalah fasilitas yang harus ada di tempat wisata. berikut merupakan tabel hasil analisis ketersediaan fasilitas dasar Makam Sunan Kalijaga Demak menurut responden, sebagai berikut:



Tabel IV.15 Hasil Analisis Ketersediaan Fasilitas Dasar Makam Sunan Kalijaga Demak Menurut Responden

No	Variable	Parameter	Indikator	Pernyataan	SM	M	CM	TM	STM	Tidak ada	Responder (Orang)	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
1	Sarana wisata religi	Fasilitas dasar	Sarana peribadatan	Ketersediaan fasilitas peribadatan seperti Masjid dan Mushola di Makam Sunan Kalijaga	40	60	0	0	0	0	100	440	4,4	88%	Sangat Memenuhi
			Persentase		40%	60%	0%	0%	0%	0%	100%				
2			Fasilitas tempat wudhu	Ketersediaan fasilitas tempat wudhu di masjid dan Makam Sunan Kalijaga	44	56	0	0	0	0	100	444	4,44	89%	Sangat memenuhi
			Persentase		44%	56%	0%	0%	0%	0%	100%				
3			Fasilitas kamar mandi dan toilet	Ketersediaan fasilitas kamar mandi dan toilet di Makam Sunan Kalijaga	63	37	0	0	0	0	100	463	4,63	93%	Sangat memenuhi
			Persentase		63 %	37%	0%	0%	0%	0%	100%				
4			Fasilitas Parkir	Ketersediaan fasilitas parkir di Makam Sunan Kalijaga	22	24	24	30	0	0	100	338	3,38	68%	memenuhi
			Persentase		22%	24%	24%	30%	0%	0%	100%				
5			Fasilitas pembelian makanan dan minuman	Ketersediaan pembelian makanan dan minuman di Makam Sunan Kalijaga	51	49	0	0	0	0	100	451	4,51	90%	Sangat memenuhi
			Persentase		51%	49%	0%	0%	0%	0%	100%				

6			Fasilitas pembelian souvenir	Ketersediaan pembelian souvenir di Makam Sunan Kalijaga	57	43	0	0	0	0	100	457	4,57	91,4	Sangat memenuhi
			Persentase		57%	43%	0%	0%	0%	0%	100%				

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Keterangan:

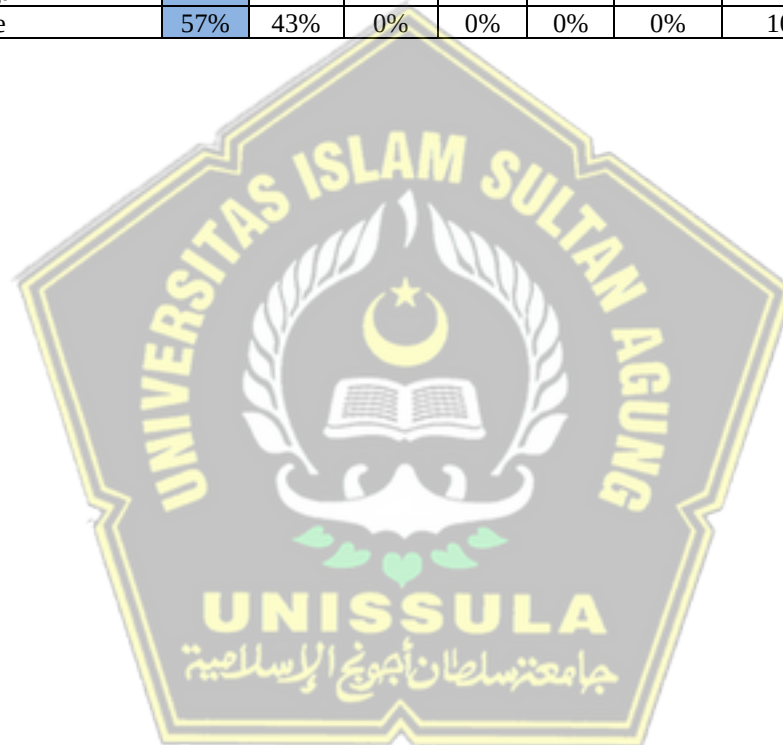
SM = Sangat Memenuhi

M = Memenuhi

CM = Cukup Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

STM = Sangat Tidak Memenuhi



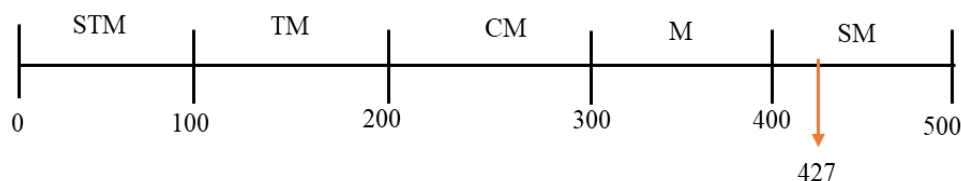
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 40 responden di Makam Sunan Kalijaga ketersediaan sarana peribadatan sangat memenuhi dan 60 responden memenuhi dengan skor yang telah dihitung mempunyai skor 440 dan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 88% dengan kategori sangat memenuhi. 44 responden Makam Sunan Kalijaga menyatakan ketersediaan fasilitas tempat wudhu di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dan 66 responden memenuhi dengan skor yang telah terhitung 444 dan tingkatan capaian responden (TCR) sebesar 89% dengan kategori sangat memenuhi. 63 responden Makam Sunan Kalijaga menyatakan ketersediaan fasilitas toilet dan kamar mandi sangat memenuhi dan 37 responden memenuhi dengan skor yang didapat 463 dan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 93% dengan kategori sangat memenuhi. 22 responden Makam Sunan Kalijaga menyatakan ketersediaan fasilitas parkir di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi, 24 responden memenuhi, 24 responden cukup memenuhi, 30 responden tidak memenuhi dengan skor yang didapat sebesar 338 dan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 68% dengan kategori memenuhi. 51 responden di Makam Sunan Kalijaga menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas pembelian makanan dan minuman di wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dan 49 responden memenuhi dengan skor yang didapat sebesar 451 dan tingkat capaian responden (TRC) sebesar 90% dengan kategori sangat memenuhi. 57 responden Makam Sunan Kalijaga menyatakan ketersediaan fasilitas pembelian souvenir di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dan 43 responden memenuhi dengan skor yang didapat sebesar 457 dengan tingkatan capaian (TRC) sebesar 92% dengan kategori sangat memenuhi.

Tabel IV. 16 Tabel Kesimpulan Perhitungan Fasilitas Dasar

Kategori	Total frekuensi	Persentase (%)	Skor	Total skor
Sangat memenuhi	46	46%	5	225
Memenuhi	45	45%	4	180
Cukup memenuhi	4	4%	3	12
Tidak memenuhi	5	5%	2	10
Sangat tidak memenuhi	0	0	1	0
Tidak ada	0	0	0	0
Jumlah	100	100%		427

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori tertinggi berada di kategori sangat memenuhi dengan total frekuensi 46 dan persentase 46% dengan total skor 225. Tertinggi di kategori sangat memenuhi dikarenakan sarana peribadatan, fasilitas tempat wudhu, fasilitas pembelian makanan dan minuman dan fasilitas pembelian souvenir sudah tersedia dengan jumlah banyak. untuk sarana peribadatan sangat memenuhi dikarenakan kebanyakan wisatawan melakukan perjalanan wisata tidak di satu tempat sehingga selesai melakukan doa dan ziarah pengunjung wisata langsung melanjutkan perjalanan yang lain. Kategori memenuhi berada di urutan kedua dengan total frekuensi 45 dan persentase 45% dengan total skor 180. Kategori cukup memenuhi berada di urutan ketiga dengan total frekuensi 4 dan persentase 4% dengan total skor 12. Kategori tidak memenuhi berada di urutan terakhir dengan total frekuensi 5 dan persentase 5% dengan total skor 10. Fasilitas dasar yang berkategori cukup memenuhi dan tidak memenuhi berada di fasilitas parkir. Fasilitas parkir untuk kendaraan roda empat belum tersedia sehingga banyak yang parkir di sisi kiri dan kanan jalan.



Gambar 4.10 Tingkatan Skala Fasilitas Dasar

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa jumlah skor 427 berada diantara skor 400 – 500 yang artinya fasilitas dasar di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan fasilitas dasar seperti sarana peribadatan, fasilitas tempat wudhu, fasilitas kamar mandi dan toilet, fasilitas parkir, fasilitas pembelian makanan dan minuman dan fasilitas pembelian souvenir harus tersedia dengan baik agar wisatawan terpuaskan dengan ketersediaan sarana dan prasarana wisata.

Untuk mengetahui berapa besar persentase dari hasil analisis sarana prasarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{jumlah persentase (\%)} &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{427}{500} \times 100\% \\ &= 85,4 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan diatas diketahui bahwa ketersediaan fasilitas dasar di wisata religi Makam Sunan Kalijaga masuk dalam kategori sangat memenuhi.

4.3.2.1 Sarana Peribadatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022 kondisi eksisting sarana peribadatan di Makam Sunan Kalijaga sudah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022 yaitu secara eksisting sarana peribadatan di Makam Sunan Kalijaga sudah memenuhi dikarenakan terdapat mushola dan masjid di dalam kawasan. Sarana peribadatan di Makam Sunan Kalijaga mempunyai kapasitas yang cukup besar. Untuk tempat wudhu tidak perlu antri dikarenakan terdapat banyak kran air di dinding luar kamar mandi. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dipisah. Kebersihan di masjid dan mushola dijaga dengan baik dikarenakan terdapat petugas kebersihan yang akan membersihkan setiap harinya.

Tabel IV.17 Kesesuaian Sarana Peribadatan Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
Tempat ibadah berdekatan dengan tempat wisata	Tempat ibadah berlokasi di dalam kawasan tempat wisata
Tempat ibadah dapat menampung lebih dari 30 orang	Tempat ibadah dapat menampung lebih dari 30 orang
Terdapatnya sirkulasi udara, pencahayaan serta pintu masuk dan keluar sesuai dengan standar	Terdapat sirkulasi udara dan pencahayaan dari ventilasi udara, jendela dan pintu tempat ibadah
Penulisan penandaan arah ditulis dengan jelas	Terdapat penanda arah kiblat di samping

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
dan di letakkan di depan	dinding Tempat wudhu berdekatan dengan tempat ibadah

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan tersebut diketahui bahwa ketersediaan sarana peribadatan di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan tempat ibadah di makam sunan kalijaga dapat menampung lebih dari 30 orang. Tempat ibadah di Makam Sunan Kalijaga dilengkapi dengan ventilasi udara, jendela dan pintu. Sarana peribadatan telah teraliri oleh listrik dan air bersih. Tempat wudhu berada di belakang sarana peribadatan. Kondisi tempat wudhu di masjid Makam Sunan Kalijaga berkondisi baik dan setiap hari dibersihkan oleh petugas.

Kebersihan tempat ibadah, badan dan pakaian merupakan syarat wajib dalam melaksanakan ibadah. Allah berfirman dalam Q.S Al A'la: 14-17

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman). Dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedangkan kehidupan akhirat lebih baik dan lebih kekal

Berdasarkan arti dari firman dalam Q.S A'la 14-17 dapat ditafsirkan sebagai berikut, Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu membersihkan diri sebelum melaksanakan shalat dan manusia agar mementingkan kehidupan akhirat yang kekal daripada kehidupan dunia yang sementara. Kebersihan tempat ibadah merupakan salah satu syarat penting dalam melakukan ibadah. Tempat ibadah yang baik merupakan tempat ibadah yang bersih dan bebas dari najis. Tempat ibadah di Makam Sunan Kalijaga selalu dijaga kebersihan tempat ibadah maupun tempat untuk wudhu. Tempat ibadah di Makam Sunan Kalijaga selalu dibersihkan setiap hari oleh penjaganya masing-masing.

4.3.2.2. Fasilitas Tempat Wudhu

Berdasarkan peraturan Menteri no 3 tahun 2022 kondisi eksisting fasilitas tempat wudhu di Makam Sunan Kalijaga sudah sesuai dengan standar peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2022 yaitu ketersediaan fasilitas tempat wudhu di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan terdapat di setiap kamar mandi di Makam Sunan Kalijaga. Dinding luar kamar mandi akan diberikan pipa dan kran air untuk berwudhu. Pipa yang dipasang lebih berjumlah dari 6 pipa sehingga saat akan melakukan sholat berjamaah pengunjung tidak perlu berdesakan untuk berwudhu. Tempat wudhu terletak di berbagai tempat seperti samping masjid Makam Sunan Kalijaga, samping mushola, samping toko souvenir sebelah barat maupun timur. Kebersihan tempat wudhu dijaga dengan baik dikarenakan terdapat petugas kebersihan yang menjaganya.

Tabel IV.18 Kesesuaian Fasilitas Wudhu Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
Tempat wudhu berdekatan dengan tempat wisata Tempat ibadah dapat menampung lebih dari 5 kran air Terdapatnya sirkulasi udara, pencahayaan Air yang digunakan tidak berwarna, berbau dan berasa.	Tempat wudhu berada di dalam kawasan tempat penelitian, tempat wudhu berada di 5 titik dengan jumlah kran air 44 kran, Terdapat sirkulasi udara dan pencahayaan dari ventilasi udara Air yang digunakan tidak berwarna, berbau dan berasa Kebersihan di tempat wudhu selalu dijaga setiap hari dikarenakan banyak petugas yang menjaga dan membersihkan tempat wudhu

Sumber: hasil analisis peneliti, 2013

Dari hasil temuan tersebut diketahui bahwa ketersediaan fasilitas wudhu di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan terdapat 5 titik kamar mandi dan setiap kamar mandi terdapat lebih dari 6 kran air. Jumlah kran air yang berada di kawasan penelitian berjumlah 44 yang berada di 5 titik kamar mandi. Tempat wudhu berada di luar dinding kamar mandi sehingga pencahayaan di tempat wudhu dari sinar matahari. Air wudhu yang dipakai dari air PAM dengan kondisi baik, tidak berwarna, tidak berbau dan berasa. Kebersihan tempat wudhu di kawasan penelitian sangat dijaga dengan baik dikarenakan setiap kamar mandi terdapat penjaga yang bertugas menjaga tempat mandi, tempat wudhu dan membersihkan tempat wudhu, tempat mandi.

Dalam Hadis Riwayat Muslim tentang kebersihan merupakan salah satu sebagian dari iman menjelaskan bahwa kebersihan tempat ibadah, kebersihan tempat wudhu, kebersihan kamar mandi, kebersihan lingkungan dan kebersihan badan merupakan langkah awal seseorang untuk menjalankan ibadah kepada Allah SWT dengan sempurna. Tempat wudhu di Makam Sunan Kalijaga mempunyai kebersihan yang bagus. Setiap hari selalu dibersihkan oleh petugas yang menjaga kamar mandi. Air yang digunakan untuk berwudhu dan mandi bersumber dari PAM yang dialirkan melalui pipa- pipa kecil yang terdapat kran air di ujungnya. Air yang digunakan untuk berwudhu menggunakan air yang mengalir sehingga tidak tercapur dengan najis. air yang kotor dapat menyebabkan ibadah tidak sah. Wudhu merupakan cara menyucikan diri dari hadas kecil dengan cara membasuh anggota badan tertentu seperti wajah, dua tangan, kepala hingga dua kaki.





Gambar 4.12 Peta Fasilitas Tempat Wudhu
Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

4.3.2.3. Fasilitas Kamar Mandi Dan Toilet

Berdasarkan peraturan Menteri no 3 tahun 2022 kondisi eksisting fasilitas kamar mandi di Makam Sunan Kalijaga sudah sesuai dengan standar peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 yaitu Ketersediaan kamar mandi di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan banyak masyarakat di sekitar kawasan Makam Sunan Kalijaga membuka toilet umum untuk wisatawan. Jumlah kamar mandi di Makam Sunan Kalijaga 33 kamar mandi yang tersebar di 5 titik. Air yang digunakan dari air PAM.

Tabel IV.19 Kesesuaian Fasilitas Kamar Mandi Dan Toilet Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022	Kondisi
Lantai harus tahan terhadap gesekan, lantai tidak licin dan mudah dibersihkan Terdapatnya sirkulasi udara, pencahayaan Pintu yang digunakan dari material tahan air Tersedianya kran air Air yang digunakan tidak berwarna, berbau dan berasa. Bilik kamar mandi lebih dari 5 ruang Ukuran ruangan minimal 167 cm x 185 cm	Lantai tidak licin terdapat sirkulasi udara serta pencahayaan cukup baik pintu yang digunakan dari bahan fiber yang artinya tahan dari air tersedianya kran air air yang digunakan tidak berwarna, berbau dan berasa di dalam 1 tempat wc umum terdapat lebih dari 5 ruangan ruangan berukuran 100 cm x 150 cm kebersihan kamar mandi selalu dijaga setiap hari. Jumlah kamar mandi di kawasan penelitian ada 33 ruang.

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dalam rukun islam kedua, sholat merupakan salah satu syarat wajib dalam islam. Sebelum melaksanakan shalat maka diwajibkan untuk berwudhu untuk menyucikan diri sebelum beribadah. Dalam hadis muslim :231 menjelaskan bahwa wudhu dapat menyempurnakan sholat dan sebagai pelepas dosa. Pada depan tempat wudhu biasanya terdapat air kulah yang digunakan pengunjung untuk membasuh kaki dan membersihkan kaki dari najis. air yang digunakan untuk wudhu harus air yang mengalir dan tidak terkena najis. kebersihan tempat wudhu harus selalu dijaga yang artinya kebersihan merupakan sebagian dari iman.

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan fasilitas kamar mandi dan toilet sangat memenuhi dikarenakan kamar mandi dan toilet di Makam Sunan Kalijaga memiliki kebersihan yang baik, lantai yang digunakan tidak licin,

terdapat sirkulasi udara dan pencahayaan cukup baik, sudah teraliri listrik, pintu yang digunakan terbuat dari bahan fiber yang tahan dengan air, air yang digunakan diperoleh dari PAM dengan kondisi tidak berwarna, tidak berbau dan berasa, setiap kamar mandi umum memiliki lebih dari 5 kamar mandi, kebersihan kamar mandi selalu dijaga setiap hari. Ukuran kamar mandi menurut Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022 menjelaskan bahwa ukuran standar untuk ukuran kamar mandi per ruang minimal 167 cm x 185 cm sedangkan ukuran kamar mandi di Makam Sunan Kalijaga per ruang yaitu 100 cm x 150 cm maka diperlukan perluasan terhadap kamar mandi agar sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022.

Sesuai dengan Hadis Riwayat Muslim yang menyatakan bahwa kebersihan merupakan salah satu sebagian dari iman artinya kebersihan kamar mandi dan tempat wudhu harus selalu dijaga kebersihannya agar terhindar dari najis. Berwudhu merupakan syarat untuk menjalankan ibadah sholat. Jika kamar mandi dan tempat wudhu tidak bersih dan kotor maka dapat dipastikan bahwa kamar mandi dan tempat wudhu tersebut mengandung najis. kamar mandi di Makam Sunan Kalijaga mempunyai kondisi bersih dan selalu dibersihkan setiap hari. Air yang digunakan untuk mandi maupun berwudhu bersumber dari air PAM. Air yang digunakan berkondisi baik, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa.



Gambar 4.13 Peta Fasilitas Kamar Mandi Dan Toilet

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

4.3.2.4 Fasilitas Tempat Parkir

Berdasarkan peraturan Menteri no 3 tahun 2022 kondisi eksisting fasilitas tempat parkir di Makam Sunan Kalijaga belum sesuai dengan standar peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2022 karena ketersediaan parkir untuk kendaraan roda 4 belum tersedia sehingga banyak kendaraan roda 4 yang parkir di sisi kiri dan kanan jalan. Pada jam pulang sekolah maupun kerja maka menyebabkan tersendatnya arus lalu lintas. Berikut merupakan tabel perbandingan antara standar SNI dengan kondisi eksisting:

Tabel IV.20 Kesesuaian Fasilitas Tempat Parkir Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022	Kondisi
Memiliki ruang bebas kendaraan dengan jarak 1,5 m ² dengan akses lebar bukaan pintu sebesar 75 cm untuk moda kendaraan roda empat dan bus Memenuhi aspek dalam penyesuaian posisi pola parkir dan lebar ruas akses masuk dan keluar dengan lebar $\geq 5,6$ meter Parkir sepeda motor memiliki posisi 90 ⁰	Parkir kendaraan roda dua di tempat penelitian berada di beberapa titik dan mempunyai ruang bebas kendaraan dengan jarak 1,5 m ² . Parkir bus memiliki ruang bebas kendaraan dengan jarak 1,5 m ² dan akses lebar bukaan pintu sebesar 75 cm. parkir kendaraan roda empat di tempat penelitian tidak tersedia sehingga banyak di parkir di samping kiri dan kanan jalan.

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan sarana parkir di Makam Sunan Kalijaga tidak memenuhi dikarenakan tempat parkir untuk kendaraan roda empat tidak tersedia. Kendaraan roda empat banyak diparkirkan di samping kiri dan kanan jalan. Parkir yang disediakan oleh Yayasan Makam Sunan Kalijaga hanya parkir khusus bus, sedangkan tempat parkir kendaraan roda dua disediakan oleh masyarakat setempat. Kendaraan roda empat diarahkan untuk parkir di samping jalan dikarenakan belum tersedianya tempat parkir untuk kendaraan roda empat sehingga diperlukan pembangunan untuk parkir kendaraan roda empat. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022 menjelaskan bahwa standar tempat parkir untuk kendaraan roda empat adalah memiliki ruang bebas kendaraan dengan jarak 1,5 m² dengan akses lebar bukaan pintu sebesar 75 cm untuk moda kendaraan roda empat dan bus, memenuhi aspek dalam penyesuaian posisi pola parkir dan lebar ruas akses masuk dan keluar dengan lebar $\geq 5,6$ meter.



Gambar 4.14 Peta Parkir Kendaraan Roda Dua

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023



Gambar 4.15 Peta Parkir Bus dan Kendaraan Roda Empat

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2023

4.3.2.5 Fasilitas Pembelian Makanan Dan Minuman

Ketersediaan fasilitas pembelian makanan dan minuman di wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan banyaknya warung dan penjual makanan di sekitar Makam Sunan Kalijaga tepatnya berada di jalan Raden Sahid. Makanan dan minuman yang dijual berbagai macam.

Tabel IV.21 Kesesuaian Fasilitas Pembelian Makanan Dan Minuman Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022	Kondisi
Tiap warung memiliki luas 4 x 5 dengan luas dapur 2 x 3 meter Kapasitas warung makan maksimal 100 orang. Terdapat meja dan kursi untuk makan Tempat cuci piring berukuran 1 meter Terdapat area lobby	Warung makan dan minuman di Makam Sunan Kalijaga memiliki luas 3 x 4 meter Satu warung makan berkapasitas maksimal 20 orang dengan jumlah meja 5 dan kursi 20 Luas dapur 1 x 3 m dengan cuci piring 1 meter Jumlah pedagang makanan dan minuman di wisata religi Makam Sunan Kalijaga berjumlah 10 warung

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan pembelian makanan dan minuman di wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. jumlah pedagang makanan dan minuman di wisata religi Makam Sunan Kalijaga berjumlah 10 warung. Jumlah meja dan kursi di setiap warung memiliki 5 meja dan 20 kursi. Berdasarkan standar peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2022 menjelaskan bahwa luas tiap warung harus memiliki luas 4 x 5 meter dengan luas dapur 2 x 3 meter sedangkan luas warung di Makam Sunan Kalijaga berukuran 3 x 4 meter dengan luas dapur 1 x 3 dan tempat cuci piring 1 meter sehingga diperlukan perluasan untuk fasilitas pembelian makanan dan minuman agar sesuai dengan standar peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2022.

4.3.2.6 Fasilitas Pembelian Souvenir

Ketersediaan fasilitas pembelian souvenir di wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. Penjual souvenir berada di samping kiri dan kanan koridor masuk Makam Sunan Kalijaga. Banyak penjual souvenir yang menjorok keluar dari koridor dan menyebabkan wisatawan berdesak-desakan. Jalur masuk dan keluar Makam Sunan Kalijaga terdapat 1 jalur sehingga jika banyak pengunjung yang berdatangan berjumlah banyak maka akan mengakibatkan desak-desakan.

Tabel IV.22 Kesesuaian Fasilitas Souvenir Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022	Kondisi
Mudah diakses dan berdekatan dengan tempat wisata Luas ruangan sesuai dengan kebutuhan jenis souvenir Pintu harus menghadap keruang kosong, tidak boleh ada barang yang menghalangi pintu masuk Terdapat sirkulasi udara, pencahayaan, pintu masuk dan keluar sesuai dengan standar peraturan perundangan	Pembelian souvenir di tempat penelitian berada di koridor masuk Makam Sunan Kalijaga di sebelah kiri dan kanan koridor. Pencahayaan dan sirkulasi udara sudah memenuhi, luas ruangan antara 1 dengan yang lain sama. Toko souvenir sudah teraliri aliran listrik. Terdapat penjual souvenir berjumlah 150 kios yang terletak di sebelah kiri dan kanan jalan.

Sumber: hasil analisis peneliti, 2013

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan fasilitas pembelian souvenir di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. jumlah penjual souvenir di Makam Sunan Kalijaga ada 150 kios yang berada di koridor masuk Makam Sunan Kalijaga. Kios souvenir di Makam Sunan Kalijaga mudah diakses dan berdekatan dengan tempat wisata. Luas ruangan satu dengan yang lain sama besarnya, terdapat sirkulasi udara dan toko souvenir sudah teraliri dengan listrik.



Gambar 4.17 Peta Pembelian Souvenir

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2023

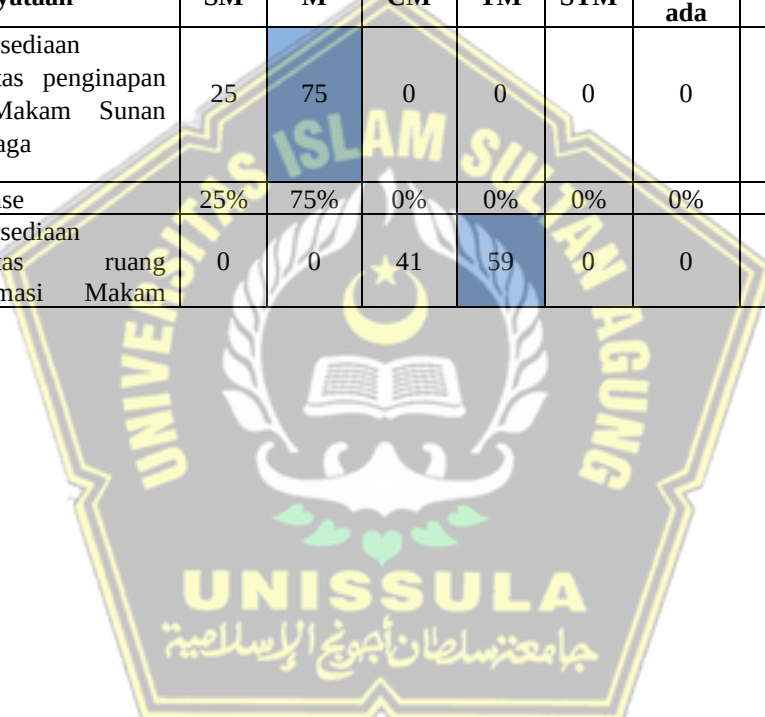
4.3.2 Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang pariwisata adalah fasilitas yang menunjang fasilitas dasar di tempat wisata. berikut merupakan tabel hasil analisis ketersediaan fasilitas dasar Makam Sunan Kalijaga Demak menurut responden, sebagai berikut:



Tabel IV.23 Hasil Analisis Ketersediaan Fasilitas Pendukung Makam Sunan Kalijaga Demak Menurut Responden

No	Variable	Parameter	Indikator	Pernyataan	SM	M	CM	TM	STM	Tidak ada	Responden (Orang)	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
1.	Sarana wisata	Fasilitas pendukung	Fasilitas penginapan	Ketersediaan fasilitas penginapan di Makam Sunan Kalijaga	25	75	0	0	0	0	100	425	4,25	85%	Sangat Memenuhi
			Persentase		25%	75%	0%	0%	0%	0%	100%				
2.			Ruang Informasi	Ketersediaan fasilitas ruang informasi Makam	0	0	41	59	0	0	100	241	2,41	48%	Cukup memenuhi



			Sunan Kalijaga											
			Persentase	0%	0%	41%	59%	0	0					
3.			Fasilitas keamanan	Ketersediaan fasilitas keamanan di Makam Sunan Kalijaga	37	23	33	7	0	0	100	390	3,9	78% Memenuhi
			Persentase		37%	23%	33%	7%	0%	0%	100%			

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Keterangan:

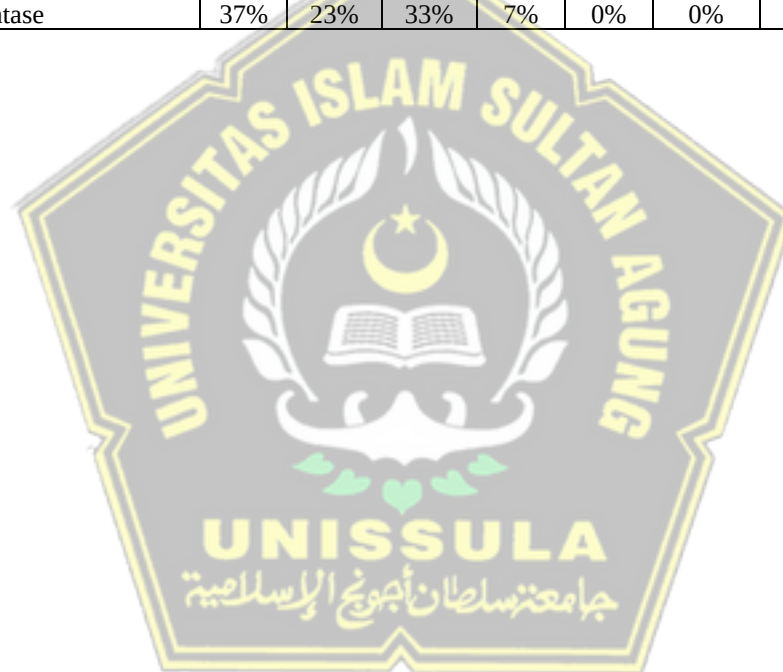
SM = Sangat Memenuhi

M = Memenuhi

CM = Cukup Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

STM = Sangat Tidak Memenuhi



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 25 responden di Makam Sunan Kalijaga menyatakan bahwa ketersediaan sarana penginapan sangat memenuhi dan 75 responden menyatakan memenuhi dengan skor 425 dan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 85% dengan kategori sangat memenuhi. 41 responden di makam sunan kalijaga menyatakan bahwa ketersediaan ruang informasi cukup memenuhi dan 59 responden menyatakan tidak memenuhi dengan skor 241 dan tingkat capaian responden 48% yang artinya cukup memenuhi. 37 responden di Makam Sunan Kalijaga menyatakan ketersediaan fasilitas keamanan sangat memenuhi, 23 responden menyatakan memenuhi, 33 responden menyatakan cukup memenuhi dan 7 responden menyatakan tidak memenuhi dengan skor 390 dan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 78 % yang artinya memenuhi.

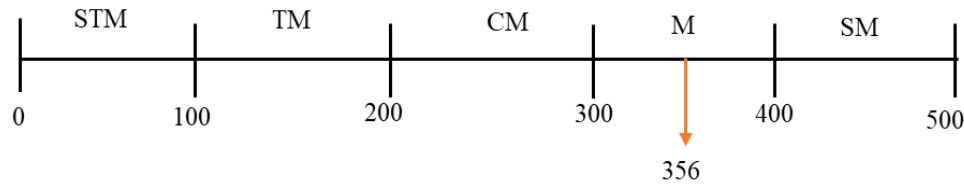
Tabel IV. 24 Tabel Kesimpulan Perhitungan Fasilitas Pendukung

Kategori	Total frekuensi	Persentase (%)	Skor	Total skor
Sangat memenuhi	21	21%	5	105
Memenuhi	33	33%	4	132
Cukup memenuhi	25	25%	3	75
Tidak memenuhi	22	22%	2	44
Sangat tidak memenuhi	0	0	1	0
Tidak ada	0	0	0	0
Jumlah	100	100%		356

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan kesimpulan dari fasilitas pendukung diatas diketahui bahwa total frekuensi tertinggi berada si kategori memenuhi dengan total 33 dengan persentase 33% dan total skor 132. Sedangkan kategori kedua tertinggi pada kategori cukup memenuhi, kategori cukup memenuhi memiliki total frekuensi sebesar 25 dengan persentase 25 % dan total skor 75. Untuk kategori ketiga berada di kategori sangat memenuhi dengan total frekuensi 21 dan 21% persentase sedangkan untuk skor total berjumlah 105. Untuk kategori tingkat akhir berada di kategori tidak memenuhi dengan jumlah frekuensi 22 dan 22 presentase serta skor total 44. Keseluruhan jumlah skor total pada tabel diatas diketahui 356. Total skor dapat dijumlahkan sehingga mendapatkan jumlah skor yang nanti akan mengetahui dimana letak skala dan termasuk kategori sangat

memenuhi, memenuhi, cukup memenuhi, tidak memenuhi, sangat tidak memenuhi atau tidak ada.



Gambar 4.18 Tingkatan Skala Fasilitas Pendukung

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

Berdasarkan skala diatas diketahui bahwa fasilitas pendukung di Makam Sunan Kalijaga termasuk dalam kategori memenuhi. kategori memenuhi dengan skor 300 -400 sedangkan dari jumlah hitungan kesimpulan diatas diketahui jumlah dari skor adalah 356 yaitu memenuhi.

Untuk mengetahui berapa besar persentase dari hasil analisis fasilitas penunjang di wisata religi Makam Sunan Kalijaga dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{jumlah persentase (\%)} &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{356}{500} \times 100\% \\ &= 71,2 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan diatas diketahui bahwa ketersediaan fasilitas dasar di wisata religi Makam Sunan Kalijaga masuk dalam kategori memenuhi.

4.3.2.1 Fasilitas Penginapan

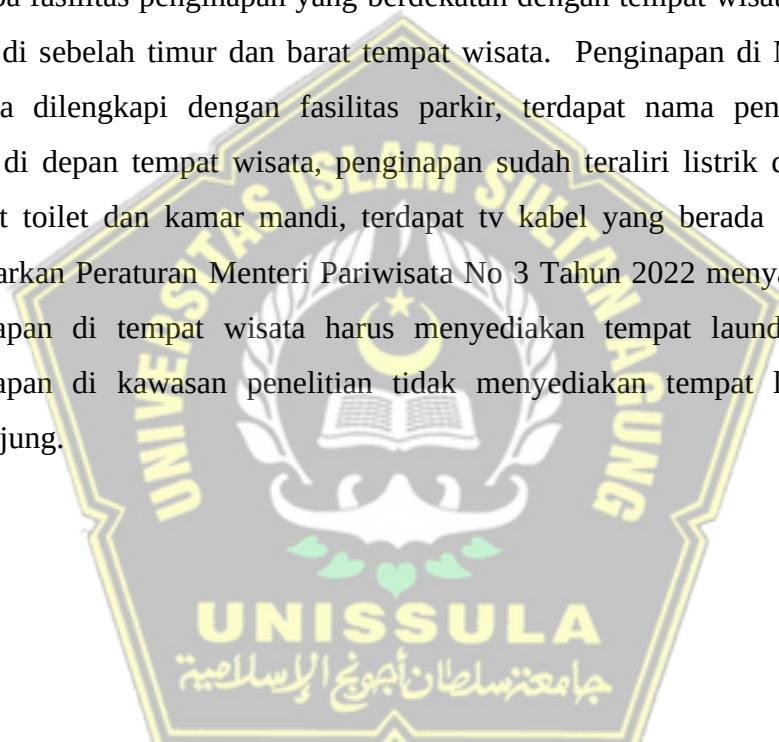
Secara eksisting fasilitas penginapan di Makam Sunan Kalijaga berbentuk rumah 2 lantai yang terdiri beberapa kamar, parkir mobil, kamar mandi dalam dll. Terdapat beberapa penginapan seperti di sebelah timur bernapa penginapan restu ibu, sebelah barat wisma penginapan mustika 9, dan sebelah utara terdapat penginapan griya Sakinah. Pengelola wisata religi Makam Sunan Kalijaga tidak menyediakan penginapan. Penginapan yang berada di sekitar kawasan wisata religi dibangun dan dikelola oleh masyarakat setempat.

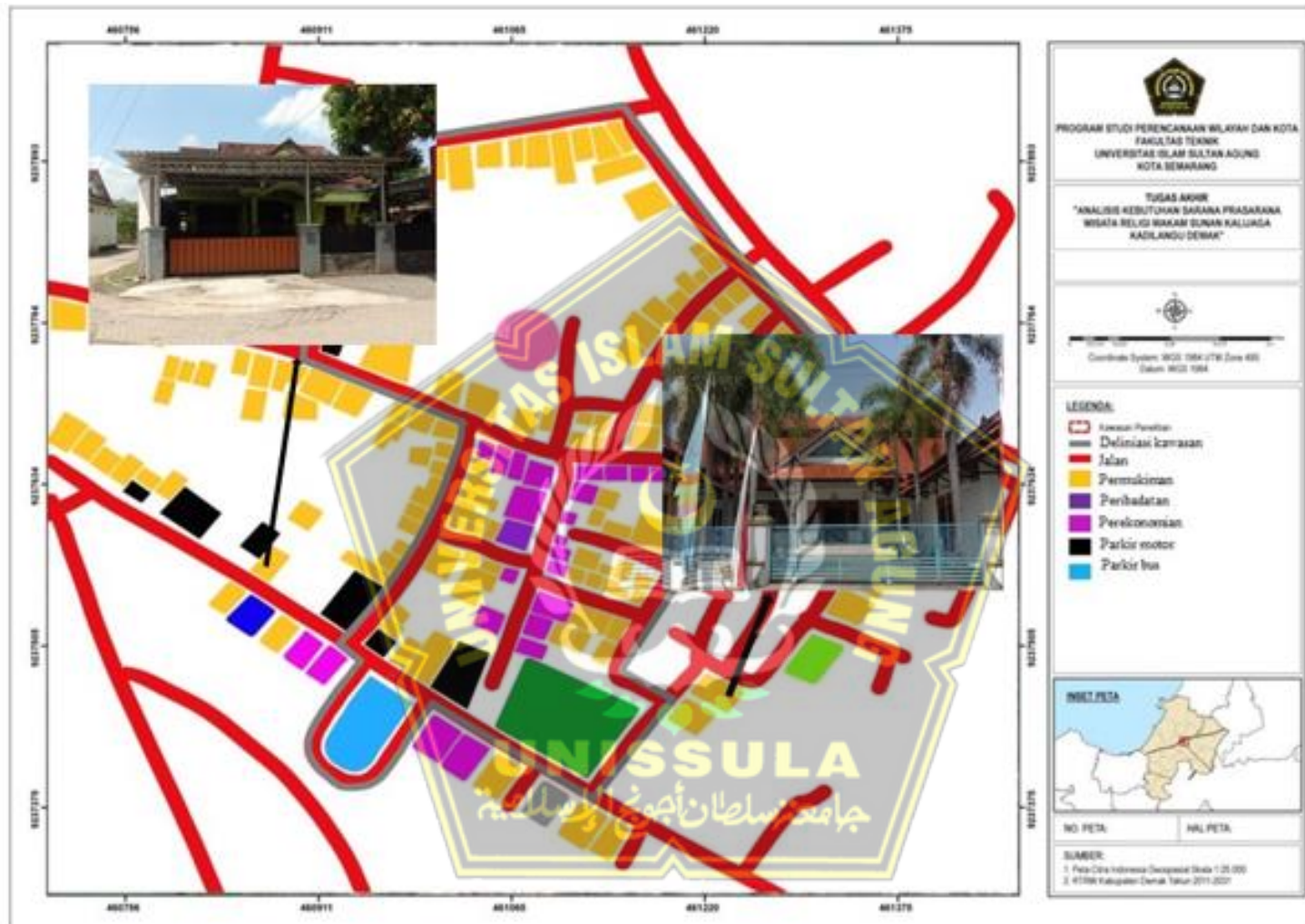
Tabel IV.25 Kesesuaian Fasilitas Penginapan Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022	Kondisi
Terdapat ruang parkir Terdapat papan nama penginapan Tersedianya air untuk membersihkan badan dan listrik untuk penerangan Tersedianya fasilitas toilet Tersedianya tv kabel Tersedianya ruang laundry	Terdapat parkir di samping bangunan penginapan Terdapat nama penginapan di depan bangunan Sudah teraliri listrik dan air bersih Terdapat toilet dan kamar mandi Tersedianya tv kabel diruang tamu Tidak tersedianya tempat laundry

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan fasilitas penginapan di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. Dalam kawasan penelitian terdapat beberapa fasilitas penginapan yang berdekatan dengan tempat wisata. Penginapan berada di sebelah timur dan barat tempat wisata. Penginapan di Makam Sunan Kalijaga dilengkapi dengan fasilitas parkir, terdapat nama penginapan yang berada di depan tempat wisata, penginapan sudah teraliri listrik dan air bersih, terdapat toilet dan kamar mandi, terdapat tv kabel yang berada diruang tamu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 menyatakan standar penginapan di tempat wisata harus menyediakan tempat laundry sedangkan penginapan di kawasan penelitian tidak menyediakan tempat laundry untuk pengunjung.





Gambar 4.19 Peta Fasilitas Penginapan
 Sumberr: hasil analisis peneliti, 2023

4.3.2.2 Ruang Informasi

Alur masuk wisata religi Makam Sunan Kalijaga yaitu masuk koridor jalan pintu masuk Makam Sunan Kalijaga, menitipkan alas kaki di tempat penitipan, masuk lagi menuju ruang pendaftaran untuk mendaftarkan diri maupun kelompok wisata yang berada di sebelah timur, masuk lagi menuju Makam Sunan Kalijaga untuk berdoa dan mengaji, jalan keluar menuju jalur yang sudah disediakan.

Tempat pendaftaran dan tempat informasi di dalam satu ruangan dan banyak pengunjung yang ingin memperoleh informasi kurang nyaman dan berisik. Tempat informasi dan tempat pendaftaran seharusnya dipisah dan mempermudah pengunjung mendapatkan informasi.

Tabel IV.26 Kesesuaian Fasilitas Ruang Informasi Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022	Kondisi
Terdapat meja yang menghadap pintu masuk Terdapat alat komunikasi dan jaringan internet Tempat informasi dapat digabung dengan tempat pendaftaran Terdapat rak untuk meletakkan peta, browser dan lainnya Terdapat televisi untuk menayangkan informasi tentang atraksi wisata, sejarah, asal usul dll Memiliki akses internet	Terdapat meja untuk petugas Di dalam 1 ruangan terdapat beberapa meja untuk petugas pendaftaran, juru kunci makam, ruang tunggu wisatawan Tidak tersedianya rak untuk meletakkan brosur, peta, dan informasi lainnya Tidak tersedianya televisi untuk menyiarkan dan menayangkan informasi tentang tempat wisata Berada di jalur masuk pengunjung dan terlalu berisik

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan fasilitas ruang informasi di Makam Sunan Kalijaga tidak memenuhi. ruang informasi di Makam Sunan Kalijaga berada satu ruangan dengan tempat pendaftaran, ruang tunggu dan tempat juru kunci. Ruang informasi berada di samping jalur masuk ke makam sehingga mengakibatkan wisatawan yang ingin memperoleh informasi menjadi terganggu. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 menjelaskan bahwa standar ruang informasi harus ada rak untuk meletakkan poster, peta dan brosur yang berisi tentang informasi tempat wisata, terdapat televisi untuk menayangkan informasi tentang atraksi wisata, sejarah, dan asal usul dll. Ketersediaan rak dan televisi di ruang informasi Makam Sunan Kalijaga tidak tersedia untuk itu pengelola kawasan Makam Sunan Kalijaga harus menyediakan fasilitas tersebut.

4.3.2.3 Fasilitas Keamanan

Fasilitas keamanan di wisata religi Makam Sunan Kalijaga di setiap sudut bangunan pasti ada tempat untuk petugas berjaga. Penjual makanan dan minuman di luar kawasan wisata juga mengingatkan wisatawan untuk menutup tas dengan benar dan mengingatkan untuk selalu mengecek barang bawaannya. Kerukunan dan saling mengingatkan dalam berwisata menjadikan keamanan akan selalu terjaga. Lokasi wisata religi Makam Sunan Kalijaga berdekatan dengan kantor polisi sektor Demak dengan jarak 70 meter.

Tabel IV.27 Kesesuaian Fasilitas keamanan Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022	Kondisi
Terdapat cctv di setiap sisi bangunan Terdapat petugas keamanan di depan lokasi wisata Terdapat akses darurat dan titik kumpul Berdekatan dengan kantor polisi	Wisata religi Makam Sunan Kalijaga belum tersedianya CCTV untuk alat keamanan tapi sudah ada petugas keamanan yang berada di dalam dan luar bangunan Terdapat titik kumpul yang berada di halaman depan Makam Sunan Kalijaga Makam Sunan Kalijaga berjarak 70 m dari sektor kepolisian demak

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa ketersediaan fasilitas keamanan di Makam Sunan Kalijaga cukup memenuhi. terdapat petugas keamanan yang berjaga di halaman depan koridor masuk. Terdapat petugas keamanan masjid untuk meningkatkan pengunjung atas batas suci dan penitipan barang. Terdapat titik kumpul di halaman depan koridor masuk makam yang dimana titik kumpul tersebut digunakan pengunjung untuk berteduh dan tempat tunggu. Dari 70 m Makam Sunan Kalijaga terdapat kantor polisi sektor demak. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 menjelaskan bahwa standar fasilitas keamanan di tempat wisata harus ada cctv di setiap sisi bangunan, tetapi di Makam Sunan Kalijaga tidak terdapat cctv untuk sarana keamanan. Berdasarkan pada standar peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2022 maka diperlukan pengadaan fasilitas cctv untuk sarana keamanan di Makam Sunan Kalijaga.

Tabel IV.28 Hasil Analisis Ketersediaan Komponen Wisata Makam Sunan Kalijaga Demak Menurut Responden

No	Variabel	Parameter	Indikator	Pernyataan	SM	M	CM	TM	STM	Tidak ada	Responder (Orang)	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
1.	Pariwisata	Atraksi	Atraksi wisata	Ketersediaan atraksi wisata di Makam Sunan Kalijaga	49	34	17	0	0	0	100	432	4,32	86%	Sangat Memenuhi
			Persentase		49%	34%	17%	0%	0%	0%	100%				
2.		Aksesibilitas	Kemudahan akses wisata	Kemudahan akses wisata di Makam Sunan Kalijaga	38	40	22	0	0	0	100	416	4,16	83%	Sangat memenuhi
			Persentase		38%	40%	22%	0%	0%	0%	100%				
3.		Ancillary	Biro perjalanan wisata	Ketersediaan biro perjalanan wisata di Makam Sunan Kalijaga	0	0	0	0	3	97	100	3	0,03	0%	Tidak ada
					0%	0%	0%	0%	3%	97%	100%				
			Pemandu wisata	Ketersediaan pemandu wisata di Makam Sunan Kalijaga	0	0	0	0	3	97		3	0,03	0%	Tidak ada
			Persentase		0%	0%	0%	0%	3%	97%	100%				

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Keterangan:

SM = Sangat Memenuhi

M = Memenuhi

CM = Cukup Memenuhi

TM = Tidak Memenuhi

STM = Sangat Tidak Memenuhi

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 49 responden menyatakan atraksi wisata di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi, 34 responden memenuhi dikarenakan Sunan Kalijaga merupakan salah satu walisongo yang ada di tanah jawa dan wisata religi Makam Sunan Kalijaga merupakan wisata ke dua yang banyak dikunjungi setelah Masjid Agung Demak. Sebanyak 38 responden Makam Sunan Kalijaga menyatakan bahwa kemudahan akses di wisata religi sangat memenuhi, 40 responden memenuhi dan 22 responden cukup memenuhi. untuk biro perjalanan dan pemandu wisata di religi Makam Sunan Kalijaga tidak ada dikarenakan kebanyakan wisatawan yang datang berjumlah sedikit.

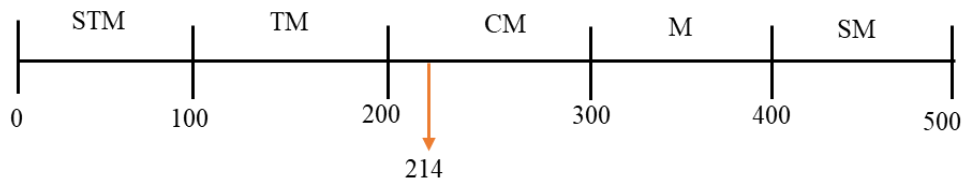
Tabel IV. 29 Kesimpulan Perhitungan Komponen Wisata

Kategori	Total frekuensi	Persentase (%)	Skor	Total skor
Sangat memenuhi	22	22%	5	110
Memenuhi	28	28%	4	72
Cukup memenuhi	10	20%	3	30
Tidak memenuhi	0	0%	2	0
Sangat tidak memenuhi	2	2%	1	2
Tidak ada	48	48%	0	0
Jumlah	100	100%		214

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

Dari perhitungan prasarana wisata diatas diketahui bahwa kategori tertinggi berada di kategori sangat memenuhi dengan jumlah total frekuensi 22 dan persentase 22% dengan jumlah skor 110. Kategori memenuhi berada di kategori urutan kedua dengan jumlah total frekuensi 28 dan 28% persen dengan jumlah skor 72. Kategori cukup memenuhi berada di urutan ketiga dengan jumlah frekuensi 10 dan persentase 10 % dengan memiliki skor 30. Kategori sangat tidak memenuhi berada di urutan nomer ketiga dengan jumlah frekuensi 2 dan persentase 2% dengan memiliki skor 2. Urutan kategori terakhir berada di kategori tidak ada dengan jumlah frekuensi total 48 dan persentase 48 dengan nilai total 0. Dari perhitungan diatas diketahui jumlah semua sektor yaitu 214 yang termasuk dalam kategori cukup memenuhi.

selanjutnya total skor tersebut akan disajikan dalam bentuk skala yang mana nanti akan mengetahui dimana letak kategori tersebut, berikut merupakan skala dari prasarana wisata:



Gambar 4.20 Tingkatan Skala Komponen Wisata

Sumber : hasil analisis peneliti, 2023

Berdasarkan gambar diatas pariwisata di Makam Sunan Kalijaga cukup memenuhi dikarenakan wisata religi termasuk wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan setelah Masjid Agung Demak. Pariwisata tersebut termasuk kedalam kategori cukup memenuhi. kategori cukup memenuhi berada di skor 200 -300 dan skor 214 berada kategori cukup memenuhi. Kemudian hasil tersebut dihitung sehingga akan menghasilkan nilai berapa persen untuk wisata tersebut, berikut merupakan perhitungan jawaban sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{jumlah persentase (\%)} &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ &= \frac{214}{500} \times 100\% \\ &= 43\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa ketersediaan atraksi wisata, kemudahan akses wisata, biro dan pemandu wisata cukup memenuhi dengan persentase 43 %. Kategori persentase cukup memenuhi berada antara 41-60% sehingga 43% berada pada kategori cukup memenuhi.

4.3.4.1 Atraksi Wisata

Atraksi wisata religi yang berada di Makam Sunan Kalijaga antara lain pola tata letak bangunan yang menjadi ciri khas di pulau jawa dengan bangunan masjid berbentuk joglo atap tumpang (susun) 3 seperti masjid kuno di jawa. Sejarah menyatakan bahwa pengaruh sunan kalijaga dalam penyebaran agama islam di

jawa dan sunan kalijaga sebagai kepala daerah yang menguasai beberapa daerah di sekitar Kadilangu serta memiliki kekuasaan penuh terhadap daerah yang mengaturnya. Sunan kalijaga merupakan salah satu walisongo yang sangat dihormati dari dulu sampai sekarang.

4.3.4.2 Kemudahan Akses Wisata

Kemudahan akses menuju wisata religi Makam Sunan Kalijaga secara eksisting kondisi jalan di wisata religi Makam Sunan Kalijaga menggunakan perkerasan aspal dengan keadaan baik dan tidak rusak. Lebar jalan yaitu +-3 meter yang dapat dilalui roda 4 dan bus wisata. Pengunjung wisata religi Makam Sunan Kalijaga banyak melakukan perjalanan wisata dengan menggunakan sepeda motor, mobil dan bus wisata.

Tabel IV.30 Kesesuaian Kemudahan Akses Wisata Terhadap Standar

Standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022	Kondisi
Berada pada lokasi strategis mudah dilihat dan dijangkau oleh pengunjung Lokasi mudah diakses oleh kendaraan roda empat maupun bus wisata Di lengkapi akses pejalan kaki dan terdapat area parkir	Lokasi Makam Sunan Kalijaga berada di pusat pemerintahan Kecamatan Demak Lokasi Makam Sunan Kalijaga berjarak 4 km dari Masjid Agung Demak Lokasi Makam Sunan Kalijaga dapat dilalui oleh kendaraan roda empat dan bus pariwisata

Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

Dari hasil temuan diatas diketahui bahwa kemudahan akses menuju wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. lokasi Makam Sunan Kalijaga berada di pusat pemerintahan Kecamatan Demak. Wisata religi Makam Sunan Kalijaga berjarak 4 Km dari masjid Agung Demak. Lokasi wisata dapat dilalui oleh kendaraan roda dua, kendaraan roda empat dan bus wisata.

4.3.4.3 Biro Perjalanan Wisata

Biro perjalanan wisata di Makam Sunan Kalijaga tidak tersedia dikarenakan pada saat itu peneliti menyebar kuisisioner dan wawancara tidak pada bulan- bulan Rajab, Sya'ban Dan Dzulhijjah. Dimana pada bulan- bulan tersebut banyak pengunjung dari luar kota yang melakukan kegiatan Ziarah Wali Limo maupun Wali Songo. Pada bulan- bulan biasa hanya pengunjung dari sekitar Demak yang memalukan ziarah ke Makam Sunan Kalijaga Demak.

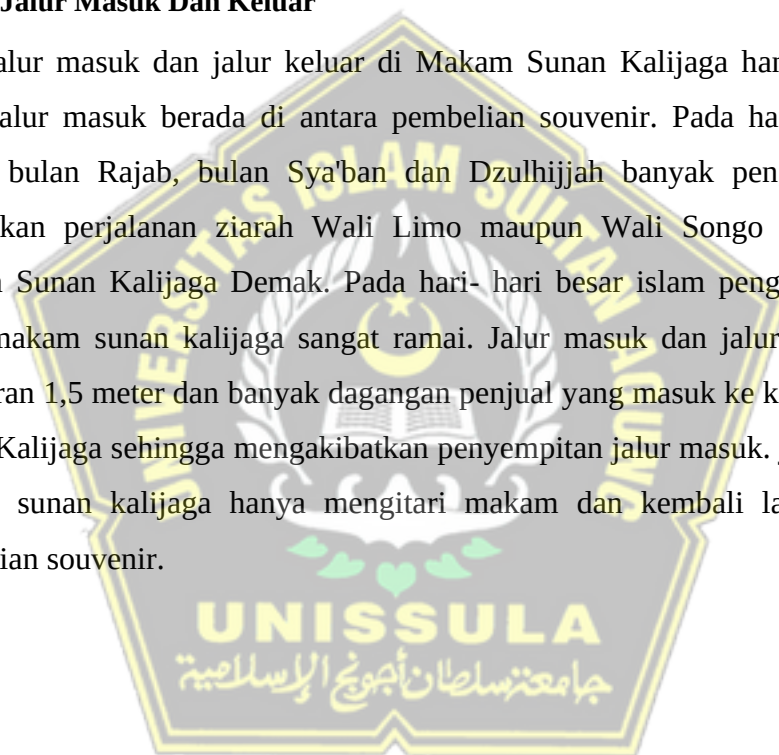
4.3.4.4. Pemandu Wisata

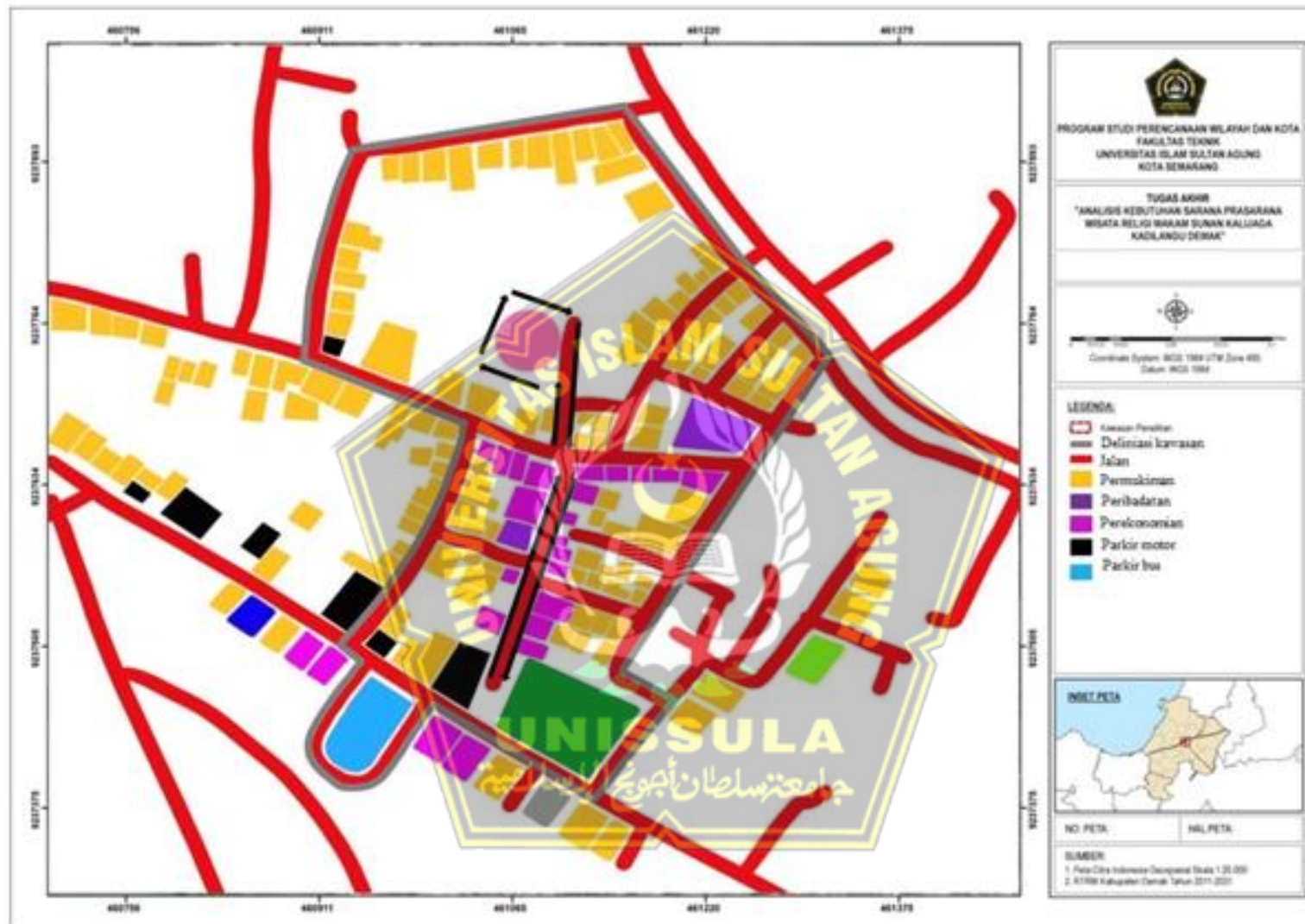
Pemandu wisata bertugas untuk memberikan informasi tentang tempat wisata, menjelaskan sejarah tempat wisata, menjelaskan tentang obyek wisata dll.

Di tempat wisata religi Makam Sunan Kalijaga tidak tersedia pemandu wisata. Kegiatan yang dilakukan wisatawan di Makam Sunan Kalijaga hanya berdoa berzikir dan mengaji dan membeli souvenir. Pemandu wisata di Makam Sunan Kalijaga diperlukan untuk menginformasikan tentang sejarah, menginformasikan tentang obyek wisata, menginformasikan tentang peninggalan sejarah Sunan Kalijaga. Pengadaan jasa pemandu wisata dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar dikarenakan masyarakat sekitar lebih tau tentang lokasi, sejarah, objek wisata yang tersedia, dan acara- acara besar apa saja yang ada di tempat wisata.

4.3.4.4 Jalur Masuk Dan Keluar

Jalur masuk dan jalur keluar di Makam Sunan Kalijaga hanya terdapat 1 jalur. Jalur masuk berada di antara pembelian souvenir. Pada hari besar islam seperti bulan Rajab, bulan Sya'ban dan Dzulhijjah banyak pengunjung yang melakukan perjalanan ziarah Wali Limo maupun Wali Songo salah satunya Makam Sunan Kalijaga Demak. Pada hari- hari besar islam pengunjung wisata religi makam sunan kalijaga sangat ramai. Jalur masuk dan jalur keluar hanya berukuran 1,5 meter dan banyak dagangan penjual yang masuk ke koridor Makam Sunan Kalijaga sehingga mengakibatkan penyempitan jalur masuk. Jalur masuk di makam sunan kalijaga hanya mengitari makam dan kembali lagi ke tempat pembelian souvenir.





Gambar 4.21 Peta Jalur Masuk Dan Keluar
Sumber: hasil analisis peneliti, 2023

4.4 Temuan Studi

Temuan studi adalah kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan di wisata religi Makam Sunan Kalijaga Demak. Pengambilan data dilakukan dengan teknik sampel sistem random sampling. Responden dipilih secara acak.



Tabel. IV.31 Temuan Studi

No		Jenis kelamin	Karakteristik pengunjung wisata religi Makam Sunan Kalijaga yaitu kebanyakan pengunjung berjenis kelamin perempuan dikarenakan perempuan menyukai berpergian dan berswafoto dan berkumpul Bersama teman perempuannya
1.	Karakteristik responden	Umur	umur berada di angka usia 20-50 tahun
		Status pekerjaan	Pendidikan SD/SMP/SMA
		Tingkat pendidikan	Status pekerjaan bekerja sebagai petani dan pedagang.
2.	Variabel	Indikator	Keterangan
	Prasarana	Jaringan jalan	Ketersediaan jaringan jalan di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022 dimana Makam Sunan Kalijaga termasuk kawasan di perkotaan dikarenakan lokasi penelitian termasuk dalam pusat pemerintahan Kecamatan Demak. Sesuai dengan kondisi standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 kondisi jalan di makam sunan kalijaga sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 memiliki lebar jalan 3 meter, terdapat pedestrian, jalan menggunakan perkerasan aspal dan berondasi baik. Jalan dapat dilewati bus pariwisata, mobil dan motor, terdapat jalur pejalan kaki dan vegetasi yang dimanfaatkan oleh wisatawan untuk berteduh dan menikmati makanan dan minuman.
		Ketersediaan air bersih	Ketersediaan air bersih di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. air yang digunakan berasal dari PAM. Kondisi air tidak memiliki warna, tidak berbau dan tidak berasa. Terdapat pipa untuk menyalurkan air bersih dan air kotor. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 menyatakan standar air bersih di Makam Sunan Kalijaga sangat sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022
		Jaringan listrik	Ketersediaan jaringan listrik di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi jaringan listrik di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. berdasarkan peraturan Menteri no 3 tahun 2022 di setiap tempat wisata harus teraliri listrik dan untuk wisata religi Makam Sunan Kalijaga sudah teraliri listrik dengan baik. Di Makam Sunan Kalijaga terdapat genset untuk listrik cadangan apabila listrik sedang mati. Di dalam kios pembelian makanan dan minuman terdapat lebih dari 3 stop kontak/ sumber listrik. Di ruang tunggu terdapat lebih dari 3 stop kontak yang disediakan oleh Yayasan Makam Sunan Kalijaga.
		Jaringan telekomunikasi	Ketersediaan jaringan telekomunikasi di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. terdapat menara BTS yang berada di Kelurahan Kadilangu dan memancarkan sinyal dengan kuat. Pengunjung Makam Sunan Kalijaga sudah menggunakan telepon genggam/ handphone untuk berkomunikasi dan menanyakan kabar.
		Jaringan drainase	Ketersediaan drainase di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan terdapat 2 jenis drainase yaitu tertutup dan terbuka. Drainase di Makam Sunan Kalijaga berondasi baik dan tidak bersedimentasi. Drainase dialirkan menuju danau yang berada di samping kanan kios souvenir sehingga air hujan tidak menggenang di jalan dan mengakibatkan banjir.
		Jaringan persampahan	Ketersediaan tempat sampah di Makam Sunan Kalijaga tidak memenuhi. jumlah tempat sampah di Makam Sunan Kalijaga hanya 6 buah yang terbagi 2 di koridor masuk dan 4 berada di samping masjid Makam Sunan Kalijaga. Jumlah

3.			penjual souvenir di Makam Sunan Kalijaga ada 150 kios sedangkan penjual makanan dan minuman ada 15 kios. Banyaknya penjual makanan dan souvenir di Makam Sunan Kalijaga tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas tempat sampah sehingga banyak pengunjung dan penjual makanan dan minuman membuang sampah di sembarang tempat. Sampah biasanya dibuang di samping kiri dan kanan jalan, di pot bunga, di bawah vegetasi. Maka menurut Peraturan Menteri Pariwisata standar ketersediaan tempat sampah harus dipisah antara sampah organik, non organik dan B3. Setiap penjual makanan, minuman maupun penjual souvenir harus tersedia tempat sampah untuk membuang sampah sisa makanan. Tempat sampah yang digunakan harus terbuat dari bahan tidak mudah rusak dan kedap air. Sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 bahwa sarana persampahan di Makam Sunan Kalijaga tidak memenuhi maka diperlukan penambahan tempat sampah dan tempat pembuangan sementara.
		Sarana peribadatan	ketersediaan sarana peribadatan di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan tempat ibadah di makam sunan kalijaga dapat menampung lebih dari 30 orang. Tempat ibadah di Makam Sunan Kalijaga dilengkapi dengan ventilasi udara, jendela dan pintu. Sarana peribadatan telah teraliri oleh listrik dan air bersih. Tempat wudhu berada di belakang sarana peribadatan.
	Sarana wisata religi	Tempat wudhu	ketersediaan fasilitas wudhu di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi dikarenakan terdapat 5 titik kamar mandi dan setiap kamar mandi terdapat lebih dari 6 kran air. Jumlah kran air yang berada di kawasan penelitian berjumlah 44 yang berada di 5 titik kamar mandi. Tempat wudhu berada di luar dinding kamar mandi sehingga pencahayaan di tempat wudhu dari sinar matahari. Air wudhu yang dipakai dari air PAM dengan kondisi baik, tidak berwarna, tidak berbau dan berasa. Kebersihan tempat wudhu di kawasan penelitian sangat dijaga dengan baik dikarenakan setiap kamar mandi terdapat penjaga yang bertugas menjaga tempat mandi, tempat wudhu dan membersihkan tempat wudhu, tempat mandi
		Kamar mandi	ketersediaan fasilitas kamar mandi dan toilet sangat memenuhi dikarenakan kamar mandi dan toilet di Makam Sunan Kalijaga memiliki kebersihan yang baik, lantai yang digunakan tidak licin, terdapat sirkulasi udara dan pencahayaan cukup baik, sudah teraliri listrik, pintu yang digunakan terbuat dari bahan fiber yang tahan dengan air, air yang digunakan diperoleh dari PAM dengan kondisi tidak berwarna, tidak berbau dan berasa, setiap kamar mandi umum memiliki lebih dari 5 kamar mandi, kebersihan kamar mandi selalu dijaga setiap hari. Ukuran kamar mandi menurut Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022 menjelaskan bahwa ukuran standar untuk ukuran kamar mandi per ruang minimal 167 cm x 185 cm sedangkan ukuran kamar mandi di Makam Sunan Kalijaga per ruang yaitu 100 cm x 150 cm maka diperlukan perluasan terhadap kamar mandi agar sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022.
		Parkir	ketersediaan sarana parkir di Makam Sunan Kalijaga tidak memenuhi dikarenakan tempat parkir untuk kendaraan roda empat tidak tersedia. Kendaraan roda empat banyak diparkirkan di samping kiri dan kanan jalan. Parkir yang disediakan oleh Yayasan Makam Sunan Kalijaga hanya parkir khusus bus, sedangkan tempat parkir kendaraan roda dua disediakan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022 menjelaskan bahwa standar tempat parkir untuk kendaraan roda empat adalah memiliki ruang bebas kendaraan dengan jarak 1,5 m2 dengan akses lebar

			bukaan pintu sebesar 75 cm untuk moda kendaraan roda empat dan bus, memenuhi aspek dalam penyesuaian posisi pola parkir dan lebar ruas akses masuk dan keluar dengan lebar $\geq 5,6$ meter
		Pembelian makanan dan minuman	Ketersediaan pembelian makanan dan minuman di wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. jumlah pedagang makanan dan minuman di wisata religi Makam Sunan Kalijaga berjumlah 10 warung. Jumlah meja dan kursi di setiap warung memiliki 5 meja dan 20 kursi. Berdasarkan standar peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2022 menjelaskan bahwa luas tiap warung harus memiliki luas 4 x 5 meter dengan luas dapur 2 x 3 meter sedangkan luas warung di Makam Sunan Kalijaga berukuran 3 x 4 meter dengan luas dapur 1 x 3 dan tempat cuci piring 1 meter sehingga diperlukan perluasan untuk fasilitas pembelian makanan dan minuman agar sesuai dengan standar peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2022.
		Pembelian souvenir	Ketersediaan fasilitas pembelian souvenir di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. jumlah penjual souvenir di Makam Sunan Kalijaga ada 150 kios yang berada di koridor masuk Makam Sunan Kalijaga. Kios souvenir di Makam Sunan Kalijaga mudah diakses dan berdekatan dengan tempat wisata. Luas ruangan satu dengan yang lain sama besarnya, terdapat sirkulasi udara dan toko souvenir sudah teraliri dengan listrik.
		Fasilitas penginapan	Ketersediaan fasilitas penginapan di Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. Dalam kawasan penelitian terdapat beberapa fasilitas penginapan yang berdekatan dengan tempat wisata. Penginapan berada di sebelah timur dan barat tempat wisata. Penginapan di Makam Sunan Kalijaga dilengkapi dengan fasilitas parkir, terdapat nama penginapan yang berada di depan tempat wisata, penginapan sudah teraliri listrik dan air bersih, terdapat toilet dan kamar mandi, terdapat tv kabel yang berada di ruang tamu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 menyatakan standar penginapan di tempat wisata harus menyediakan tempat laundry sedangkan penginapan di kawasan penelitian tidak menyediakan tempat laundry untuk pengunjung.
		Ruang informasi	Ketersediaan fasilitas ruang informasi di Makam Sunan Kalijaga tidak memenuhi. ruang informasi di Makam Sunan Kalijaga berada satu ruangan dengan tempat pendaftaran, ruang tunggu dan tempat juru kunci. Ruang informasi berada di samping jalur masuk ke makam sehingga mengakibatkan wisatawan yang ingin memperoleh informasi menjadi terganggu. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 menjelaskan bahwa standar ruang informasi harus ada rak untuk meletakkan poster, peta dan brosur yang berisi tentang informasi tempat wisata, terdapat televisi untuk menayangkan informasi tentang atraksi wisata, sejarah, dan asal usul dll. Ketersediaan rak dan televisi di ruang informasi Makam Sunan Kalijaga tidak tersedia untuk itu pengelola kawasan Makam Sunan Kalijaga harus menyediakan fasilitas tersebut.
		Fasilitas keamanan	Ketersediaan fasilitas keamanan di Makam Sunan Kalijaga cukup memenuhi. terdapat petugas keamanan yang berjaga di halaman depan koridor masuk. Terdapat petugas keamanan masjid untuk meningkatkan pengunjung atas batas suci dan penitipan barang. Terdapat titik kumpul di halaman depan koridor masuk makam yang dimana titik kumpul tersebut digunakan pengunjung untuk berteduh dan tempat tunggu. Dari 70 m Makam Sunan Kalijaga terdapat kantor polisi sektor demak. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2022 menjelaskan bahwa standar fasilitas keamanan di tempat wisata harus ada cctv di setiap sisi bangunan, tetapi di Makam Sunan Kalijaga tidak terdapat cctv untuk sarana

			keamanan. Berdasarkan pada standar peraturan Menteri pariwisata no 3 tahun 2022 maka diperlukan pengadaan fasilitas cctv untuk sarana keamanan di Makam Sunan Kalijaga.
4.	Pariwisata	Atraksi wisata	Atraksi wisata religi yang berada di Makam Sunan Kalijaga antara lain pola tata letak bangunan yang menjadi ciri khas di pulau jawa dengan bangunan masjid berbentuk joglo atap tumpang (susun) 3 seperti masjid kuno di jawa. Sejarah menyatakan bahwa pengaruh sunan kalijaga dalam penyebaran agama islam di jawa dan sunan kalijaga sebagai kepala daerah yang menguasai beberapa daerah di sekitar Kadilangu serta memiliki kekuasaan penuh terhadap daerah yang mengaturnya. Sunan kalijaga merupakan salah satu walisongo yang sangat dihormati dari dulu sampai sekarang.
		Kemudahan akses wisata	Kemudahan akses menuju wisata religi Makam Sunan Kalijaga sangat memenuhi. lokasi Makam Sunan Kalijaga berada di pusat pemerintahan Kecamatan Demak. Wisata religi Makam Sunan Kalijaga berjarak 4 Km dari masjid Agung Demak. Lokasi wisata dapat dilalui oleh kendaraan roda dua, kendaraan roda empat dan bus wisata.
		Biro perjalanan wisata	Biro perjalanan wisata di Makam Sunan Kalijaga tidak tersedia dikarenakan jumlah pengunjung per kelompok hanya 2-5 orang sehingga biro perjalanan wisata di Makam Sunan Kalijaga tidak diperlukan.
		Pemandu wisata	Di tempat wisata religi Makam Sunan Kalijaga tidak tersedia pemandu wisata. kegiatan yang dilakukan wisatawan di Makam Sunan Kalijaga hanya berdoa berzikir dan mengaji dan membeli souvenir. Pemandu wisata di Makam Sunan Kalijaga diperlukan untuk menginformasikan tentang sejarah, menginformasikan tentang obyek wisata, menginformasikan tentang peninggalan sejarah Sunan Kalijaga. Pengadaan jasa pemandu wisata dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar dikarenakan masyarakat sekitar lebih tau tentang lokasi, sejarah, objek wisata yang tersedia, dan acara- acara besar apa saja yang ada di tempat wisata.
		Jalur masuk dan keluar	Jalur masuk dan jalur keluar di Makam Sunan Kalijaga hanya terdapat 1 jalur. Jalur masuk berada di antara pembelian souvenir. Pada hari besar islam seperti bulan Rajab, bulan Sya'ban dan Dzulhijjah banyak pengunjung yang melakukan perjalanan ziarah Wali Limo maupun Wali Songo salah satunya Makam Sunan Kalijaga Demak. Pada hari- hari besar islam pengunjung wisata religi makam sunan kalijaga sangat ramai. Jalur masuk dan jalur keluar hanya berukuran 1,5 meter dan banyak dagangan penjual yang masuk ke koridor Makam Sunan Kalijaga sehingga mengakibatkan penyempitan jalur masuk. jalur masuk di makam sunan kalijaga hanya mengitari makam dan kembali lagi ke tempat pembelian souvenir.
Sumber : hasil analisis peneliti, 2023			

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan prasarana sarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga di Kelurahan Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak diketahui bahwa kebanyakan pengunjung wisata religi yaitu perempuan, untuk rata-rata umur yang berkunjung di wisata religi yaitu 20-50 tahun atau dikategorikan dewasa. Pengunjung wisata religi rata-rata berpendidikan SD/SMP/SMA dan untuk pekerjaan sendiri kebanyakan berprofesi sebagai petani/pedagang.

Ketersediaan jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan telekomunikasi, jaringan drainase, sarana peribadatan, tempat wudhu, kamar mandi dan toilet, pembelian souvenir, pembelian makanan dan minuman, fasilitas penginapan, fasilitas keamanan, dan kemudahan akses wisata di makam sunan kalijaga telah memenuhi. dimana sarana dan prasarana tersebut sesuai dengan standar Pedoman Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No 3 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022.

Jaringan persampahan di Makam Sunan Kalijaga sangat tidak memenuhi. jumlah tempat sampah di tempat penelitian hanya 6 buah dimana 6 buah tersebut dibagi 2 untuk depan jalur masuk koridor Makam Sunan Kalijaga dan 4 berada di samping masjid sunan kalijaga. Jenis tempat sampah yang digunakan terbuat dari bahan plastik dan tidak tertutup. Sampah sisa makanan dan minuman banyak dibuang di sembarang tempat seperti di pinggir jalan, bawah vegetasi dan pot bunga. Kesadaran masyarakat dalam membuang sampah di tempat sampah sangat kurang. Standar Peraturan Menteri Pariwisata No 3 Tahun 2023 dalam tempat wisata harus tersedia tempat sampah yang dipisahkan menjadi sampah organik, non organik dan B3. Setiap tempat pembelian makanan dan minuman harus tersedia tempat sampah. Tempat sampah yang harus disediakan harus tertutup, tidak mudah pecah dan tahan air. Maka diperlukan penambahan tempat sampah di tempat wisata. tempat sampah yang harus ditambahkan yaitu tempat sampah

organic, non organic dan B3 dan pengangkutan sampah harus dilakukan setiap hari dikarenakan banyaknya sampah yang dihasilkan oleh pengunjung wisata.

Ketersediaan tempat parkir untuk kendaraan roda empat di Makam Sunan Kalijaga tidak tersedia. Banyak kendaraan roda empat yang diparkir di pinggir sisi kiri dan kanan jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pengelola Makam Sunan Kalijaga tidak menyediakan parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Yayasan hanya menyediakan parkir untuk bus wisata. masyarakat sekitar banyak membuka jasa penitipan motor untuk pengunjung wisata. jumlah parkir sepeda motor di kawasan penelitian ada 5 titik yang dimana setiap titik parkir dapat menampung lebih dari 20 motor.

Ketersediaan ruang informasi di makam sunan kalijaga tidak memenuhi sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pariwisata no 3 tahun 2022 yang dimana standar tersebut berisi terdapat fasilitas meja, terdapat alat komunikasi, ruang informasi dapat digabung dengan ruang pendaftaran, terdapat rak untuk meletakkan peta dan brosur dll serta terdapat televisi untuk menayangkan tentang informasi tempat wisata. sedangkan ruang informasi di Makam Sunan Kalijaga hanya terdapat meja kecil untuk petugas dan dalam satu ruangan terdapat beberapa petugas seperti tempat pendaftaran, tempat juru kunci, dan ruang tunggu. Ruang informasi di Makam Sunan Kalijaga tidak dilengkapi dengan rak untuk meletakkan peta, brosur dan tidak dilengkapi dengan televisi untuk menayangkan informasi tentang tempat wisata. ruang informasi di Makam Sunan Kalijaga berada di jalur masuk pengunjung wisata sehingga terlalu berisik. Wisatawan yang ingin memperoleh informasi wisata religi Makam Sunan Kalijaga harus ke Kantor Kesekretariatan Yayasan Sunan Kalijaga dengan membawa surat tugas dari Universitas maupun kantor.

Biro perjalanan wisata di Makam Sunan Kalijaga tidak tersedia dikarenakan pada saat itu peneliti menyebar kuisioner dan wawancara tidak pada bulan- bulan Rajab, Sya'ban Dan Dzulhijjah. Dimana pada bulan- bulan tersebut banyak pengunjung dari luar kota yang melakukan kegiatan Ziarah Wali Limo maupun Wali Songo. Pada bulan- bulan biasa hanya pengunjung dari sekitar Demak yang memalukan ziarah ke Makam Sunan Kalijaga Demak.

Pemandu wisata di makam sunan kalijaga tidak tersedia. Tugas dari pemandu wisata adalah bertanggung jawab atas pelayanan terhadap wisatawan di tempat wisata, menginformasikan tentang sejarah tempat wisata, menginformasikan objek wisata yang ada di tempat wisata. Kegiatan yang dilakukan wisatawan di Makam Sunan Kalijaga hanya berdoa berzikir dan mengaji dan membeli souvenir. Pemandu wisata di Makam Sunan Kalijaga diperlukan untuk menginformasikan tentang sejarah, menginformasikan tentang obyek wisata, menginformasikan tentang peninggalan sejarah Sunan Kalijaga. Pengadaan jasa pemandu wisata dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar dikarenakan masyarakat sekitar lebih tau tentang lokasi, sejarah, objek wisata yang tersedia, dan acara- acara besar apa saja yang ada di tempat wisata. Maka diperlukan beberapa pemandu wisata untuk memberikan informasi terkait tempat wisata kepada pengunjung.

Jalur masuk dan jalur keluar di Makam Sunan Kalijaga hanya terdapat 1 jalur. Jalur masuk berada di antara pembelian souvenir. Pada hari besar islam seperti bulan Rajab, bulan Sya'ban dan Dzulhijjah banyak pengunjung yang melakukan perjalanan ziarah Wali Limo maupun Wali Songo salah satunya Makam Sunan Kalijaga Demak. Pada hari- hari besar islam pengunjung wisata religi makam sunan kalijaga sangat ramai. Jalur masuk dan jalur keluar hanya berukuran 1,5 meter dan banyak dagangan penjual yang masuk ke koridor Makam Sunan Kalijaga sehingga mengakibatkan penyempitan jalur masuk. jalur masuk di makam sunan kalijaga hanya mengitari makam dan kembali lagi ke tempat pembelian souvenir. Maka diperlukan pemisahan antara jalur masuk dan jalur keluar untuk wisatawan .

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi adalah masukan untuk pemerintah dan pihak terkait dalam hasil analisis tentang pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana wisata religi Makam Sunan Kalijaga. Rekomendasi ini semoga bisa menjadikan bahan pertimbangan agar kedepannya bisa membuat perencanaan menjadi lebih baik lagi. Peneliti memberikan rekomendasi kepada pemerintah, masyarakat serta untuk peneliti selanjutnya.

5.2.1 Rekomendasi Untuk Pemerintahan

1. Pemerintah dan Yayasan Makam Sunan Kalijaga dapat menambahkan jumlah tempat sampah di khususnya di setiap tempat pembelian makanan dan minuman harus ada tempat sampah per warung. Pengangkutan tempat sampah harus dilakukan setiap hari agar tidak menumpuk di bawah vegetasi samping jalan.
2. Petugas di Makam Sunan Kalijaga harus bisa mengingatkan pengunjung agar tidak membuang sampah sembarangan
3. Pemisahan antara ruang informasi dengan lainnya agar wisatawan yang ingin memperoleh informasi tentang tempat wisata menjadi nyaman. Fasilitas ruang informasi harus tersedia berbagai informasi dalam bentuk peta, brosur dan televisi.
4. Yayasan Makam Sunan Kalijaga harus menyediakan pemandu wisata untuk menjelaskan tentang sejarah, objek wisata yang ada di tempat wisata dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang menjadi pemandu wisata.
5. Pemerintah maupun Yayasan Makam Sunan Kalijaga harus memisahkan antara jalur masuk dan jalur keluar untuk wisatawan agar wisatawan tidak saling berdesakan jika ingin masuk makam
6. Pengelola Yayasan harus memberi arahan kepada penjual souvenir agar dagangan tidak masuk kedalam koridor jalur masuk Makam Sunan Kalijaga agar tidak mengganggu wisatawan yang akan masuk kedalam makam.

5.2.2 Rekomendasi Untuk Masyarakat

1. Masyarakat diharapkan supaya dapat membantu menjaga kebersihan Kawasan Makam Sunan Kalijaga seperti tidak membuang sampah sembarangan
2. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengembangkan sarana prasarana wisata
3. Masyarakat dapat memperkenalkan atau mempromosikan tempat wisata dengan cara memperkenalkan dengan social media contohnya Instagram, facebook, dll

5.2.3 Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian mengenai jaringan persampahan di wisata religi Makam Sunan Kalijaga
2. Penelitian tentang objek wisata apa saja yang ada di wisata religi Makam Sunan Kalijaga.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwani, G. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Ke Obyek Wisata Religi Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. *jurnal ekonomi pariwisata*.
- Aulia, R. (2013). Pariwisata Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional*.
- Buchli, Y. d. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Cooper, Y. d. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Elvanda, A. A. (2014). Pengembangan dan Penataan Lingkungan Makam Sunan Kalijaga, Kadilangu, Demak. *Projek Tugas Akhir*.
- Ennovika Egatha, B. S. (2016). Fasilitas Sanitasi Pada Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya Tahun 2016. *ISSN 1693-3761*, 1-10.
- fauziah, H. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Gresik Studi Makam Maulana Malik Ibrahim Dan Makam Sunan Giri. *jurnal penelitian administrasi publik*.
- Gabriele lailatul M, m. K. (2014 Vol 3 No. 2). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Religi Makam Kh. Abdurrahman Wahid. *Jurnal ekonomika dan bisnis islam*.
- Hadiwijoyo, S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hayura, F. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Wisatawan Religi Di Kabupaten Demak (Studi Pada Masjid Agung Demak). *Jurnal Ekonomi*.
- Herlina, I., Cynthia, & Suryadi. (2012). Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Danau Unter Kecamatan Aitinyo Papua Barat. *Jurnal Pariwisata*.

- Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No 3 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022. Pemerintah Indonesia. Jakarta
- Marsono. (2018). Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Sosial Ekonomi Lingkungan Dan Sosial Budaya. *Yogyakarta*, 2.
- Musadad. (2018). Usulan Manajemen Pengunjung Situs Makam Sunan Kalijaga, Kelurahan Kadilangu, Kabupaten Demak. *Jurnal Bakti Budaya*.
- Setya, E. (n.d.). Pengembangan Potensi Objek Wisata Religi Seda Suci Oleh Pemerintah Desa Pamokalan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis . *Jurnal ilmiah ilmu administrasi negara*.
- siregar, p. s. (2020). Analisis Penyediaan Sarana dan Prasarana dalam Pengembangan Kepariwisata di desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *Jurnal Pariwisata*.
- Soetopo, A. (2011). *Wisata Alam Indonesia*. Jakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r &d*. Bandung: Alfabeta.
- Susgenti, N. (2020). Pengaruh Objek/Daya Tarik, Pelayanan, Aksesibilitas, Dan Sarana Prasarana Terhadap Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung Ke Objek Wisata Padang Sumatera Barat. *Jurnal Pariwisata*.
- Suwantoro, M. d. (2019). Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan wisatawan Pada Objek Wisata Pemandian Air Panas Lejja Di Kabupaten Soppeng. *Skripsi*.
- Ulung, G. (2002). *Wisata Ziarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahab, Y. d. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Wahyu Narendra K. W, A. W. (n.d.). Identifikasi Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Wisata Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Pantai Sipelot Kabupaten Malang. *jurnal nasional*.

Yoeti, O. A. (1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

